



UPI The
Education
University

Penyesuaian Tambahan
Alokasi Insentif IKU
Tahun 2021

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN **RKA** UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA **2022**



RENCANA KERJA
DAN ANGGARAN **RKA**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
A. Kebijakan Program Tahun 2022	ix
B. Realisasi serta Proyeksi Kinerja PTN Badan Hukum Tahun 2021 dan Target Kinerja Tahun 2022	x
C. Biaya	xii
D. Sumber Pembiayaan.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Umum	2
1. Landasan Hukum.....	2
2. Sejarah Singkat.....	3
B. Rencana Strategis, Visi dan Misi PTN Badan Hukum.....	5
1. Rumusan Rencana Strategis (Renstra) 2021-2025	5
2. Rencana Pengembangan Kelembagaan UPI 2021 - 2025	12
3. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2022	19
BAB II KINERJA TAHUN 2021 DAN RENCANA KERJA ANGGARAN TAHUN 2022	33
A. Gambaran Kondisi UPI PTN BH.....	33
1. Kondisi Internal.....	45
2. Kondisi Eksternal	55
3. Asumsi Makro	61
4. Asumsi Mikro.....	62
B. Pencapaian Kinerja, Program Kerja, serta Target Kinerja PTN BH	62
C. Rencana Kegiatan	80
D. Sarana dan Prasarana	94
E. Biaya dan Sumber Pembiayaan.....	95
F. Kajian Risiko.....	101
BAB III PENUTUP	106

RINGKASAN EKSEKUTIF

Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2022 merupakan penjabaran Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2021-2025 tahun kedua dan proses pencapaian Perjanjian Kinerja UPI - Kemdikbudristek. Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan harus menjadi formula ampuh dan strategis dalam rangka mencapai seluruh target kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) harus mampu menjadi instrumen pengendalian capaian target kinerja. Sementara rumusan RKAT 2022 secara operasional diarahkan pada efektivitas pencapaian target dan peningkatan kinerja UPI secara kelembagaan, berkontribusi pada pencapaian target kinerja Kemdikbudristek dan memberi manfaat luas bagi pembangunan bangsa. Strategi ini diharapkan mampu mendorong pada meningkatnya daya saing sumber daya dan kelembagaan baik di level nasional maupun pada tataran global.

Implementasi program dan kegiatan Tahun Anggaran 2021 menjadi evaluasi bagi penentuan strategi dan upaya menentukan praktik terbaik dalam rangka mencapai target kinerja pada Tahun Anggaran 2022. Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan, universitas telah menetapkan tema yang menjadi acuan UPI dalam menetapkan program dan kegiatan yang mendukung kinerja kelembagaan UPI, dengan tema: “Peningkatan Mutu dan Produktivitas Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Daya Saing UPI sebagai Universitas Rujukan di Asia Tenggara”. Tema tersebut sesuai pengembangan UPI pada kurun waktu 2021-2025 diarahkan pada tujuan strategis, yaitu: “Mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai universitas pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan di tingkat ASEAN.”

Merujuk pada target Kinerja UPI Tahun 2022, UPI tertantang untuk merealisasikan seluruh target. Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan Renstra UPI 2021-2025 dan target Perjanjian Kinerja UPI - Kemendikbudristek Tahun 2022 menjadi pedoman dan arah bagi UPI untuk mensinkronisasi program dan kegiatan pada implementasi tahun 2022. Keselarasan kebijakan Kemendikbudristek dengan rumusan Renstra UPI 2021-2025 merupakan dasar bagi UPI dalam implementasi program dan kegiatan sehingga sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Selanjutnya, UPI berkomitmen penuh dalam meningkatkan kualitas dan memberi kontribusi maksimal atas capaian target kinerja. Memahami bahwa capaian kinerja merupakan komitmen, kerja sama, dan dukungan seluruh *stakeholders*, berpegang pada hal itu kami percaya UPI dapat mencapai visi sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dan memberi kontribusi konkrit bagi perkembangan dan majunya dunia pendidikan dan mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang berdaya saing.

Merujuk pada kondisi saat ini, dalam proses transisi menuju kondisi normal atau keluar dari masa pandemi Covid-19, hal ini berpengaruh pada struktur RKAT UPI dan ketersediaan alokasi anggaran dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2022. Berdasarkan hal itu universitas melakukan strategi dengan melakukan pemetaan program dan kegiatan berdasarkan skala prioritas yang mendukung dan berkontribusi langsung pada pencapaian target strategis UPI secara keseluruhan. Secara khusus rumusan RKAT 2022 harus mengacu pada efektivitas pencapaian kinerja dan efisiensi penggunaan anggaran.

Dalam mendukung ketercapaian target kinerja Kemdikbudristek, UPI merumuskan dan menyelaraskan program dan kegiatannya pada kebijakan Kemdikbudristek, terutama yang berkaitan dengan Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemendikbudristek. Implementasi program dan kegiatan tersebut merujuk pada sasaran Perjanjian Kinerja yang meliputi peningkatan pemerataan layanan pendidikan tinggi, peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan, peningkatan kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan tatakelola pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel, maupun peningkatan kemampuan perguruan tinggi menghasilkan sumber daya di luar APBN dan Mahasiswa.

Merujuk pada jati diri sebagai universitas pendidikan, saatnya UPI mengambil peran dan menjadi barometer lahirnya berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, penyelenggaraan, dan penyelesaian isu-isu nasional dan global dalam bidang pendidikan khususnya. Hal ini berkesesuaian dengan sasaran strategis pengembangan UPI dan selaras dengan rumusan Renstra UPI 2021-2025 yang juga merupakan implementasi periode kedua Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UPI periode 2021-2025. Pada periode ini ditetapkan tonggak menjadi universitas rujukan tingkat ASEAN di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan.

Sasaran strategis ini merupakan upaya UPI untuk berperan secara konkrit dan contributif melakukan langkah strategis dan upaya percepatan pembangunan di bidang

pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Keseluruhan sasaran strategis yang ditetapkan UPI tentu harus bersinergi dan selaras dengan sasaran strategis yang ditetapkan Kemendikbudristek. Renstra yang ditetapkan Kemendikbudristek nantinya akan menjadi acuan UPI dalam menetapkan dan implementasi program dan kegiatannya. Keselarasan tersebut menjadi salah satu faktor penting tercapainya visi dan misi UPI menjadi universitas Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*) dalam bidang pendidikan. UPI harus berperan bahkan menjadi pelopor (*Leading*) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan melahirkan sumber daya unggul (*Outstanding*) yang berdaya saing ditingkat global. Pengembangan ilmu pengetahuan tentu lahir dari proses kreatif-inovatif dalam kerangka kebebasan akademik dan atmosfir pengelolaan Perguruan Tinggi (PT) yang profesional, akuntabel, dan otonom. Namun upaya tersebut tentu membutuhkan dukungan penuh dari seluruh *stakeholders*. Kemendikbudristek dalam hal ini diharapkan lebih *concern* dalam melakukan pendampingan terkait upaya bersama dalam mewujudkan PT yang berdaya saing. Sebagai PT dengan jati diri Pendidikan, hal ini menjadi peluang besar bahwa UPI mampu dan harus didorong menjadi pusat pengembangan dunia kependidikan dan pembelajaran khususnya. Dukungan kebijakan, sumber daya, maupun berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada pencapaian tersebut mutlak menjadi hal yang sangat penting untuk segera direalisasikan. Dengan menyinergikan seluruh potensi, sumber daya, dan dukungan penuh seluruh *stakeholders* maka cita-cita bersama ini akan melahirkan PT yang menjadi rujukan bagi lahirnya berbagai kebijakan pendidikan strategis, inovatif baik ditingkat nasional maupun pada tataran global. Cita-cita ini tentu bukan hanya milik UPI tetapi jauh dari pada itu adalah cita-cita bangsa ini.

Para perumus pencapaian visi dan misi UPI telah menetapkan strategi dalam rangka mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang Pendidikan. Hal ini dengan ditetapkannya Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016-2040 melalui Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 07/PER/MWA UPI/2015. Dalam RPJP ditetapkan tonggak-tonggak capaian yang meliputi:

	Menjadi universitas rujukan dunia di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu unggulan	Renstra 2035-2040
	Menjadi universitas rujukan di kawasan ASIA-PASIFIC di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu unggulan	Renstra 2031-2035
	Menjadi universitas rujukan di tingkat ASIA di bidang pendidikan dan beberapa bidang unggulan	Renstra 2025-2030
	Menjadi universitas rujukan tingkat ASEAN di bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan	Renstra 2021-2025
	Menjadi universitas rujukan di tingkat ASEAN pada bidang pendidikan	Renstra 2016-2020

Gambar 1. Arah Pengembangan UPI 2016-2040

Tonggak-tonggak capaian itu kemudian dirumuskan dengan menetapkan kebijakan, program dan indikator yang menjadi renstra sebagai strategi pencapaian target kinerja lima tahunan. Capaian periode renstra inilah yang kemudian menjadi alat ukur tahapan menuju pencapaian visi dan misi UPI. Berdasarkan rumusan Renstra UPI Tahun 2021-2025 yang ditetapkan 6 kebijakan yang menjadi acuan bagi implementasi program dan kegiatan UPI lima tahun kedepan. Keenam kebijakan tersebut meliputi:

- 01** Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman
- 02** Pengembangan dan peyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan Pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
- 03** Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui peyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang Pendidikan, Pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
- 04** Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni
- 05** Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
- 06** Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi

Gambar 2. Rumusan Kebijakan UPI 2021-2045

Transformasi kelembagaan UPI yang dimulai dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) hingga menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH), UPI terus berupaya menunjukkan kepeloporan dan menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan dengan bingkai moto sebagai kampus yang ilmiah, edukatif, dan religius. Merujuk arah pengembangan tahapan kedua RPJP UPI (periode Renstra 2021-2025), periode renstra ini diarahkan pada penguatan rekognisi masyarakat ASEAN atas kepeloporan dan keunggulan UPI di bidang pendidikan serta diperolehnya rekognisi pada beberapa bidang ilmu non-kependidikan. Prioritas pengembangan UPI pada periode ini diletakkan pada upaya:

- penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna;
- rekognisi atas kualitas lulusan model pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN;
- modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
- pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan;
- internasionalisasi prodi-prodi non-kependidikan unggulan; dan
- diversifikasi keunggulan universitas melalui penguatan penelitian prodi-prodi bidang non-kependidikan.

Merujuk progres pencapaian kinerja UPI sampai saat ini, telah menunjukkan indikator bahwa UPI telah berada di jalur yang tepat dalam rangka mengakselerasi pencapaian visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul pada bidang pendidikan khususnya di tingkat ASEAN. Beberapa capaian penting di Tahun 2020-2021 menjadi tonggak bahwa UPI memiliki potensi



Gambar 3. Reputasi Kelembagaan UPI

besar dan strategis dengan jati dirinya. Peringkat 251-300 pada *QS World University Ranking by Subject*, peringkat 501-550 *Asian University Ranking* dan peringkat 3 Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia versi *Times Higher Education World University Ranking*, merupakan modal berharga bahwa UPI mampu bersaing pada tataran global. Capaian ini merupakan langkah strategis yang selaras dengan arah pengembangan UPI untuk mengakselerasi pencapaian target periode Renstra UPI 2021-2025 menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan.

A. Kebijakan Program Tahun 2022

Merujuk target kinerja UPI Tahun 2022 khususnya target Renstra UPI 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja UPI - Kemdikbudristek, penetapan program dan kegiatan UPI Tahun Anggaran 2022 telah diarahkan pada proses pencapaian seluruh target kinerja. Proses penyusunan RKAT yang diawali dengan Rapat Dinas Kelembagaan UPI Tahun 2021 merupakan upaya universitas untuk menyelaraskan program dan kegiatan dalam rangka mencapai seluruh target kinerja UPI. Kebijakan pimpinan universitas yang disampaikan pada kegiatan Rapat Dinas Kelembagaan tersebut menjadi arah bagi unit kerja di lingkungan UPI sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mengakselerasi capaian kinerja. Upaya pengendalian capaian kinerja dapat dilihat dari Peraturan Rektor Nomor 37 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi RKAT UPI Tahun 2022. Pedoman tersebut secara sistematis menjadi acuan bagaimana RKAT disusun dalam upaya mencapai target kinerja dengan penggunaan alokasi yang tepat dan proporsional. Keseluruhan upaya pada proses pencapaian seluruh target kinerja diharapkan dapat mencapai target sesuai harapan dan berkontribusi pada peningkatan mutu akademik, sumber daya, reputasi kelembagaan, dan daya saing. Saat ini UPI tengah memfinalisasi rumusan kebijakan, program kegiatan, dan indikator yang akan ditetapkan menjadi dasar, acuan, pedoman secara kelembagaan dalam rangka mencapai seluruh target indikator yang akan digunakan untuk menilai sejauhmana seluruh implementasi program dan kegiatan selama lima tahun periode renstra diukur ketercapaiannya. Selain mengakselerasi pencapaian setiap target kinerja renstra, proses pencapaian target Perjanjian Kinerja UPI – Kemdikbudristek menjadi fokus kebijakan. UPI menempatkan rumusan kebijakan, program kegiatan, dan indikator Renstra UPI selaras dengan kebijakan Kemdikbudristek. Keselarasan inilah yang menjadi arah bagi pengembangan UPI dalam mencapai visi dan misi UPI sebagai pelopor dan unggul.

Rumusan Renstra UPI Tahun 2021-2025 merupakan strategi untuk mengakselerasi seluruh target kinerja, baik target Renstra UPI 2021-2025, maupun Perjanjian Kinerja UPI – Kemendikbudristek. Secara terarah dan sistematis rumusan renstra tersebut diarahkan pada peningkatan daya saing UPI yang secara kelembagaan baik ditingkat nasional maupun global (*World Class University*). Pembangunan dan pengembangan infrastruktur di tahun 2022 juga menjadi prioritas UPI dalam rangka melengkapi ketersediaan dan peningkatan sarana prasarana pembelajaran, laboratorium, serta fasilitas lainnya yang diarahkan pada standarisasi internasional. Pengembangan *smart class* dan *smart laboratory* misalnya akan didorong sebagai upaya strategis dalam mendukung terbentuknya kelas dan laboratorium berstandar internasional untuk menuju *World Class University*.

B. Realisasi Kinerja Tahun 2021 dan Target Kinerja Tahun 2022

Merujuk capaian kinerja Tahun 2021 secara kelembagaan UPI telah menunjukkan komitmen untuk mencapai seluruh target kinerja. Beberapa indikator capaian menunjukkan peningkatan cukup signifikan, meskipun masih terdapat capaian indikator yang perlu penguatan. Namun demikian capaian ini menjadi modal berharga dalam menentukan strategi tepat dalam mengakselerasi target capaian kinerja Tahun 2022. Berikut realisasi Perjanjian Kinerja UPI Tahun 2021 dan target Tahun 2022.

Tabel 1. Realisasi Perjanjian Kinerja UPI Tahun 2021 dan Target 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	82	49	60
		2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	32	18	25
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20	69	30
		4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal	%	40	81	50

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022
		dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.				
		5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,2	0,47	1
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	70	78	50
		7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	61,31	50
		8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	8,9	9	10
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	9 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A	A
		10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	85	91,33	90

C. Biaya

Tabel 2. RKA UPI Tahun 2022 dikelompokkan berdasarkan Komponen Biaya

KOMPONEN BIAYA	Realisasi 2020							Target 2021						
	APBN						TOTAL	APBN						TOTAL
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH Setjen	Insentif IKU	Alokasi Pendanaan selain Setjen	Pinjaman	Selain APBN		Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH dari Setditjen Dikti	Alokasi Pendanaan selain Setjen	Insentif IKU	Pinjaman	SELAIN APBN	
1 Biaya Dosen PNS	165.575.185.641						165.575.185.641	165.917.374.100						165.917.374.100
2 Biaya Tenaga Kependidikan PNS	49.374.778.543						49.374.778.543	45.453.234.583						45.453.234.583
3 Biaya Operasional		29.596.234.886		22.715.561.700		274.236.361.901	431.777.547.041		27.895.041.743	24.215.800.000	1.407.802.000		199.991.745.013	253.510.388.756
4 Biaya Dosen dan Tendik Non PNS		17.798.301.460				28.622.727.385	32.587.361.000		35.472.731.696				17.460.516.100	52.933.247.796
5 Biaya Investasi		17.027.126.278			52.972.822.000	45.669.064.763	74.887.171.179		1.500.000.000			177.006.700.307	23.598.126.878	202.104.827.185
6 Biaya Pengembangan						34.015.093.762	38.486.778.980						107.263.572.630	107.263.572.630
7 Remunerasi						99.210.816.440	87.400.000.000						105.832.036.579	105.832.036.579
8 Dana Abadi Universitas						17.338.965.697	14.865.144.846						17.825.725.726	17.825.725.726
Total	214.949.964.184	64.421.662.624	-	22.715.561.700	52.972.822.000	499.093.029.948	854.153.040.456	211.370.608.683	64.867.773.439	24.215.800.000	1.407.802.000	177.006.700.307	471.971.722.926	950.840.407.355

KOMPONEN BIAYA	Target 2022						
	APBN						TOTAL
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH dari Setditjen Dikti	Alokasi Pendanaan selain Ditjen Diktiristek	Insentif IKU	Pinjaman	Selain APBN	
1 Biaya Dosen PNS	168.680.276.360						168.680.276.360
2 Biaya Tenaga Kependidikan PNS	46.269.688.640						46.269.688.640
3 Biaya Operasional		28.606.000.000	25.000.000.000	2.644.000.000		219.358.108.539	275.608.108.539
4 Biaya Dosen dan Tendik Non PNS		42.824.002.000				-	42.824.002.000
5 Biaya Investasi		2.000.000.000			178.803.059.000	56.168.676.027	236.971.735.027
6 Biaya Pengembangan				2.936.000.000		205.861.602.604	208.797.602.604
7 Remunerasi						105.000.000.000	105.000.000.000
8 Dana Abadi Universitas						17.988.279.327	17.988.279.327
Total	214.949.965.000	73.430.002.000	25.000.000.000	5.580.000.000	178.803.059.000	604.214.112.896	1.102.139.692.497

Keterangan:

- Gaji dan Tunjangan PNS (001) : alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan PNS) dari sumber dana Rupiah Murni
- BPPTNBH Setditjen Diktiristek : alokasi BPPTNBH dari Sekretariat Ditjen Diktiristek
- Alokasi pendanaan dari unit/ institusi lain : alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari unit eselon II di lingkungan Ditjen Diktiristek selain Setditjen Diktiristek dan/atau alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain
- Pinjaman : HLN/SBSN/KPBU
- Selain APBN : Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020

D. Sumber Pembiayaan

Rekapitulasi RKA Tahun 2020-2022 berdasarkan sumber pembiayaan terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi RKA Tahun 2020-2022 berdasarkan Sumber Pembiayaan

SUMBER PEMBIAYAAN	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2022
APBN	355.060.010.508	478.868.684.429	497.763.026.000
A. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	214.949.964.184	211.370.608.683	214.949.965.000
B. BPPTNBH dari Setditjen Diktiristek	64.421.662.624	64.867.773.439	73.430.002.000
C. Alokasi Pendanaan selain Ditjen Diktiristek			
• Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat	22.715.561.700	24.215.800.000	25.000.000.000
D. Insentif IKU	-	1.407.802.000	5.580.000.000
E. Pinjaman	52.972.822.000	177.006.700.307	178.803.059.000
SELAIN APBN	499.093.029.948	471.971.722.926	604.376.666.497
A. Dana Masyarakat	60.211.747.000	42.546.911.951	67.677.644.737
B. Biaya Pendidikan	335.753.327.000	322.126.187.000	330.991.059.388
C. Pengelolaan Dana Abadi	17.338.965.697	17.825.725.726	17.988.279.327
D. Usaha PTN BH	10.136.734.251	12.696.220.249	16.559.412.800
E. Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	75.652.256.000	76.776.678.000	171.160.270.245
F. Pengelolaan Kekayaan PTN BH	-	-	-
G. APBD	-	-	-
H. Pinjaman	-	-	-
I. Saldo Kas	-	-	-
	854.153.040.456	950.840.407.355	1.102.139.692.497



BAB 1

RENCANA KERJA
DAN ANGGARAN **RKA 2022**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

1. Landasan Hukum

- a. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- d. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 05 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Satuan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- h. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 06/KEP/MWA UPI/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia 2010-2015 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antarwaktu Masa Bakti 2015-2020;
- i. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;

- j. Peraturan MWA Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2021-2021;
- k. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia 2022;
- l. Peraturan Rektor Nomor 51 Tahun 2021 tentang Standar Biaya Umum UPI Tahun 2022;
- m. Peraturan Rektor Nomor 0425/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja Bagi Dosen di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
- n. Peraturan Rektor Nomor 0426/UN40/HK/2018 tentang Insentif Berbasis Kinerja Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
- o. Peraturan Rektor No. 12194/UN40/HK/2018 tentang Uang Kuliah Tunggal Bagi Mahasiswa Baru Universitas Pendidikan Indonesia Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) Tahun Akademik 2019/2020;

2. Sejarah Singkat

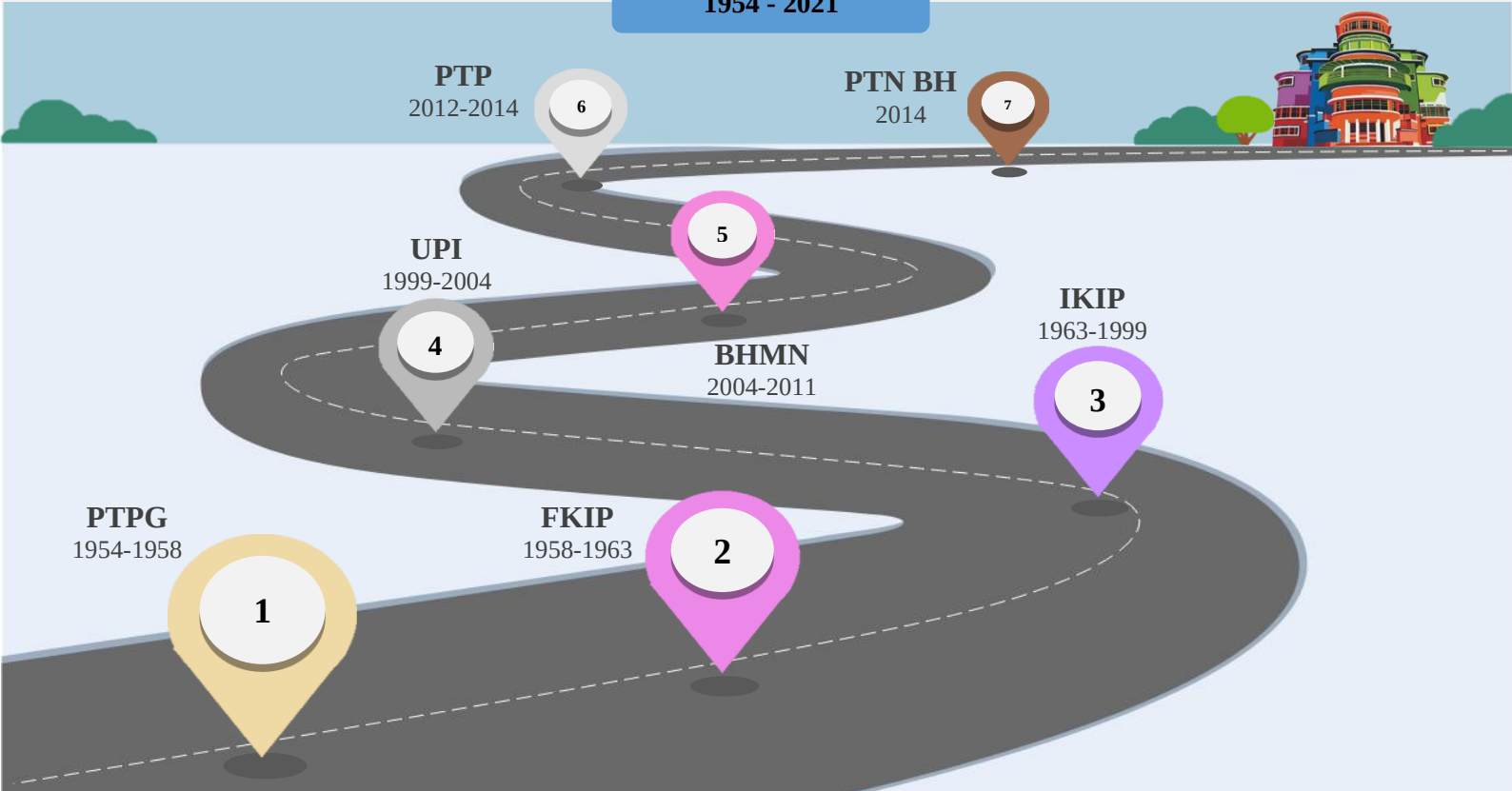


Gambar 4. Villa Isola

Perkembangan kelembagaan Universitas Pendidikan Indonesia dengan diawali dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) pada tanggal 20 Oktober 1954 yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin. Pendirian lembaga pendidikan guru ini sejalan dengan latar belakang sejarah pertumbuhan bangsa dalam rangka mendidik dan mencerdaskan bangsa yang menjadi bagian penting dalam mengisi kemerdekaan.

PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN

1954 - 2021



1

Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG)

Diresmikan 20 Oktober 1954 oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin melalui Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954.

2

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Diintegrasikan 25 November 1958 menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 40718/S

3

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga

4

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Pada 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (wider mandate) dan berubah status berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999.

5

Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN)

Pada tahun 2004 UPI berubah status menjadi sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2004.

6

Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP)

Ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang mengarahkan PT BHMN menjadi dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) 28 September 2010.

7

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH).

Disahkan melalui Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada 12 Agustus 2012 bersama bersama dengan 6 PTBHMN lainnya.



Merujuk sejarah perkembangan kelembagaan UPI yang dimulai didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) hingga menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH), UPI terus berupaya menunjukkan kepeloporan dan menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan dengan bingkai moto kampus ilmiah, edukatif, dan religius. Dalam mendukung ketercapaian target kinerja Kemendikbudristek, UPI merumuskan tujuan strategis UPI 2021-2025 dalam rangka meningkatkan standar mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya saing sehingga menjadi universitas pelopor dan unggul pada bidang pendidikan dikawasan ASEAN.

Berdasarkan tujuan strategis tersebut, ditetapkan strategi pencapaian untuk setiap arah pengembangan disusun dalam beberapa tahap lima tahunan, yang secara operasional disusun dalam bentuk renstra yang merupakan rencana pengembangan jangka menengah. Target-target jangka menengah inilah yang tiap tahun direalisasikan pencapaiannya melalui pemenuhan target Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

B. Rencana Strategis, Visi dan Misi PTN Badan Hukum

1. Rumusan Rencana Strategis (Renstra) 2021-2025

Visi

Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*).

Dalam periode 2021-2025 secara bertahap visi ini akan difokuskan untuk menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan dan beberapa bidang ilmu non Kependidikan.

Misi

Universitas Pendidikan Indonesia, dalam rangka mewujudkan visi sebagaimana disebutkan di atas, mengemban misi:

- 1) menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
- 2) menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;

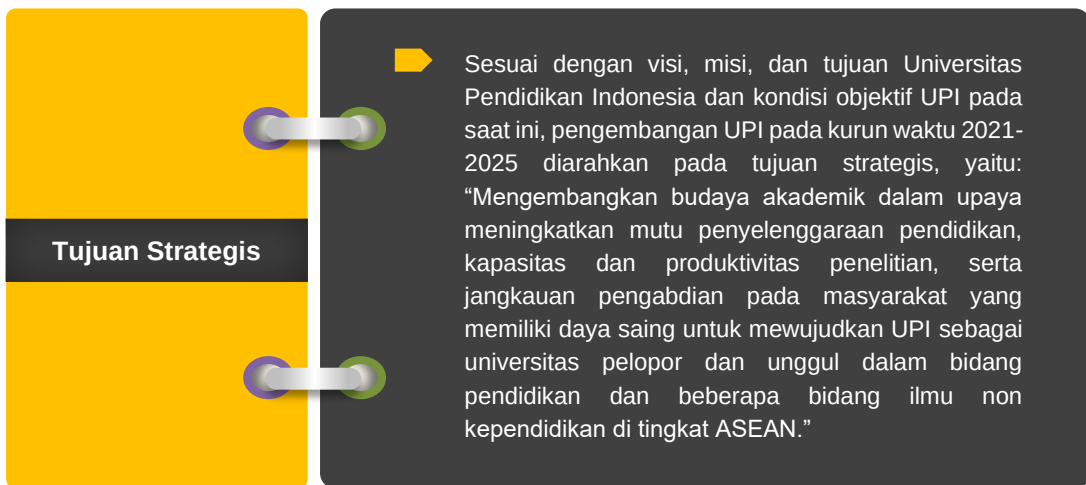
- 3) mengembangkan Pendidikan Profesional Guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
- 4) menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

Tujuan Universitas

Universitas Pendidikan Indonesia memiliki tujuan:

- 1) menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
- 2) menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Strategis

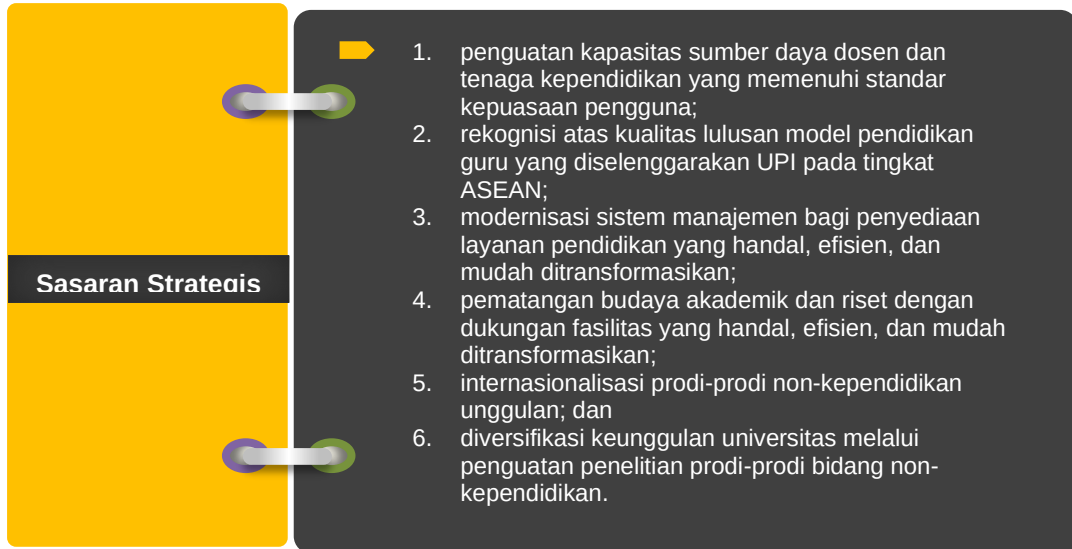


Tujuan Strategis

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Pendidikan Indonesia dan kondisi objektif UPI pada saat ini, pengembangan UPI pada kurun waktu 2021-2025 diarahkan pada tujuan strategis, yaitu: "Mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai universitas pelopor dan unggul dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non kependidikan di tingkat ASEAN."

Sasaran Strategis

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis untuk 5 tahun ke depan, maka sasaran pengembangan UPI 2021-2025 adalah:



Kebijakan dan Program

1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman. (K-1)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

1.1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Rasio dosen dan mahasiswa;
- 2) Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (*blended learning*);
- 3) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi;
- 4) Persentase keterserapan lulusan;
- 5) Persentase kelulusan mahasiswa PPG;
- 6) Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional;
- 7) Persentase jumlah mahasiswa asing;
- 8) Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti *student mobility*;
- 9) Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar;
- 10) Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru); dan
- 11) Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu.

1.2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional;
- 2) Jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange/visiting scholar*;
- 3) Persentase dosen asing; dan
- 4) Persentase dosen baru yang mengikuti program pekerti.

2. Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K2)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

2.1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional;
- 2) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi;
- 3) Jumlah penelitian yang didanai;
- 4) Jumlah sitasi per-dosen;
- 5) Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi;
- 6) Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; dan
- 7) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian.

2.2. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut.

- 1) Jumlah Produk Inovasi;
- 2) Jumlah Pusat Unggulan IPTEK;
- 3) Jumlah program *teaching industry*; dan
- 4) Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah.

2.3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual, dengan indikator program sebagai berikut.

- 1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual

3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

3.1 Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen;
- 2) Jumlah dana Pengabdian kepada Masyarakat; dan
- 3) Jumlah bantuan sosial Program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3.2 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman (K4)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

4.1 Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); dan
- 2) Jumlah mahasiswa yang berprestasi

4.2 Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan;
- 2) Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa;
- 3) Jumlah mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre* (CDC);
- 4) Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha;
- 5) Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan;
- 6) Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional;
- 7) Persentase lulusan yang melanjutkan studi;
- 8) Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan;
- 9) Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan; dan
- 10) Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan.

4.3 Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman;
- 2) Jumlah kegiatan *single event* dan *multievent* yang diikuti Ormawa dan UKM; dan
- 3) Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi.

5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K5)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

5.1 Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen berkualifikasi Doktor;
- 2) Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar;
- 3) Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala;
- 4) Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi;
- 5) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi;
- 6) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja;
- 7) Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya;
- 8) Persentase tenaga fungsional tertentu;
- 9) Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/*award*; dan
- 10) Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan.

5.2 Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang *smart campus*;
- 2) Indeks kepuasan terhadap sarana dan prasarana;
- 3) Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi;
- 4) *Ranking* Universitas di *GreenMetric*;
- 5) Akreditasi Perpustakaan;
- 6) Akreditasi Arsip Universitas;
- 7) Akreditasi UPT Layanan Kesehatan;
- 8) Akreditasi Museum Pendidikan Nasional;
- 9) Persentase fasilitas ramah difabel;
- 10) Persentase unit yang menerapkan *smart office*;
- 11) Jumlah laboratorium *microteaching*;
- 12) Jumlah *smart classroom*;
- 13) Kapasitas asrama mahasiswa; dan
- 14) Fasilitas seni dan budaya.

5.3 Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah IGU;
- 2) Opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik;
- 3) Nilai kinerja anggaran atas RKA-K/L; dan
- 4) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

6. Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K6)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

6.1 Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah kerja sama;
- 2) Indeks kepuasan pelayanan;
- 3) Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI;
- 4) Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi; dan
- 5) Peningkatan keterbukaan informasi publik.

6.2 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT;
- 2) Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional;
- 3) Jumlah prodi terakreditasi Internasional;
- 4) Peringkat/kluster universitas pada peningkatan perguruan tinggi nasional;
- 5) Peringkat di *QS World University Ranking*;
- 6) Peringkat di *QS World University Ranking by Subject in Education*;
- 7) Peringkat di *QS Asian University Ranking*; dan
- 8) *Rating* pada *QS Star*.

6.3. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah unit akademik dan nonakademik;
- 2) Jumlah *Center of Excellence*/pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium); dan
- 3) Jumlah dosen yang mengajar di sekolah.

2. Rencana Pengembangan Kelembagaan UPI 2021 - 2025

Sebagaimana telah dirumuskan, bahwa tujuan strategis UPI 2021 - 2025 yaitu mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat yang memiliki daya saing untuk mewujudkan UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan di tingkat ASEAN.

Indikator utama pencapaian tujuan tersebut adalah tercapainya akreditasi institusi dengan peringkat unggul, akreditasi program studi dengan peringkat unggul pada 80% program studi, *rating QS-Star 4 bintang*, *ranking QS World University Ranking by Subject in Education* menduduki peringkat 250 rata-rata jumlah publikasi terindeks setiap tahunnya sebanyak 300, dan memperoleh Opini Laporan Keuangan Wajar tanpa Pengecualian (WtP) sejak tahun 2008.

Implementasi Renstra UPI 2021-2025, secara bertahap dilaksanakan untuk mencapai fase-fase tertentu sesuai dengan masing-masing bidang akademik yang mengacu kepada Tridarma Perguruan Tinggi. Dukungan tata kelola universitas dalam hal ini bidang nonakademik yang baik harus berjalan seiring dengan kebutuhan pengembangan Tridarma dan kondisi objektif. Tahapan strategi implementasi tersebut merupakan fokus pengembangan universitas pada setiap tahun implementasi dan pada setiap bidang Tridarma perguruan tinggi. Strategi ini sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Tahapan Implementasi Renstra UPI 2021-2025

	2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan	Pengembangan dan pemenuhan mutu relevansi kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi, dan institusi pada tataran nasional maupun internasional, serta kapasitas sarana prasarana yang mendukung.				
	Pengembangan dan peningkatan sistem penjaminan mutu akademik.	Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional.	Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global.	Pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional.	Pengembangan penyelenggaraan program unggulan pendidikan.

	2021	2022	2023	2024	2025
Penelitian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. turut sertanya mahasiswa dalam penelitian.	Perintisan pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan. Pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional.	Pengem-bangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu non-kependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN.	Pengakuan pusat pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN.	
	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerjasama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.				
Pengabdian	Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM.	Peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional.	Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya.serta penguatan UPI dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.		
Kemahasi-waan	Pengembangan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasion-al.	Pemantapan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Peningkatan kapasitas <i>Career Development Center</i> (CDC), jejaring alumni, capaian prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional.	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi mahasiswa.	
	Pengembangan dan peningkatan melalui pembinaan, bimbingan karir dalam kegiatan, keorganisasian dan kesejahteraan mahasiswa yang mendukung potensi dan prestasi.				
Sumber Daya	Pengem-bangan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	Penguatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.	Peningkatan rekognisi dosen, kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, kapasitas sarana dan prasarana.		



	2021	2022	2023	2024	2025
Tata Kelola	Pemantapan sistem organisasi dan tata kelola PTN BH. Pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan.	Penerapan <i>good university governance</i> UPI PTN BH. Pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas.	Penerapan <i>good university governance</i> UPI PTN BH. Pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, sarana dan prasarana. Peningkatan sumber dan jumlah pendapatan universitas.		

Pada bidang pendidikan, implementasi Renstra di tahun pertama akan berfokus pada pemenuhan mutu relevansi kurikulum, penyelenggaraan pendidikan melalui program unggulan, akreditasi program studi dan institusi serta sistem penjaminan mutu akademik pada tataran nasional maupun internasional. Relevansi dan kualitas kurikulum dalam dunia pendidikan serta menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional dan internasional akan dilanjutkan di tahun kedua.

Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas dan berdaya saing global akan menjadi pendukung menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tataran nasional maupun internasional pada tahun ketiga. Untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan pada tataran internasional perlu adanya pengembangan kelas berbahasa pengantar internasional yang difokuskan tahun keempat. Pada tahun kelima terfokus pada pengembangan penyelenggaraan pendidikan dengan menampilkan program-program unggulan baik pada tataran nasional maupun internasional.

Dalam bidang penelitian, peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional merupakan prioritas utama dalam bidang penelitian. Peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian. Penguatan kapasitas dosen dalam publikasi bereputasi internasional. Turut sertanya mahasiswa dalam penelitian menjadi fokus di tahun pertama. Di tahun kedua pusat pengembangan ilmu bidang kependidikan unggulan, pengelolaan jurnal yang bereputasi nasional maupun internasional menjadi landasan perintisan di bidang penelitian.

Pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN ini akan menjadi landasan yang terfokus di tahun-tahun ketiga. Sedangkan pengakuan pusat pengembangan ilmu bidang pendidikan dan beberapa bidang ilmu nonkependidikan yang akan menjadi rujukan di kawasan ASEAN akan difokuskan pada tahun keempat dan kelima.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, di tahun pertama implementasi Renstra, UPI akan melakukan peningkatan standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan PkM yang berkontribusi terhadap kebijakan pendidikan pada tingkat nasional, serta keikutsertaan mahasiswa dalam PkM. Pada tahun kedua, peningkatan tingkat partisipasi universitas dalam perumusan kebijakan pada tingkat nasional. Pada tahun selanjutnya, penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya, serta penguatan UPI dalam penentuan kebijakan pendidikan tingkat nasional.

Dalam bidang kemahasiswaan Renstra UPI difokuskan pada kapasitas CDC, jejaring alumni, dan raihan prestasi mahasiswa baik secara nasional maupun internasional. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), pemantapan (tahun kedua), dan peningkatan serta pengembangan (tahun ketiga, keempat, dan kelima). Rekognisi dosen, kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan, kapasitas guru besar, dan kapasitas sarana dan prasarana menjadi fokus Renstra UPI dalam bidang sumber daya. Fokus tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan pengembangan (tahun pertama), penguatan (tahun kedua), dan peningkatan (tahun ketiga, keempat, dan kelima).

Untuk mendukung fokus pengembangan universitas dalam bidang Tridarma, penataan tata kelola pada tahun pertama adalah pemantapan sistem organisasi dan tata kelola PTN BH serta pengembangan sistem manajemen SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan. Pemantapan organisasi dan manajemen yang kuat akan menjadi dasar bagi penerapan *good university governance* UPI sebagai PTN BH serta pemenuhan standar kualitas SDM, sarana dan prasarana, dan peningkatan sumber dan jumlah pendapatan, yang merupakan fokus pengembangan pada tahun kedua. Selanjutnya, pada tahun ketiga sampai dengan kelima, pengembangan UPI diarahkan pada penerapan *good university governance*, pemenuhan standar kualitas dan kesejahteraan SDM, ketersediaan fasilitas, serta peningkatan sumber dan jumlah pendapatan. Kebijakan dalam Renstra UPI merupakan keputusan mendasar dalam upaya mengatasi permasalahan pokok dengan

tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada dan upaya menyiapkan masa depan. Kebijakan UPI berorientasi ke masa depan melalui kebijakan yang disusun mengutamakan kepentingan publik.

Program memiliki pengertian sebagai rancangan kegiatan suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan sistematis dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan. Kebijakan dan Program kerja UPI ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dan seluruh anggota organisasi UPI dalam menjalankan roda organisasi. Kebijakan dan program kerja UPI dalam Renstra ini digunakan sebagai sarana dalam mewujudkan cita-cita luhur UPI dengan visi *Leading and Outstanding* dalam Bidang Pendidikan.

Kebijakan dan program disusun berlandaskan pada dua pertimbangan. Pertama, efisiensi organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun oleh suatu organisasi berdasarkan pertimbangan waktu dan dana yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua, efektivitas organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun dan direncanakan oleh suatu organisasi dengan memperhatikan sinkronisasi antar kegiatan dan target capaian.

Pengesahan RKAT UPI Tahun 2022 melalui Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) UPI Nomor 03 Tahun 2021 menjadi dasar bagi UPI untuk mengakselerasi target kinerja. RKAT menjadi acuan utama yang secara operasional diimplementasikan dalam program dan kegiatan yang ujungnya adalah sejauhmana program dan kegiatan tersebut berkontribusi padapencapaian kinerja. UPI memiliki modal penting dalam pelaksanaan program dan kegiatannya sehingga memberikan kemudahan bagi UPI untuk mengakselerasi kinerja. Hal ini ditunjukkan keselarasan Renstra UPI 2021-2025 dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024. Keselarasan ini juga dapat dilihat dari Sasaran Kegiatan Perjanjian Kinerja dengan kebijakan Renstra UPI 2021-2025 sebagaimana tabel berikut.

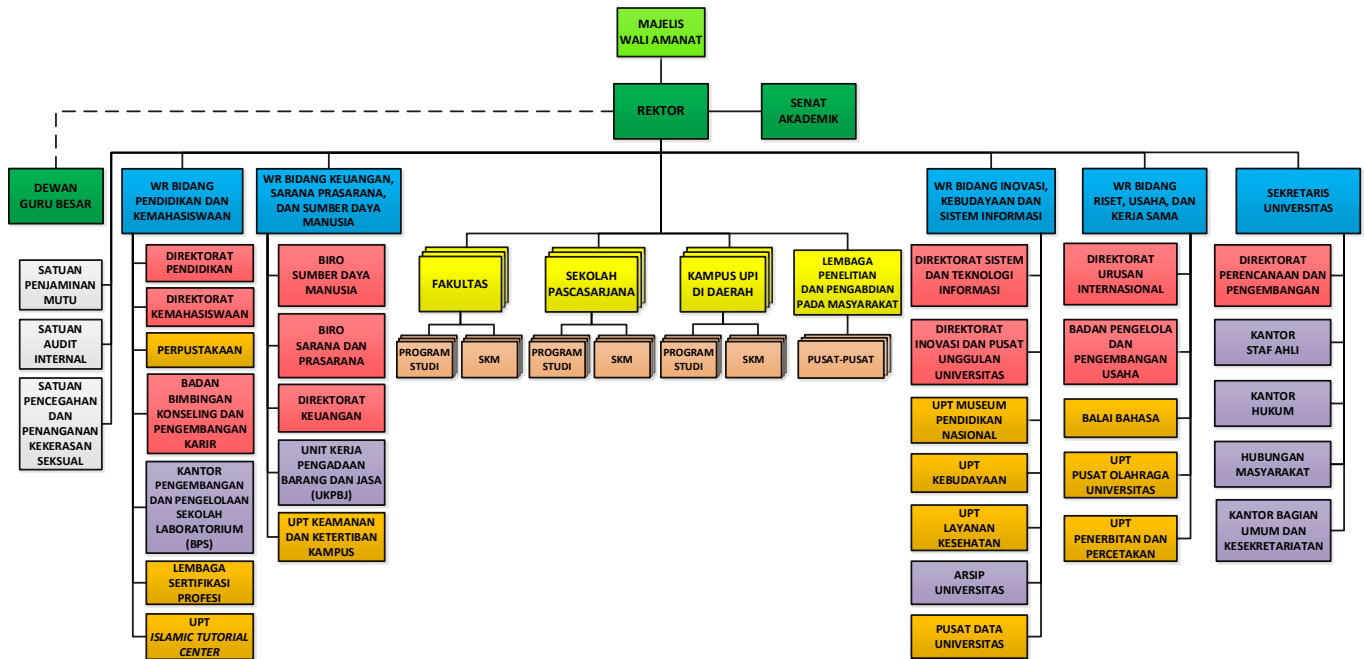
**Tabel 5. Keterkaitan Renstra UPI dengan Target Kinerja Kemendikbud
berdasar Perjanjian Kinerja UPI Tahun 2022**

Sasaran Strategis PK	Kebijakan Renstra UPI 2021-2025
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional
	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat



Dalam menjalankan tugas dan fungsi UPI sebagai PTN BH dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi, secara organisatoris ditetapkan dalam Struktur Organisasi UPI PTN BH sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 001 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi UPI PTN BH.

STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



Gambar 5. Struktur Organisasi UPI



3. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2022

a. Target Kinerja UPI Tahun 2022

Dalam rangka mencapai target kinerja UPI, program dan kegiatan RKAT UPI Tahun Anggaran 2022 diarahkan untuk mencapai target Perjanjian Kinerja dan Renstra UPI Tahun 2022. Target kinerja Perjanjian Kinerja yang terdiri dari 4 Sasaran Kegiatan dan 10 Indikator Kinerja, pada tataran implementasi didukung oleh 6 kebijakan, 16 program dan 90 indikator kinerja Renstra UPI. Sinkronisasi program dan kegiatan dalam rangka mencapai seluruh target kinerja tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu kinerja, daya saing sumber daya manusia dan kelembagaan serta berkontribusi pada kemajuan Indonesia. Berikut adalah target kinerja UPI Tahun 2022 yang menjadi acuan UPI untuk implementasi program dan kegiatan Tahun Anggaran 2022.

Tabel 6. Target Kinerja Perjanjian Kinerja UPI Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2022
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60
		2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	30
		4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50
		5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50
		7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2022
		8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	9 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB 10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Predikat Nilai	A 90

Tabel 7. Target Kinerja Renstra UPI Tahun 2022

K	P	I	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2022	T/K
1	1	1	Rasio Dosen dan Mahasiswa	Rasio	20	T
		2	Persentase mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (<i>blended learning</i>)	%	75	K
		3	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	%	60	T
		4	Persentase keterserapan lulusan	%	80	T
		5	Persentase kelulusan mahasiswa PPG	%	82,5	T
		6	Jumlah kelas berbahasa pengantar internasional	Kelas	100	K
		7	Persentase jumlah mahasiswa asing	%	1,2	K
		8	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	1,5	K
		9	Persentase prodi yang menerapkan pembelajaran Merdeka Belajar	%	70	K
		10	Tingkat keketatan peminat (calon mahasiswa baru)	Rasio	1:9	T
		11	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu	%	63	T
2	1	1	Persentase dosen yang memperoleh rekognisi internasional	%	7	K
		2	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange/visiting scholar</i>	Dosen	43	T
		3	Persentase dosen asing	%	4	K
		4	Persentase dosen baru yang mengikuti program pekerti	%	80	K
2	1	1	Jumlah jurnal terbitan UPI yang terakreditasi/terindeks nasional	Jurnal	50	K
		2	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	3	K
		3	Jumlah penelitian yang didanai	Judul	775	T
		4	Jumlah sitasi per-dosen	Rasio	63	K
		5	Jumlah artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi	Artikel	5050	K
		6	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,8	T
		7	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Mahasiswa	1650	T
2	1	1	Jumlah Produk Inovasi	Produk	350	T
		2	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Unit	4	K
		3	Jumlah program <i>teaching industry</i>	Program	1	K

K	P	I	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2022	T/K
		4	Jumlah pameran/konser/pertunjukan IPTEK, seni dan budaya, serta penyelenggaraan forum ilmiah	Kegiatan	100	T
3	1	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	HKI	975	K
3	1	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen	Mahasiswa	900	T
		2	Presentase dana Pengabdian kepada Masyarakat	%	4,25	T
		3	Jumlah bantuan sosial Program <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Rp (Juta)	600	T
	2	1	Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,11	T
4	1	1	Jumlah kelompok mahasiswa yang didanai pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Kelompok	150	K
		2	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	Mahasiswa	80	T
	2	1	Presentase alokasi dana kegiatan kemahasiswaan	%	5	T
		2	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Mahasiswa	9525	T
		3	Persentase mahasiswa dan lulusan yang memperoleh layanan bimbingan karir / <i>Career Development Centre (CDC)</i>	%	82	T
		4	Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang menjadi wirausaha	Orang	2250	T
		5	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan	%	77	T
		6	Jumlah lulusan yang bekerja pada lembaga internasional	Lulusan	50	T
		7	Persentase lulusan yang melanjutkan studi	%	2,5	K
		8	Jumlah lembaga eksternal yang bekerjasama dalam pengembangan mahasiswa dan/atau lulusan	Lembaga	275	T
		9	Persentase pengguna lulusan yang puas terhadap kinerja lulusan	%	95	T
		10	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang melibatkan lulusan	Kegiatan	225	T
	3	1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa dan UKM yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman	Mahasiswa	3000	T
		2	Jumlah Kegiatan <i>single event</i> dan <i>multievent</i> yang diikuti Ormawa dan UKM	Kegiatan	175	T
		3	Jumlah Pelatih/Pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi	Dosen	35	K
5	1	1	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	%	52,5	K
		2	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	10	K
		3	Presentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	42	K
		4	Persentase pegawai yang menjadi anggota asosiasi profesi	%	35	K
		5	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	%	40	K
		6	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	15	T
		7	Persentase tenaga kependidikan yang meningkat karirnya	%	25	K
		8	Persentase tenaga fungsional tertentu	%	21	T
		9	Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/award	Orang	2	T
		10	Persentase anggaran kesejahteraan pegawai yang dibayarkan	%	100	T

K	P	I	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2022	T/K
2	1		Persentase sistem informasi manajemen terintegrasi untuk menunjang <i>smart campus</i>	%	100	K
	2		Indeks kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana	%	80	K
	3		Jumlah laboratorium terakreditasi dan mendukung inovasi	Laboratorium	10	K
	4		Ranking Universitas di <i>GreenMetric</i>	Ranking	425	T
	5		Akreditasi Perpustakaan	Peringkat	A	T
	6		Akreditasi Arsip Universitas	Peringkat	A	T
	7		Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Peringkat	Madya	K
	8		Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	A	T
	9		Persentase fasilitas ramah difabel	%	37,5	K
	10		Persentase unit yang menerapkan <i>smart office</i>	%	70	K
	11		Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	10	K
	12		Jumlah <i>smart classroom</i>	Kelas	10	K
	13		Kapasitas asrama mahasiswa	Mahasiswa	1100	K
	14		Fasilitas seni dan budaya	Gedung	5	K
3	1		Jumlah IGU	Rp (M)	45	T
	2		Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WtP	WtP	T
	3		Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	Nilai	80	T
	4		Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat	BB	T
6	1		Jumlah kerja sama	SPK	1100	K
	2		Indeks kepuasan pelayanan	%	80	T
	3		Tingkat kelengkapan laporan PDDIKTI	%	90	T
	4		Tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang aturan/regulasi dan kepemimpinan di Perguruan Tinggi	%	82	K
	5		Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	Peringkat	Menuju informatif	K
2	1		Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	Unggul	K
	2		Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	%	65	K
	3		Jumlah prodi terakreditasi Internasional	Prodi	40	K
	4		Peringkat/Kluster universitas pada pemeringkatan perguruan tinggi nasional	Kluster	1	T
	5		Peringkat di <i>QS World University Ranking</i>	Peringkat	1000	T
	6		Peringkat di <i>QS World University Ranking by Subject in Education</i>	Peringkat	251-300	T
	7		Peringkat di <i>QS Asian University Ranking</i>	Peringkat	401-450	T
	8		Rating pada <i>QS Star</i>	Bintang	3	T
3	1		Jumlah unit akademik dan non akademik	Unit	209	K
	2		Jumlah <i>Center of Excellence</i> /pusat keunggulan yang dikembangkan (pendidikan khusus, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, sekolah laboratorium)	Unit	6	K
	3		Jumlah dosen yang mengajar di sekolah	Dosen	75	K

b. Strategi Implementasi

Sekaitan dengan upaya pengendalian capaian kinerja, secara sistematis telah ditetapkan Peraturan Rektor Nomor 37 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2022 yang menjadi acuan proses penetapan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian target kinerja. Dalam Pedoman RKAT misalnya disebutkan bahwa rumusan penyusunan RKAT 2022 harus memperhatikan:

1. Target IKU/IKT/IKK.
2. Efektivitas dalam pelaksanaan program dan kegiatan.
3. Prioritas pada pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang pada capaian kinerja universitas.
4. Berpegang pada prinsip efisiensi dengan membatasi penganggaran untuk beberapa kegiatan yang meliputi; perjalanan dinas, belanja paket *meeting*, dan kegiatan yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja.

Dalam pedoman juga disebutkan terkait rambu-rambu penyusunan RKAT yang meliputi :

a. Unit Akademik (Fakultas, SPs, dan Kampus UPI di Daerah)

- 1) Unit akademik menyusun RKAT dengan prinsip partisipatif.
- 2) Target IKU/IKT didistribusikan pada seluruh program studi secara proporsional dan adil. IKU/IKT menjadi dasar penentuan program dan kegiatan, dan anggaran.
- 3) Mengalokasikan dana bagi program dan kegiatan utama sesuai proporsi program dan utama unit akademik. Program dan kegiatan yang termasuk ke dalam proporsi tersebut merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mencapai target IKU/IKT.

Tabel 8. Proporsi Program dan Kegiatan Utama Unit Akademik

No	Kebijakan/Program/Kegiatan Utama	Proporsi (%)
1.	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan: penerapan merdeka belajar, lulusan bersertifikat kompetensi, praktikum, kelas internasional, mahasiswa asing, <i>student mobility</i> , dosen asing, <i>visiting scholar</i>	Min : 13%
2.	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset : produk unggulan dan produk inovatif, HKI, artikel.	Min : 10%

No	Kebijakan/Program/Kegiatan Utama	Proporsi (%)
3.	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat : Jumlah PkM Dosen dan Mahasiswa, luaran PkM	Min : 5%
4.	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan dan alumni : PKM, beasiswa, prestasi, keterserapan lulusan, internasionalisasi (<i>student exchange</i>).	Min : 10%
5.	Pengembangan kapasitas sumber daya:(SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha : prioritas kualifikasi dan kompetensi SDM), IGU, dan standarisasi fasilitas.	Min : 5%
6.	Pengembangan tatakelola organisasi yang sehat dan akuntabel: mendukung <i>smart management systems</i> , penjaminan mutu: akreditasi atau sertifikasi.	Min : 7%
7	Kegiatan operasional rutin	Max:50%

Proporsi pada Tabel 8 dihitung dari pagu NonPNBP setelah dikurangi belanja pegawai (tunjangan tugas tambahan, gaji pegawai non PNS, uang makan, insentif keagamaan, dan tunjangan lainnya).

- 4) Kegiatan operasional rutin terdiri atas:
 - kegiatan rutin akademik (UTS/UAS, ujian sidang, seminar proposal, kuliah umum, temu awal PPL, praktikum, dll); dan
 - kegiatan penunjang akademik (pengadaan ATK, pengadaan sarana pembelajaran, kerumahtanggaan, perjalanan, pemeliharaan, dll) di pusatkan di fakultas, SPs, dan kampus UPI di daerah.
- 5) Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan laboratorium dan atau standarisasi kelas di fakultas/kampus UPI di daerah yang dapat menunjang kebutuhan praktikum, perkuliahan, dan pembelajaran serta layanan akademik.
- 6) Seluruh belanja kegiatan yang dilaksanakan di fakultas, SPs, dan kampus UPI di daerah harus sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SBU Universitas.
- 7) Pada kondisi tertentu, jika proporsi persentase tidak memenuhi target minimal yang ditetapkan (Tabel 8), persetujuan atas perubahan proporsi persentase ditunjukkan dengan ditandatanganinya dokumen RKAT oleh pimpinan unit kerja dan Rektor.

b. Unit Non Akademik

Unit non akademik yang meliputi Wakil Rektor, Unit Pelaksana Administrasi, Unit Pelaksana Pengembangan, Unit Pelaksana Pengawasan dan Penjaminan Mutu, dan Unit Penunjang. RKAT Unit non akademik disusun dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Merujuk pada target kinerja yang relevan dengan tugas dan fungsi.
- 2) Memberi dukungan pada kelancaran manajemen dan pencapaian target kinerja universitas, dengan mengalokasikan program dan kegiatan sesuai dengan proporsi pada Tabel 9.

Tabel 9. Proporsi Program dan Kegiatan Unit Non Akademik

No	Kebijakan/Program/Kegiatan Utama	Proporsi (%)
1.	Pengembangan SDM	Min : 5%
2.	Penjaminan Mutu	Min : 2%
3.	Penyediaan sarana dan prasarana	Min : 10%
4.	Kegiatan operasional rutin	Max:83%

Proporsi pada Tabel 9 dihitung dari pagu NonPNBP setelah dikurangi belanja pegawai (tunjangan tugas tambahan, gaji pegawai non PNS, uang makan, insentif keagamaan, dan tunjangan lainnya).

- 3) Memfasilitasi kelancaran dan pencapaian program bagi semua unit akademik.
- 4) Berorientasi pada pengembangan unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing yang berkontribusi terhadap capaian kinerja UPI PTN BH.
- 5) Seluruh belanja kegiatan yang dilaksanakan di unit kerja harus sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SBU Universitas yang berlaku.
- 6) Pada kondisi tertentu, jika proporsi persentase tidak memenuhi target minimal yang ditetapkan (Tabel 9), persetujuan atas perubahan proporsi persentase ditunjukkan dengan ditandatanganinya dokumen RKAT oleh pimpinan unit kerja dan Rektor.

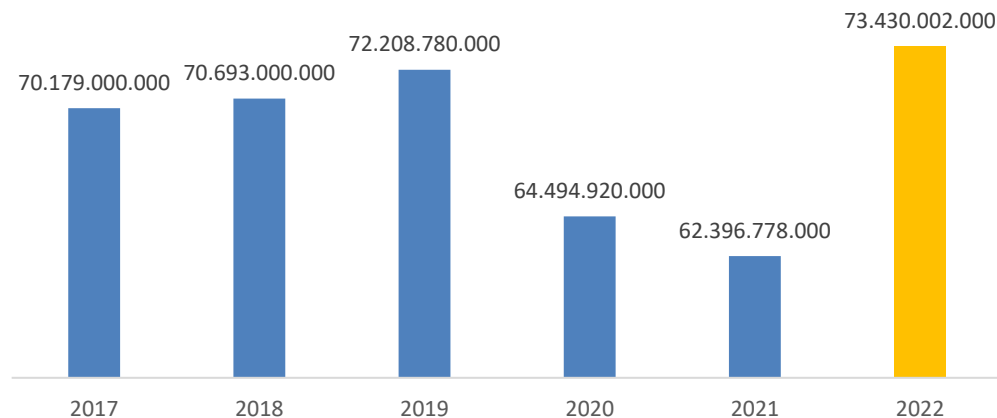
c. Sumber Pendanaan

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) UPI Tahun 2022 ini diarahkan pada upaya pencapaian seluruh target kinerja. Alokasi nonPNBP lebih difokuskan pada pencapaian target IKU UPI PTN BH, Program MBKM, dan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sementara untuk alokasi BPPTN BH lebih diarahkan pada dukungan operasional manajemen universitas seperti biaya operasional yang meliputi langganan daya dan jasa, pengadaan *bandwidth* internet, *cleaning service*, dll. Alokasi BPPTN BH juga digunakan untuk gaji, tunjangan, dan BPJS pegawai nonPNS. Pemetaan penggunaan alokasi BPPTN BH lebih dititikberatkan pada dukungan operasional manajemen universitas, hal ini didasarkan telah disahkannya rumusan RKAT UPI Tahun Anggaran UPI Tahun 2022 oleh MWA. Kemudian sekaitan dengan kemudahan proses pertanggungjawaban penggunaan alokasi BPPTN BH. Hal ini didasarkan pada evaluasi atas implementasi penggunaan alokasi BPPTN BH tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian dalam menunjang pencapaian target IKU UPI PTN BH dan program MBKM, secara sistematis UPI telah membuat rumusan bahwa program dan kegiatan yang dipetakan dalam RKAT UPI harus mengacu pada pencapaian seluruh target kinerja termasuk di dalamnya IKU UPI PTN BH dan program MBKM.

BPPTN BH

Merujuk Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum memberi dorongan dan keleluasaan untuk mengakselerasi pencapaian target kinerja PTN BH. Sebagaimana disebutkan dalam PP tersebut, pendanaan PTN BH dapat bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan selain APBN. Anggaran yang bersumber dari APBN terdiri dari Bantuan Pendanaan PTN BH (BPPTN BH) dan bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Anggaran selain APBN bersumber dari masyarakat, biaya Pendidikan, pengelolaan dana abadi, usaha PPTN BH, kerja sama tridharma perguruan tinggi, pengelolaan kekayaan PTN BH, anggaran pendapatan dan belanja daerah, dan/atau pinjaman.

Penerimaan PTN BH yang bersumber dari APBN dikelola secara otonom dan merupakan bukan Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP). Pengelolaan keuangan UPI dilakukan dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas yang mengarah pada penguatan *good university governance*. Berikut alokasi BPPTN BH yang diterima UPI berdasarkan Tahun Anggaran 2017-2021 sebagaimana Gambar di bawah ini.



Gambar 6. Alokasi BPPTN UPI 2017 - 2022

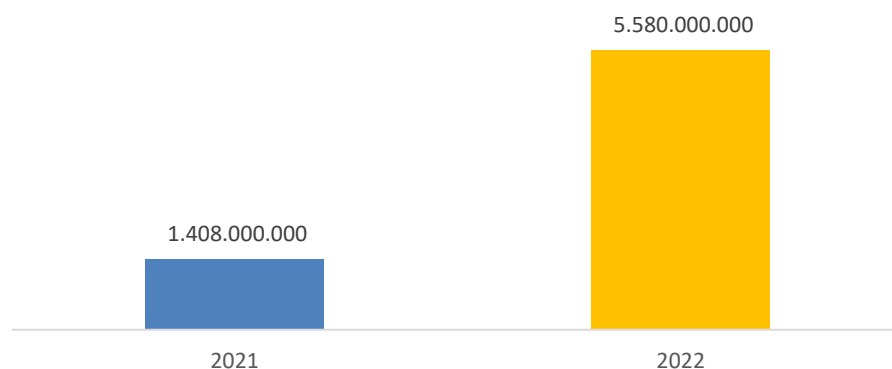
INSENTIF IKU

Alokasi Tambahan Anggaran Tahun 2022 yang diperoleh UPI dari insentif IKU Tahun 2021 digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, kegiatan fasilitasi akreditasi program studi mandiri, dan akreditasi internasional. Dari alokasi sebesar Rp 5.580.000.000, sebesar Rp 2.644.000.000 digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam bentuk mebelair. Untuk memfasilitasi kegiatan akreditasi program studi mandiri dialokasikan sebesar Rp 2.144.000.000, dan akreditasi internasional sebesar Rp 792.000.000.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu prioritas sebagai upaya melengkapi kebutuhan tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang lebih baik. Sebagai perguruan tinggi multi kampus, UPI yang memiliki lima kampus UPI di daerah yakni Kampus UPI Cibiru, Kampus UPI Sumedang, Kampus UPI Tasikmalaya, Kampus UPI Purwakarta, dan Kampus UPI dan *Training Center* Serang, UPI berupaya meningkatkan ketersediaan

sarana dan prasarana yang memadai untuk keseluruhan kampus UPI termasuk yang didaerah.

Sementara untuk fasilitasi kegiatan akreditasi program studi, kegiatan yang ditunjang dari alokasi insentif IKU adalah akreditasi program studi mandiri yang meliputi biaya desk evaluasi dan visitasi LAMDIK, akreditasi LAMSAMA, LAMTEKNIK, dan LAMPTKES. Untuk akreditasi internasional fasilitasi yang menggunakan alokasi insentif IKU digunakan untuk biaya akreditasi ke lembaga internasional ACQUILIN, AQAS, workshop kegiatan akreditasi maupun kegiatan operasional yang menunjang kegiatan akreditasi internasional.

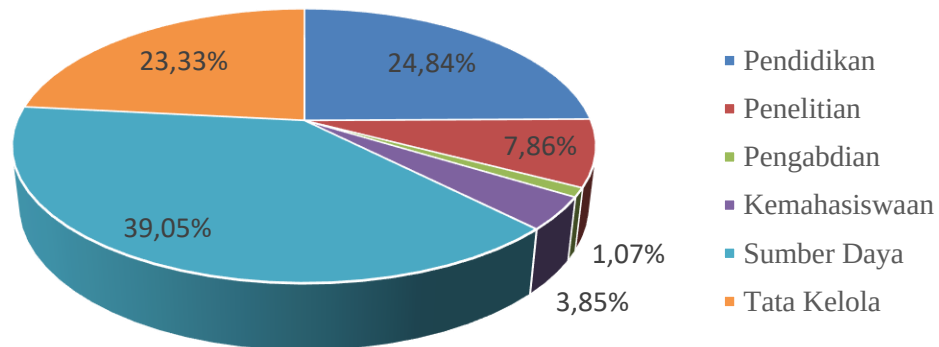


Gambar 7. Alokasi Insentif IKU UPI 2021 - 2022

NON PNBP

Dalam rangka mencapai target kinerja, ketersediaan alokasi anggaran menjadi salah satu instrumen yang menjadi dasar pemetaan program dan kegiatan. Secara operasional seluruh program dan kegiatan tersebut dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). RKAT disusun berdasarkan target kinerja berikut alokasi anggaran yang digunakan. Rambu-rambu penyusunan RKAT sebagai proses pengendalian capaian kinerja dan anggaran telah ditetapkan melalui Peraturan Rektor Nomor 37 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi RKAT UPI Tahun 2022. Pedoman ini menjadi acuan dasar atas usulan RKAT UPI Tahun Anggaran 2022 kepada Majelis Wali Amanat. Pedoman tersebut secara sistematis memberikan panduan bagaimana RKAT disusun dalam upaya mencapai target kinerja dengan penggunaan alokasi yang tepat dan proporsional. Rumusan RKAT UPI Tahun 2022 telah ditetapkan melalui Peraturan Majelis Wali Amanat UPI Nomor 03

Tahun 2021. Berikut komposisi RKAT UPI Tahun Anggaran 2022 yang bersumber dari alokasi non PNBP dalam mendukung kebijakan dan pencapaian Renstra dan Perjanjian Kinerja.



Gambar 8. Komposisi Alokasi NonPNBP UPI 2022

1. Pendidikan

Alokasi anggaran pendidikan UPI pada Tahun 2022 sebesar Rp. 145.644.771.603,-. Anggaran ini untuk mendukung Kebijakan Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman. Kebijakan ini meliputi kegiatan penjaminan mutu akademik, pengembangan model pembelajaran digital, penyelenggaraan *inbound/outbound student exchange*, pelaksanaan perkuliahan, praktikum, kerja sama akademik, inovasi akademik, penyelenggaraan PPG dan internasionalisasi.

2. Penelitian

Dalam bidang penelitian, fokus pada standar mutu dan kapasitas penyelenggaraan penelitian dan penguatan kapasitas dosen dalam publikasi pada jurnal internasional bereputasi terus menjadi fokus dalam bidang riset. Kegiatan penelitian meliputi, hibah penelitian berbagai skim, publikasi internasional terindeks, pengelolaan jurnal, kerja sama riset dan penyelenggaraan seminar/konferensi. Untuk Tahun 2022 alokasi anggaran penelitian sebesar Rp. 46.113.688.452,-.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat anggaran yang alokasikan sebesar Rp.6.256.934.400,-. Adapun kegiatan ini meliputi pengembangan rencana induk PkM, pendayagunaan dan penyebarluasan hasil riset dan kontribusi pada berbagai agenda sosial.

4. Kemahasiswaan

Dalam rangka mendukung dan memfasilitasi berbagai kegiatan kemahasiswaan, universitas telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 22.561.361.759,-. Alokasi ini digunakan untuk mendukung program dan kegiatan yang meliputi fasilitasi program pembinaan dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa, fasilitasi keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional dan internasional, persiapan, pembinaan, dan keikutsertaan mahasiswa UPI pada PIMNAS, penghargaan mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik, keagamaan, seni budaya dan olah raga, maupun kegiatan lain yang menunjang kegiatan kemahasiswaan.

5. Sumber Daya

Dalam menunjang peningkatan kualitas sumber daya, khususnya meningkatkan kompetensi pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan, universitas mendorong dan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada semua pegawai untuk mengikuti berbagai peningkatan kompetensi, pelatihan, dan membantu biaya pendidikan serta pelatihan. Merujuk pada tema RKAT 2022 yakni “Peningkatan Mutu dan Produktivitas Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Daya Saing UPI sebagai Universitas Rujukan di Asia Tenggara”, seluruh unit kerja didorong untuk mengalokasikan anggaran RKAT bagi pengembangan kapasitas sumber daya yang di dalamnya terkait peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM.

Pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana juga menjadi fokus UPI di Tahun 2022. Salah satu yang menjadi prioritas pengembangan adalah pembangunan gedung perkuliahan di Cimalaka sebagai komitmen UPI atas hibah tanah dari Kabupaten Sumedang. Universitas juga mendorong alokasi RKAT unit kerja digunakan untuk melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan perkuliahan, pembelajaran, praktikum, berbagai kegiatan akademik maupun sarana prasarana penunjang lainnya. Kegiatan pengembangan

laboratorium dan *Smart Classroom* merupakan upaya universitas dalam meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan dan pembelajaran yang inovatif dan modern. Pembangunan gedung dari skema Pembiayaan Hibah Luar Negeri (PHLN) *Asian Development Bank* (ADB) sudah mulai proses implementasi. Hal ini diharapkan semakin melengkapi ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Alokasi non PNBP yang dialokasikan sebesar Rp.229.001.908.621,-.



Gambar 9. Perencanaan Pembangunan Gedung Skema ADB

6. Tata Kelola Universitas

Dalam rangka implementasi kebijakan Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi dialokasikan sebesar Rp.10.000.000.000,-. Sebagai tindaklanjut program Pengembangan *Smart Management System*, Tahun 2022, universitas telah menetapkan target implementasi program tersebut dalam menunjang kinerja dengan sistem informasi yang terintegrasi dan akuntabel. Program ini merupakan upaya UPI untuk mengintegrasikan berbagai sistem ini yang ada di UPI dalam mendukung *Smart Campus*. Selain itu penyempurnaan berbagai regulasi yang terkait dengan berbagai kebijakan yang menunjang kinerja universitas menjadi prioritas di Tahun 2022. Terkait tata kelola yang didalamnya meliputi berbagai kegiatan pemeringkatan reputasi kelembagaan UPI ditingkat nasional dan internasional, kinerja kerja sama, maupun pengembangan kelembagaan UPI dialokasikan sebesar Rp.136.809.722.335,-



BAB 2

RENCANA KERJA
DAN **ANGGARAN** **RKA** 2022
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BAB II

KINERJA TAHUN 2021

DAN RENCANA KERJA ANGGARAN TAHUN 2022

A. Gambaran Kondisi UPI PTN BH

Merujuk capaian kinerja UPI 2020 dan progres capaian kinerja tahun 2021, secara umum dapat dijadikan indikator bahwa UPI telah melakukan berbagai peningkatan di segala aspek kerjanya. Raihan pencapaian kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemdikbudristek menjadi tolok ukur peningkatan tersebut, meskipun disadari beberapa target belum tercapai secara optimal. Kebijakan yang mendorong program dan kegiatan dalam upaya pencapaian target kinerja merupakan langkah strategis yang perlu mendapat penguatan.

Sumber Daya

Dalam rangka menjalankan organisasi, UPI memerlukan sumber daya yang dapat menunjang peningkatan mutu dan capaian kinerja. UPI telah melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai. Beberapa kegiatan yang menunjang kegiatan tersebut diantaranya, memberikan bantuan studi lanjut, diklat, maupun penyelenggaraan berbagai pelatihan yang relevan dengan kebutuhan. Penguatan dosen muda diantaranya dilakukan dengan mendorong mengikuti berbagai pelatihan bahasa asing, penulisan ilmiah, maupun kegiatan afirmasi dalam bidang riset. Sementara untuk tenaga kependidikan, berbagai pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi sesuai dengan tugas dan fungsinya juga telah dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi pegawai yang berdaya saing. Dalam rangka pengembangan karir UPI, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh pegawai dalam proses kenaikan pangkat maupun jabatan. Pengukuran kinerja pegawai dilakukan dengan menerapkan sistem Beban Kinerja Dosen (BKD) untuk dosen dan Laporan Kinerja Bulanan (LKB) untuk tenaga Kependidikan. Pengukuran kinerja pegawai tersebut digunakan sebagai salah-satu komponen pembiayaan remunerasi atau Insentif Berbasis Kinerja (IBK). Berikut data SDM UPI dilihat dari status kepegawaiannya:

Tabel 10. Rekap Jumlah SDM

No	Status Kepegawaian	Jumlah
I	DOSEN	1.499
1.	PNS	1.148
2.	Non PNS	
	Pegawai Tetap	345
	Pegawai Tidak Tetap	6
II	TENAGA KEPENDIDIKAN	1.204
1.	PNS	543
2	Non PNS	
	Pegawai Tetap	193
	Pegawai Tidak Tetap	468
Total SDM		2.703

Sebagai universitas multi kampus sumber daya manusia UPI tidak hanya dilingkungan kampus UPI Pusat (Kampus Bumi Siliwangi) tetapi tersebar di lima kampus UPI di daerah lainnya. Hal ini menjadi potensi bagi pengembangan UPI secara kelembagaan. Namun dalam hal ini UPI memiliki keterbatasan tertentu dalam hal pengelolaan dan pengembangan multi kampus tersebut. Untuk itu peran kemdikbudristek mutlak diperlukan baik dari segi kebijakan maupun anggaran. Pada tataran kebijakan misalnya adanya penambahan kuota perekrutan dosen PNS untuk UPI. Untuk menunjang implemantasi program dan kegiatan, alokasi anggaran yang dimiliki UPI sangat terbatas, sementara tuntutan, target kinerja semakin tinggi dan kebutuhan akan sarana prasarana yang memadai sangat mendesak. Penyediaan sarana perkuliahan yang terstandar maupun laboratorium di kampus UPI di dearah menjadi salah satu prioritas UPI dalam tahapan penguatan pengembangan UPI sebagai multi kampus.

Mutu Akademik

Hasil akreditasi BAN PT Tahun 2021 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari program studi yang terakreditasi unggul hingga prodi yang baru memperoleh akreditasi minimum (prodi-prodi yang baru didirikan). Data peringkat akreditasi program studi dari BAN PT/LAM hingga akhir Tahun 2021 ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Perolehan Nilai Akreditasi Program Studi di UPI

PROGRAM	PERINGKAT AKREDITASI (%)														TOTAL PROGRAM STUDI	
	UNGGUL		BAIK SEKALI		BAIK		A		B		C		Terakreditasi Minimum			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
DIPLOMA 3	0	0,00	1	33,33	0	0,00	0	0,00	2	1,19	0	0,00	0	0,00	3	1,79
SARJANA	9	5,36	0	0,00	11	11,11	54	32,14	13	7,74	0	0,00	12	7,14	99	58,93
MAGISTER	6	3,57	1	2,33	3	6,98	22	13,10	5	2,98	0	0,00	6	3,57	43	25,60
DOKTOR	3	1,79	0	0,00	0	0,00	13	7,74	5	2,98	0	0,00	0	0,00	21	12,50
PROFESI	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,60	0	0,00	1	0,60	2	1,19
JUMLAH	18	10,71	2	1,19	14	8,33	89	52,98	26	15,48	0	0,00	19	11,31	168	100,00

Berdasarkan data pada Tabel 11, hingga akhir Tahun 2021 terdapat 18 program studi yang terakreditasi unggul dengan sebaran yaitu 9 prodi sarjana, 6 prodi magister, 3 prodi doktor, dan terdapat 89 program studi yang terakreditasi A, dengan sebaran yaitu 54 prodi sarjana, 22 prodi magister, 13 prodi doktor. Dengan demikian, jumlah prodi yang terakreditasi A/unggul mencapai 107 prodi atau 63,7% dari 168 prodi di UPI. Capaian persentase prodi terakreditasi A/Unggul memenuhi target Renstra 2021 sebesar 62%.

Data sebaran peringkat akreditasi prodi-prodi untuk setiap Unit Pengelola Program Studi (UPPS) baik berupa fakultas, kampus UPI di daerah maupun Sekolah Pascasarjana ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi Tahun 2021 Setiap UPPS

FAKULTAS	PERINGKAT AKREDITASI														TOTAL	
	A		B		C		UNGGUL		BAIK SEKALI		BAIK		Terakreditasi Minimum			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
FIP	11	6,55	1	0,60	0	0,0	1	0,60	0	0,00	0	0,00	0	0,00	13	8%
FPBS	7	4,17	3	1,79	0	0,0	4	2,38	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14	8%
FPEB	5	2,98	0	0,00	0	0,0	2	1,19	1	0,60	0	0,00	0	0,00	8	5%
FPIPS	12	7,14	2	1,19	0	0,0	2	1,19	0	0,00	1	0,60	0	0,00	17	10%
FPMIPA	15	8,93	1	0,60	0	0,0	0	0,00	0	0,00	1	0,60	1	0,60	18	11%
FPOK	4	2,38	1	0,60	0	0,0	0	0,00	0	0,00	1	0,60	1	0,60	7	4%
FPSD	3	1,79	0	0,00	0	0,0	0	0,00	0	0,00	2	1,19	1	0,60	6	4%
FPTK	6	3,57	2	1,19	0	0,0	3	1,79	0	0,00	1	0,60	3	1,79	15	9%
SPs Profesi	0	0,00	1	0,60	0	0,0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	1%
SPs S2	13	7,74	4	2,38	0	0,0	4	2,38	0	0,00	0	0,00	3	1,79	24	14%
SPs S3	9	5,36	5	2,98	0	0,0	2	1,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16	10%
KD. Cibiru	2	1,19	0	0,00	0	0,0	0	0,00	0	0,00	2	1,19	2	1,19	6	4%
KD. Sumedang	0	0,00	2	1,19	0	0,0	0	0,00	1	0,60	1	0,60	3	1,79	7	4%
KD. Tasikmalaya	1	0,60	1	0,60	0	0,0	0	0,00	0	0,00	2	1,19	2	1,19	6	4%
KD. Purwakarta	1	0,60	1	0,60	0	0,0	0	0,00	0	0,00	1	0,60	2	1,19	5	3%
KD. Serang	0	0,00	2	1,19	0	0,0	0	0,00	0	0,00	2	1,19	1	0,60	5	3%
JUMLAH	89	53%	26	15%	0	0%	18	11%	2	1%	14	8%	19	11%	168	100%

UPPS dengan persentase tinggi dalam capaian prodi berperingkat A/unggul di antaranya FIP yang mempunyai 12 (92,3%) prodi terakreditasi A/unggul, FPEB yang mempunyai 7 (87,5%) prodi terakreditasi A/unggul, FPMIPA yang mempunyai 15

(83,3%) prodi terakreditasi A/unggul, dan FPIPS yang mempunyai 14 (82,3%) prodi terakreditasi A/unggul. Walaupun demikian, masih terdapat UPPS yang hingga 2021 belum mempunyai satupun prodi yang terakreditasi A/unggul, yaitu Kampus UPI di Sumedang dan Kampus UPI di Serang.

Berikut adalah departemen/prodi yang tersebar di 8 fakultas, sekolah Pascasarjana, dan 5 kampus UPI di daerah:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
 1. Administrasi Pendidikan
 2. Bimbingan dan Konseling
 3. Pendidikan Khusus
 4. Pendidikan Masyarakat
 5. Teknologi Pendidikan
 6. Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 7. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 8. Perpustakaan dan Informasi
 9. Psikologi
2. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)
 1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 2. Pendidikan Sejarah
 3. Pendidikan Geografi
 4. Ilmu Pendidikan Agama Islam
 5. Manajemen Pemasaran Pariwisata
 6. Manajemen Resort dan Leisure
 7. Pendidikan IPS
 8. Pendidikan Sosiologi
 9. Survey Pemetaan dan Informasi Geografis (D3)
 10. Manajemen Industri Katering
 11. Ilmu Komunikasi
 12. Sains Informasi Geografis
 13. Pendidikan Pariwisata
3. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS)
 1. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 2. Bahasa dan sastra Indonesia
 3. Pendidikan Bahasa Inggris
 4. Bahasa dan Sastra Inggris
 5. Pendidikan Bahasa Sunda
 6. Pendidikan Bahasa Arab
 7. Pendidikan Bahasa Jepang
 8. Pendidikan Bahasa Jerman
 9. Pendidikan Bahasa Perancis
 10. Pendidikan Bahasa Korea

4. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA)
 1. Pendidikan Matematika
 2. Pendidikan Biologi
 3. Pendidikan Fisika
 4. Pendidikan Kimia
 5. Pendidikan IPA
 6. Pendidikan Ilmu Komputer
 7. Matematika
 8. Biologi
 9. Kimia
 10. Fisika
 11. Ilmu Komputer

5. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)
 1. Pendidikan Teknik Bangunan
 2. Pendidikan Teknik Arsitektur
 3. Pendidikan Teknik Mesin
 4. Pendidikan Tata Boga
 5. Pendidikan Tata Busana
 6. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
 7. Pendidikan Teknologi Agro Industri
 8. Pendidikan Teknik Elektro
 9. Pendidikan Teknik Otomotif
 10. Arsitektur
 11. Teknik Elektro
 12. Teknik Sipil
 13. Teknik Mesin (D3)
 14. Teknik Elektro (D3)
 15. Teknik Logistik
 16. Teknik Otomatis Industri dan Robotika

6. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK)
 1. Pendidikan Kepelatihan Olahraga
 2. Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
 3. PGSD Pendidikan Jasmani
 4. Ilmu Keolahragaan
 5. Kepelatihan Fisik Olahraga
 6. Keperawatan (D3)

7. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)
 1. Pendidikan Manajemen Perkantoran
 2. Pendidikan Ekonomi
 3. Pendidikan Akuntansi
 4. Pendidikan Bisnis
 5. Akuntansi
 6. Manajemen
 7. Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam

8. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD)
 1. Pendidikan Seni Rupa
 2. Pendidikan Seni Musik
 3. Pendidikan Seni Tari
 4. Desain dan Komunikasi Visual
 5. Film dan Televisi
 6. Musik

9. Sekolah Pascasarjana (SPs)
 1. Administrasi Pendidikan
 2. Pengembangan Kurikulum
 3. Bimbingan dan Konseling
 4. Pendidikan Masyarakat
 5. Pendidikan Umum dan Karakter
 6. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 7. Pendidikan Matematika
 8. Pendidikan Bahasa Indonesia
 9. Pendidikan Bahasa Inggris
 10. Pendidikan Bahasa Jepang
 11. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 12. Pendidikan Seni
 13. Pendidikan Olahraga
 14. Pendidikan Kewarganegaraan
 15. Pendidikan Teknologi Kejuruan
 16. Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda
 17. Pendidikan Dasar
 18. Pendidikan Geografi
 19. Pendidikan Ekonomi
 20. Pendidikan Sejarah
 21. Pendidikan Fisika
 22. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
 23. Pendidikan Khusus
 24. Pendidikan Bahasa Perancis
 25. Linguistik
 26. Manajemen
 27. Pendidikan Biologi
 28. Pendidikan Bahasa Arab
 29. Pendidikan Kimia
 30. Pendidikan Agama Islam
 31. Pendidikan Sosiologi
 32. Pedagogik
 33. Psikologi Pendidikan
 34. Ilmu Akuntansi
 35. Kimia
 36. Arsitektur
 37. Manajemen Perkantoran
 38. Pariwisata
 39. Pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

40. Bimbingan dan Konseling (S3)
41. Pendidikan Masyarakat (S3)
42. Pendidikan Umum dan Karakter (S3)
43. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (S3)
44. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)(S3)
45. Pendidikan Matematika (S3)
46. Pendidikan Bahasa Inggris (S3)
47. Pendidikan Olahraga (S3)
48. Pendidikan Kewarganegaraan (S3)
49. Administrasi Pendidikan (S3)
50. Pengembangan Kurikulum (S3)
51. Pendidikan Bahasa Indonesia (S3)
52. Pendidikan Teknologi Kejuruan (S3)
53. Manajemen (S3)
54. Pendidikan Khusus (S3)
55. Pendidikan Geografi (S3)
56. Linguistik (S3)
57. Pendidikan Dasar (S3)
58. Pendidikan Ekonomi (S3)
59. Pendidikan Sejarah (S3)
60. Pendidikan Seni (S3)

10. Kampus UPI Cibiru

1. PGPAUD UPI Kampus Cibiru
2. PGSD UPI Kampus Cibiru
3. Pendidikan Multimedia Kampus Cibiru
4. Rekayasa Perangkat Lunak Kampus Cibiru
5. Teknik Komputer Kampus Cibiru

11. Kampus UPI Sumedang

1. PGSD UPI Kampus Sumedang
2. PGSD Penjas Kampus Sumedang
3. Keperawatan UPI Kampus Sumedang
4. Pendidikan Jasmani Kampus Sumedang (S2)
5. Industri Pariwisata Kampus Sumedang
6. Pendidikan Profesi Ners Kampus Sumedang

12. Kampus UPI Tasikmalaya

1. PGSD UPI Kampus Tasikmalaya
2. PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya
3. Kewirausahaan Kampus Tasikmalaya
4. Bisnis Digital Kampus Tasikmalaya

13. Kampus UPI Purwakarta

1. PGSD UPI Kampus Purwakarta
2. PGPAUD UPI Kampus Purwakarta
3. Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi Kampus Purwakarta
4. Sistem Telekomunikasi Kampus Purwakarta

14. Kampus UPI Serang

1. PGSD UPI Kampus Serang
2. PGPAUD UPI Kampus Serang
3. Sistem Informasi Kelautan Kampus Serang
4. Pendidikan Kelautan dan Perikanan Kampus Serang
5. Logistik Kelautan Kampus Serang

Jumlah prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional di UPI hingga Tahun 2021 terdapat sebanyak 20 prodi. Terdapat 16 prodi yang terakreditasi *Agentur für Qualitätssicherung Durch Akkreditierung von Studiengängen E.V.* (AQAS), dan 4 prodi terakreditasi *Accreditation Service for International School, College, and University* (ASIC). Data lengkap terdapat pada Tabel 12 Pencapaian 20 (dua puluh) prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional tersebut sudah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebanyak 40 prodi terakreditasi internasional. Penambahan 8 prodi baru yang memperoleh akreditasi internasional adalah: 1) S1 Pendidikan Bahasa Jerman 2) S1 Pendidikan Bahasa Inggris, 3) S2 Pendidikan Bahasa Inggris, 4) S3 Pendidikan Bahasa Inggris, 5) S1 Pendidikan Teknik Arsitektur, 6) S1 Pendidikan Teknologi Argoindustri, 7) S1 Pendidikan Teknik Bangunan, 8) S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

Tabel 13. Prodi Terakreditasi/Tersertifikasi Internasional

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi
1	FPTK	Pendidikan Teknik Mesin	S1	ASIC	Premier University
2	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	ASIC	Premier University
3	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	ASIC	Premier University
4	FPSD	Pendidikan Tari	S1	ASIC	Premier University
5	FPIPS	Sains Informasi Geografi	S1	AQAS	Accredits
6	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	AQAS	Accredits
7	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	AQAS	Accredits
8	FPEB	Manajemen	S1	AQAS	Accredits
9	SPs	Manajemen	S2	AQAS	Accredits
10	SPs	Manajemen	S3	AQAS	Accredits
11	SPs	Pendidikan Geografi	S2	AQAS	Accredits

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Status Akreditasi
12	SPs	Pendidikan Geografi	S3	AQAS	Accredits
13	FPBS	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	AQAS	Accredits
14	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	AQAS	Accredits
15	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	AQAS	Accredits
16	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S3	AQAS	Accredits
17	FPTK	Pendidikan Teknik Arsitektur	S1	AQAS	Accredits
18	FPTK	Pendidikan Teknologi Argoindustri	S1	AQAS	Accredits
19	FPTK	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	AQAS	Accredits
20	SPs	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S2	AQAS	Accredits

Reputasi Kelembagaan

1. Reputasi UPI di tingkat Nasional

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang versi *Times Higher Education World University Ranking*, UPI berada pada peringkat 3 Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia. Merujuk pada capaian tersebut, hal ini tentu cukup membanggakan, karena kriteria yang dilakukan oleh hal ini *Times Higher Education World University* melibatkan lebih dari 1.600 universitas di 99 negara, hasil analisa lebih dari 108 juta kutipan dari 14,4 juta publikasi penelitian, hasil survei dari 22.000 sarjana di seluruh dunia, dan lebih dari 430.000 data yang dikumpulkan dari dari 2.100 institusi.

2. Peringkat di *QS World University Ranking by Subject in Education*



Target UPI untuk *QS World University Ranking by Subject in Education* pada Tahun 2021 ditetapkan memperoleh peringkat 251-300 Perguruan Tinggi terbaik dunia. Capaian yang diperoleh UPI sudah memenuhi sebagaimana yang

ditargetkan, yaitu berada pada peringkat 251-300 dunia di *QS WUR by Subject in Education* (Gambar 9). UPI merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi di Indonesia yang masuk di *QS WUR by subject in education*.

251-300	Universidad Nacional de Colombia More	4★ RATING
251-300	UNESP More	4★ RATING
251-300	Università Cattolica del Sacro Cuore More	
251-300	Universitas Pendidikan Indonesia More	3★ RATING
251-	Albert-Ludwigs-Universitaet Freiburg	

Gambar 10. Peringkat UPI pada *QS by subject in education*

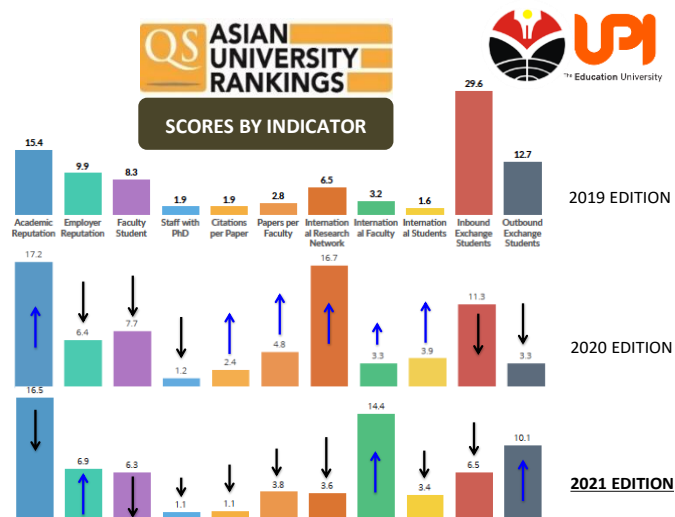
Upaya untuk meraih peringkat yang lebih baik *pada QS WUR by subject* dilakukan dengan secara khusus membentuk unit kerja yang menangani pemeringkatan UPI. Beberapa program yang dilakukan adalah 1) mengikuti program *World Class University* Dirjen Dikti, 2) mengikuti program QS konsultasi, 3) mengikuti program peratingan QS (QS Star). Program-program tersebut mewadahi berbagai macam kegiatan untuk mendukung peningkatan peringkat QS, misalnya kolaborasi riset, sitasi artikel, kolaborasi publikasi, dll.

3. Peringkat di *QS Asian University Ranking*

Bila pada level dunia nama UPI belum tercatat sebagai 1000 universitas terbaik versi QS, akan tetapi pada level Asia, UPI tercatat sebagai salah satu dari

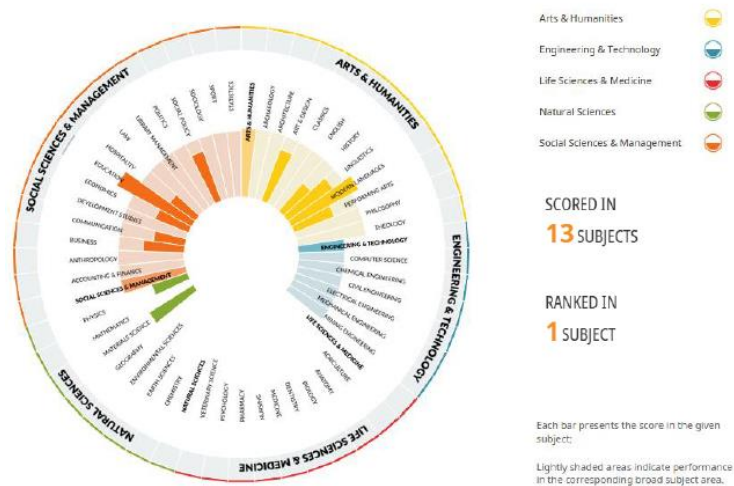
550 universitas terbaik Asia. Capaian yang telah diperoleh UPI adalah pada QS *Asia University Ranking* (QS AUR) adalah menempati peringkat 501-550. Perolehan peringkat ini mengalami penurunan bila dibandingkan periode sebelumnya, namun pencapaian skor yang diperoleh UPI naik, dan UPI menjadi satu-satunya LPTK di Indonesia yang masuk peringkat 501-550 Asia.

Walaupun belum sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi raihan pada Tahun 2021 tersebut dijadikan pemicu untuk dapat memperoleh peringkat lebih baik pada tahun berikutnya. Nilai yang diperoleh UPI pada setiap indikator perankingan dan rangking yang diperoleh UPI pada setiap indikator ditunjukkan pada gambar di bawah.



Gambar 11. Nilai Capaian UPI pada QS Star Rating tiga tahun terakhir

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kekuatan UPI ada pada aspek *academic reputation*, *international faculty*, dan *outbond exchange students* sedangkan aspek yang lemah ada pada indikator *staff with PhD* dan *citations per paper*. Di Indonesia, UPI menempati rangking18, atau memperoleh peringkat yang sama di 501-550 Asia bersama-sama 10 universitas lainnya.



Gambar 12. Pencapaian UPI di berbagai indikator QS Asia University Ranking

Posisi peringkat UPI dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia pada *QS Asia University Ranking* ditunjukkan pada Gambar 3.6.4. Di Indonesia, UPI menjadi salah satu dari 20 Perguruan Tinggi yang masuk di pemeringkatan QS AUR.

QS AUR 2021 : University Rankings

1	57		Gadjah Mada University	More	Indonesia
2	59		Universitas Indonesia	More	Indonesia
3	62		Bandung Institute of Technology (ITB)	More	Indonesia
4	118		Bogor Agricultural University	More	Indonesia
5	124		Airlangga University	More	Indonesia
6	164		Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	More	Indonesia
7	227		Bina Nusantara University (BINUS)	More	Indonesia
8	238		Universitas Padjadjaran	More	Indonesia
9	241		Digoonegoro University	More	Indonesia
10	271-280		Universitas Brangajaya	More	Indonesia

QS WORLD UNIVERSITY RANKINGS REGIONAL RANKINGS | 2021 ASIA

11	351-400		Universitas Hasanuddin	More	Indonesia
12	401-450		Universitas Sebelas Maret	More	Indonesia
13	401-450		Telkom University	More	Indonesia
14	451-500		Atma Jaya Catholic University of Indonesia	More	Indonesia
15	451-500		Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	More	Indonesia
16	501-550		Udayana University	More	Indonesia
17	501-550		Universitas Islam Indonesia	More	Indonesia
18	501-550		Universitas Pendidikan Indonesia	More	Indonesia
19	501-550		Universitas Sumatera Utara	More	Indonesia
20	501-550		Universitas Negeri Yogyakarta	More	Indonesia

Gambar 13. Urutan Peringkat Perguruan Tinggi di Indonesia berdasarkan QS Asia University Ranking

1. Kondisi Internal

Variabel yang mempengaruhi RKA Tahun 2022 dari kondisi Internal:

a. Penerimaan UKT

Penerimaan UKT akan sangat dipengaruhi dengan jumlah mahasiswa baru yang masuk ke UPI termasuk dari berbagai jalur penerimaan, baik SNMPTN, SBMPTN, maupun Seleksi Mandiri sesuai dengan kelompok-nya. Jumlah mahasiswa dan kelompok pembayaran UKT akan sangat mempengaruhi penerimaan yang bersumber dari UKT, otomatis akan sangat berpengaruh terhadap RKA.

b. Perubahan *unit cost*

Unit cost yang berlaku akan dipengaruhi oleh kebijakan dan peraturan tentang jenis layanan di UPI dan dapat berubah sewaktu-waktu.

c. Satuan biaya

Standar satuan biaya yang berlaku di UPI harus digunakan seluruh civitas untuk melakukan penyusunan dan pelaksanaan program dan anggaran dalam RKAT. Oleh karena itu penetapan standar biaya menjadi salah satu variabel utama dalam menyusun anggaran di UPI.

d. Struktur Kelembagaan

Struktur kelembagaan mengalami perubahan sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 001 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia

Kekuatan

UPI sebagai lembaga PTN BH diberikan keleluasaan untuk mengembangkan diri dalam hal akademik dan non akademik untuk mencapai visi, misi, dan tujuan UPI. Hal ini menjadi peluang kekuatan pengembangan kelembagaan UPI. Kekuatan-kekuatan yang akan menjadi unggulan, antara lain: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kemahasiswaan dan Alumni, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Aset dan Fasilitas, Penjaminan Mutu, Tata Kelola Universitas, dan Kerja Sama.

a. Pendidikan

- 1) Berdasarkan Undang-undang no.12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi dan PP No.4 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi, UPI sebagai PTN BH memiliki otonomi akademik, sehingga dapat mengembangkan bidang pendidikan secara dinamis sesuai dengan tuntutan kebutuhan pengguna lulusan;
- 2) UPI telah memiliki konsep re-desain pendidikan guru yang menjadi pedoman dalam pengembangan dan implementasi kurikulum Pendidikan Profesi Guru dan diakui oleh Kemendikbud Republik Indonesia;
- 3) UPI memiliki intelektual kapital dan pengalaman selama 66 tahun dalam menyelenggarakan Pendidikan Profesional Guru secara terintegrasi, sebagai keutuhan pendidikan akademik (S1 Kependidikan) dan pendidikan profesi (latihan praktik profesi satu tahun);
- 4) UPI memiliki 168 program studi bidang pendidikan dan nonkependidikan yang memperoleh akreditasi internasional 20 program studi, akreditasi nasional berperingkat Unggul 11 program studi, akreditasi nasional berperingkat A 95 program studi;
- 5) UPI memiliki program studi pendidikan dan nonkependidikan dalam satu payung fakultas sehingga dapat terjadi penyerbukan silang (*cross fertilization*), sehingga akan saling menguatkan antara program studi bidang pendidikan dan nonkependidikan;
- 6) UPI menjadi universitas peringkat pertama di Indonesia dan 250-300 di dunia versi *QS World Ranking in Education*. UPI menempati peringkat 500-550 di Asia pada *QS Asia University Ranking*, peringkat ketiga sebagai Perguruan Tinggi terbaik versi *Times Higher Education World University Ranking*;
- 7) Dosen UPI memperoleh rekognisi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai *Academic Leader* tingkat nasional bidang sains (tahun 2018), kependidikan (tahun 2019), seni dan budaya (tahun 2019), *Grant World Class Professor* Skema A (tahun 2018 dan 2019), terdapat tiga orang dosen UPI yang memperoleh penghargaan nasional 50 peneliti terbaik tingkat nasional versi Sinta, dan *L'Oreal Unesco for Woman in Science* (tahun 2016); dan

- 8) Setiap tahun, UPI termasuk perguruan tinggi yang paling diminati oleh calon mahasiswa.

b. Penelitian

- 1) UPI telah memiliki kebijakan pendanaan penelitian (peraturan MWA UPI) yang menetapkan pendanaan penelitian paling sedikit 15% dari dana non-PNBP UPI;
- 2) Kinerja penelitian didanai dari berbagai sumber dana pendanaan;
- 3) Kinerja penelitian UPI termasuk klaster mandiri sebagai peringkat paling tinggi pada kinerja penelitian nasional;
- 4) UPI telah memiliki arah dan tujuan penelitian yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan memiliki kebijakan peningkatan alokasi pendanaan penelitian setiap tahun secara progresif;
- 5) Atmosfir penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan raihan dana yang bersifat kompetitif dari berbagai sumber pendanaan dalam dan luar negeri;
- 6) Atmosfir publikasi ilmiah di kalangan dosen sudah tumbuh dan berkembang, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah publikasi pada konferensi dan jurnal nasional serta internasional terindeks; dan
- 7) Hasil-hasil penelitian dosen dari program studi nonkependidikan banyak hasil penelitian dosen yang telah dipublikasikan pada Jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terujuk, buku ajar, book chapter, maupun hak kekayaan intelektual (Jenis Hak Cipta).

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) UPI telah memiliki kebijakan pendanaan pengabdian kepada masyarakat(peraturan MWA UPI) yang menetapkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat paling sedikit 5% dari dana non-PNBP UPI;
- 2) Dalam QS Star, UPI memperoleh bintang lima pada bidang *Social Responsibility*;
- 3) UPI memiliki model pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa berupa model KKN tematik yang telah diakui secara nasional seperti KKN tematik revolusi mental diakui sebagai KKN terbaik oleh

Kemenko PMK, KKN tematik Citarum Harum Pentahelix, dan KKN Posdaya; dan

- 4) UPI memiliki jaringan kerjasama yang kuat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

d. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baik bidang seni, olahraga, dan bidang lainnya telah memadai dan mendapat dukungan fasilitas yang memadai sesuai dengan indikator Renstra tahun 2021-2025.
- 2) Sudah terbentuk Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir sebagai layanan bimbingan dan konseling atau karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan;
- 3) Jumlah mahasiswa yang besar sebanyak 39.218 orang menjadi kekuatan UPI dalam menciptakan program unggulan mahasiswa UPI, baik kegiatan akademik maupun nonakademik;

FAKULTAS/KAMPUS/SPS	JUMLAH	Perjenjang			
		D3	S1	S2	S3
FIP	4.338	-	3.581	497	260
FPIPS	5.252	211	4.564	311	166
FPBS	4.082	-	3.499	434	149
FPMIPA	3.804	-	3.003	569	232
FPTK	3.985	10	3.945	30	-
FPOK	2.795	215	2.580	-	-
FPEB	3.271	-	2.838	158	275
FPSD	2.203	-	2.203	-	-
CIBIRU	1.836	-	1.808	28	-
SUMEDANG	1.936	362	1.531	43	-
PURWAKARTA	1.420	-	1.420	-	-
TASIKMALAYA	1.740	-	1.695	45	-
SERANG	1.428	-	1.428	-	-
SPS	1.128	-	-	716	412
JUMLAH	39.218	798	34.095	2.831	1.494

- 4) Salah satu kekuatan UPI saat ini yaitu memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler. Mereka tergabung dalam kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM);
- 5) Prestasi yang ditorehkan oleh UKM dan Ormawa telah banyak dicapai baik pada level nasional maupun internasional sesuai dengan capaian Renstra

2016-2020. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional sebanyak 599 orang. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional sebanyak 167 orang. Jumlah mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional sebanyak 47 orang. Jumlah mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional 26 orang. Jumlah kejuaraan yang meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat nasional sebanyak 30 orang. Jumlah kejuaraan yang meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat internasional sebanyak 20 orang. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/internasional sebanyak 476 orang; dan

- 6) Alumni UPI memperoleh rekognisi di level nasional dan internasional seperti menjadi Menteri, anggota DPR, anggota DPRD, Bupati, pejabat di lingkungan TNI dan POLRI, pimpinan perguruan tinggi lain, serta menjadi pengusaha nasional.

e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan

1) Sumber Daya Manusia

- a) UPI memiliki otonomi dalam pengadaan dan pembinaan Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan), sehingga SDM yang dibutuhkan dapat dipenuhi untuk memberikan layanan yang baik kepada seluruh sivitas akademika;
- b) Latar belakang keilmuan dosen UPI sangat beragam, baik dalam bidang pendidikan maupun nonkependidikan. Mereka memiliki keahlian yang mumpuni untuk berkarya dalam bidangnya masing-masing;
- c) Dosen UPI banyak diperbantukan atau ditugaskan dalam kelembagaan pemerintah maupun swasta seperti menjadi Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh, Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Direktur di Kemendikbud, Dirjen, Kepala Badan Bahasa, Badan Litbang Kemendikbud, Deputi Kemenko Kesra;
- d) Jumlah dosen yang sering menjadi pembicara pada forum nasional dan internasional, yaitu dosen UPI yang mendapat rekognisi internasional sebanyak 302 orang;

- e) Jumlah Tenaga Kependidikan dan latar belakang pendidikan yang banyak dapat dimaksimalkan dalam memberikan layanan akademik dan nonakademik di lingkungan UPI. Jumlah Tenaga Kependidikan terdiri dari ASN sebanyak 586 orang dan Pegawai Tidak Tetap sebanyak 632 orang.
- 2) Sarana dan Prasarana
- a) UPI memiliki kampus induk (Kampus Jalan Dr. Setiabudhi) dan kampus UPI di daerah (Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta, dan Serang). Kampus UPI di daerah menjadi aset yang sangat berharga dan menjadi modal dasar dalam pengembangan UPI. Saat ini beberapa PTN Badan Hukum lain sedang dan akan membangun beberapa kampus di luar kampus induknya, tetapi UPI sudah memiliki kampus tersendiri dan berjalan sejak era 1990-an. Secara *de-facto* bahwa UPI sudah memiliki modal dasar kampus daerah sebagai pengembangan ke depan. Mengacu kepada pasal 70 pada peraturan MWA No 01 tahun 2014, bahwa (1) Kampus UPI di Daerah merupakan unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam sistem multikampus dan multimoda, (2) Kampus UPI di Daerah dapat menyelenggarakan program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis, (3) Penyelenggaraan program pendidikan Kampus UPI di Daerah dapat dilengkapi dengan unit-unit kerja yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan, dan (4) Kampus UPI di Daerah dapat dikembangkan menjadi Fakultas atau beberapa Fakultas sesuai dengan kebutuhan;
 - b) Kampus induk secara historis sudah memiliki nama dan citra yang baik dan sudah diketahui oleh banyak kalangan, antara lain; Bumi Siliwangi, Isola, Museum Pendidikan, dan fasilitas olahraga;
 - c) Di beberapa fakultas fasilitas perkuliahan dan laboratorium sudah bertaraf nasional bahkan internasional (misalnya FPMIPA). Hal ini menjadikan fakultas tersebut masuk dalam daftar kunjungan wisata pendidikan bagi para siswa sekolah menengah;

- d) Di beberapa fakultas (misalnya olah raga) laboratoriumnya sudah dijadikan sebagai rujukan nasional dan sebagai alat kerjasama kelembagaan dalam peningkatan mutu SDM; dan
 - e) UPI memiliki fasilitas fisik meliputi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, bengkel kerja, studio, fasilitas olah raga, gedung pertemuan, sarana ibadah, asrama, gedung perkantoran, ruang terbuka hijau yang cukup memadai.
- 3) Keuangan
- a) UPI sejak tahun 2015 telah menggunakan sistem perencanaan dan penganggaran (E-Planning) dan sejak tahun 2018 menggunakan sistem pengelolaan keuangan (Sintag);
 - b) Pembuatan laporan pajak UPI dilakukan secara online melalui Sistem Pelaporan Pajak;
 - c) Penggajian Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap dilakukan secara *online* melalui Sistem Penggajian Pegawai Tetap (PT) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT);
 - d) Penerimaan UPI sudah menggunakan sistem pendapatan secara *online* yang mencakup *Income Generating Unit* (IGU), Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan lain-lain;
 - e) Sistem monitoring dan evaluasi keuangan dilakukan setiap bulan menggunakan Sistem Monev (SiMonev); dan
 - f) UPI sudah berpredikat Wajar tanpa Pengecualian (WtP) sejak tahun 2008.
- f. Tata Kelola Universitas
- a) UPI memiliki otonomi dalam pengelolaan universitas, sehingga memudahkan perluasan layanan akademik dan nonakademik serta pengembangan berbagai bidang ilmu untuk meningkatkan daya saing universitas; dan
 - b) UPI melaksanakan kepemimpinan yang konstruktif berlandaskan nilai ilmiah, edukatif dan religius.

Kelemahan

a. Pendidikan

- 1) *Roadmap* keilmuan yang memuat bidang-bidang prioritas sesuai jati diri UPI belum jelas dan tegas arah pengembangannya;
- 2) Kebijakan pendidikan, tata kelola, dan fasilitas akademik belum sepenuhnya mendukung perwujudan pembelajaran berstandar internasional;
- 3) Walaupun UPI sudah diakui sebagai universitas yang bergerak dalam bidang kependidikan, tetapi penanganan Program Studi PPG belum secara maksimal diberdayakan;
- 4) Secara aktual, UPI hanya menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru yang tidak terintegrasi (sebagaimana yang dimandatkan oleh pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan);
- 5) Karya dosen yang terbit dalam jurnal internasional terindeks untuk bidang pendidikan masih sedikit dibandingkan dengan program studi nonkependidikan;
- 6) Kurikulum pada beberapa program studi belum mampu mengakomodir tantangan dan perubahan jaman sesuai bidangnya masing-masing;
- 7) Ada beberapa program studi yang jumlah mahasiswanya semakin menurun karena tidak diminati masyarakat; dan
- 8) Belum meratanya kelompok keahlian dosen untuk memperkokoh kinerja mutu program studi dalam menunjang karir dosen.

b. Penelitian

- 1) *Roadmap* penelitian belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri UPI ;
- 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian kompetitif nasional dan internasional masih terbatas;
- 3) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan publikasi pada jurnal nasional dan/atau internasional bereputasi masih terbatas;
- 4) Jumlah dosen yang memiliki HAKI masih sedikit; dan
- 5) Hasil penelitian belum memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurangnya

publikasi hasil penelitian secara nasional dan internasional serta hilirisasi inovasi hasil penelitian.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat belum fokus pada bidang-bidang keilmuan prioritas sesuai jati diri UPI;
- 2) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat kompetitif nasional dan/atau internasional masih terbatas; dan
- 3) Kontribusi hasil pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya memberi dampak pada perkembangan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, karena masih kurang publikasi konsep dan inovasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

d. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan pembinaan kemahasiswaan dan pengembangan kreativitas mahasiswa serta program pembinaan kemahasiswaan masih terkotak-kotak dan belum komprehensif;
- 2) Perolehan jumlah berbagai Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di tingkat nasional dan internasional masih rendah dan penghargaan terhadap perolehan prestasi mahasiswa masih rendah;
- 3) Belum maksimalnya pendanaan kegiatan kemahasiswaan;
- 4) Masih banyak kegiatan UKM pada level nasional dan internasional yang belum diikuti karena terkendala biaya;
- 5) Pelatihan dan pembimbingan kegiatan kemahasiswaan belum direncanakan secara maksimal; dan
- 6) Sarana dan fasilitas latihan kegiatan kemahasiswaan masih kurang.

e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan

- 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Persentase dosen bergelar akademik doktor dan/atau jabatan fungsional guru besar masih rendah, sehingga masih menjadi kendala dalam menyeimbangkan penugasan Tridarma Perguruan Tinggi;
 - b) Jumlah tenaga kependidikan dengan kompetensi rata-rata kurang cukup banyak, akan berdampak pada dinamika universitas menjadi kurang fleksibel dan lincah;

- c) Rasio jumlah dosen pada program studi tertentu belum ideal;
 - d) *Database* dosen (terutama karya-karya) belum terpusat dan belum maksimal terkoneksi ke semua unit;
 - e) Belum terfasilitasi secara maksimal bagi dosen yang menjadi tenaga ahli atau pembicara pada *event* nasional maupun internasional;
 - f) Jumlah dosen yang menghasilkan karya dalam artikel yang diterbitkan pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional terindeks masih rendah;
 - g) Tidak meratanya kemampuan sumber daya manusia dalam menunjang penyelenggaraan akademik;
 - h) Tendik (laboran) masih kurang sebagai penunjang akademik;
 - i) Jumlah dana penelitian bagi tendik yang bekerja sebagai laboran (fungsional) masih terbatas; dan
 - j) UPI belum mempunyai sistem kepegawaian yang terintegrasi untuk menunjang sistem *smart campus*.
- 2) Sarana dan Prasarana
- a) Dalam pengembangannya, potensi aset yang begitu besar di kampus daerah belum secara maksimal diberdayakan;
 - b) Perlu penambahan fasilitas pendukung akademik terutama pada program studi baru (17 program studi) di fakultas dan kampus daerah;
 - c) Belum meratanya fasilitas dan laboratorium yang dimiliki program studi, ada beberapa yang masih belum memiliki laboratorium;
 - d) Akan banyak perubahan dalam lima tahun ke depan, terutama model dan sistem perkuliahan secara *online*. Saat ini *cache* (memori) internet di UPI tidak cukup untuk menerima kegiatan yang kadangkala bersamaan (dosen-mahasiswa);
 - e) Masih banyak sarana dan prasarana yang belum ramah lingkungan dan belum sepenuhnya dapat diakses oleh kaum difabel;
 - f) Infrastruktur penelitian kurang memadai dan sumber daya manusia pendukung belum berkembang, sehingga berdampak pada kurang efektif dan efisien pengelolaan penelitian; dan

- g) Sarana dan prasarana belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan layanan akademik dan nonakademik yang terintegrasi.
- f. Keuangan
 - 1) UPI belum mempunyai sistem keuangan yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk menunjang sistem *smart campus*; dan
 - 2) Belum sinkronnya data mahasiswa pembayar UKT di Direktorat Keuangan, Direktorat Akademik, dan unit kerja akademik.
- g. Tata Kelola Universitas
 - 1) Pengelolaan dan sistem *database* SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di universitas, sehingga SDM yang tidak sesuai kompetensi yang dibutuhkan cukup tinggi; dan
 - 2) Sistem perencanaan, pengelolaan keuangan dan aset belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi sehingga memberi dampak pada belum efektif dan efisiennya pemanfaatan keuangan dan aset.

2. Kondisi Eksternal

Peluang

- a. Pendidikan
 - 1) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan berbagai mitra nasional maupun internasional, sangat potensial dalam mengakselerasi pengembangan kurikulum program studi sesuai kebutuhan pasar dan pelaksanaan pembelajaran berbasis perkembangan industri dan teknologi;
 - 2) Peningkatan kualitas pendidikan calon guru melalui revitalisasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan penguatan Pendidikan Profesi Guru (PPG), sangat potensial dalam mendukung pengembangan bidang-bidang prioritas sesuai jati diri UPI;
 - 3) Beberapa program studi dapat didorong memiliki akreditasi internasional;
 - 4) Program studi Pendidikan Profesi Guru sebagai program andalan UPI dalam pengembangan profesi guru yang bermitra dengan pemerintah;
 - 5) Program studi tertentu dapat memiliki peluang menjadi kelas internasional;

- 6) Untuk mengatasi tuntutan dan tantangan secara global, kurikulum yang baik dan disediakan program studi dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat; dan
 - 7) Kelompok Keahlian Dosen (KKD) dapat meningkatkan jumlah artikel yang akan diterbitkan oleh jurnal nasional dan internasional terakreditasi.
- b. Penelitian
- 1) Kepercayaan yang tinggi dari mitra nasional maupun internasional, sangat potensial dalam melaksanakan kolaborasi penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi; dan
 - 2) Berkembangnya isu nasional dan global menuntut universitas untuk dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam menyelesaikan isu-isu tersebut yang terkait pendidikan, ekonomi, urbanisasi dan kemajuan teknologi, melalui kegiatan penelitian, pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil penelitian.
- c. Pengabdian Kepada Masyarakat
- 1) Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dan mitra memberikan kesempatan pada UPI untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada berbagai sektor; dan
 - 2) Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik memberikan kesempatan pada UPI untuk terlibat pada berbagai sektor diluar kependidikan;
- d. Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) Kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa baik tingkat nasional maupun internasional semakin meningkat;
 - 2) Lembaga yang menyediakan beasiswa untuk membantu mahasiswa semakin meningkat;
 - 3) Mahasiswa menjadi ujung tombak dalam sebuah universitas, karena keberhasilan sebuah universitas akan terlihat dari keberhasilan prestasi mahasiswanya. Mahasiswa UPI memiliki peluang maju;
 - 4) Program kegiatan ekstrakurikuler harus terus dikembangkan sebagai bagian dari proses pendidikan secara utuh bagi para mahasiswa UPI, agar bisa bersaing di dunia internasional;

- 5) Latihan yang terprogram dan intensif akan meningkatkan prestasi mahasiswa; dan
 - 6) Alumni menjadi faktor penunjang dalam membangun jejaring kerjasama, riset kolaboratif, tracer study untuk akreditasi, membantu mahasiswa yang kesulitan finansial, role model bagi mahasiswa untuk alumni yang berhasil.
- e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan
- 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Banyak lembaga yang menawarkan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan studi baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
 - b) Terbuka kesempatan untuk mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidang keahlian yang dibutuhkan;
 - c) Banyak lembaga yang berminat memanfaatkan sarana prasarana dan kepakaran dosen UPI sehingga berpotensi sebagai *Income Generating Unit* (IGU) apabila dikelola secara profesional sesuai kaidah-kaidah *good corporate governance*;
 - d) Karya-karya dosen UPI sangat membantu dalam pemeringkatan universitas, terutama hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
 - e) Kapasitas dan kapabiliitas dosen yang bereputasi nasional dan internasional, memungkinkan UPI dapat bersaing di secara global;
 - f) Bagi tendik yang bergelar doktor dan memiliki keahlian yang langka pada program studi tertentu, dapat dioptimalkan menjadi tenaga dosen; dan
 - g) Laboran yang sangat kompeten dan ahli dalam bidangnya sangat membantu dalam pencapaian dan peningkatan mutu program studi, sehingga bisa bersaing pada tingkat nasional dan internasional.
 - 2) Sarana dan Prasarana
 - a) Optimalisasi aset kampus daerah memiliki potensi untuk meningkatkan citra lembaga; dan
 - b) Program studi memiliki potensi dan peluang maju dan berkembang pada level nasional atau internasional (rujukan ASEAN), berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

3) Keuangan

- a) Kesempatan untuk melakukan investasi bisnis yang menguntungkan sangat terbuka, sehingga berpotensi sebagai *Income Generating Unit* (IGU) yang dapat digunakan untuk peningkatan layanan Tridarma Perguruan Tinggi;
- b) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dan berupaya maksimal dalam mendapatkan program hibah maupun *Corporate Social Responsibility* (CSR) baik dari pemerintah maupun swasta dalam upaya mendapatkan penghasilan tambahan, sehingga UPI tidak bergantung pada uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa;
- c) Mempersiapkan dana cadangan untuk kondisi darurat; dan
- d) Efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

f. Tata Kelola Universitas

- 1) Sebagai PTN BH memiliki otonomi nonakademik yang lebih luas, sehingga pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aset lebih efektif dan efisien.

Ancaman

a. Pendidikan

- 1) Era globalisasi telah menciptakan atmosfer di bidang pendidikan yang terbuka, sehingga memberikan peluang masuknya perguruan tinggi asing/luar negeri yang telah memiliki reputasi kelas dunia dan peningkatan jumlah perguruan tinggi dalam negeri menyebabkan tingkat persaingan cukup tinggi baik dalam rekrutmen mahasiswa, mutu layanan akademik, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan;
- 2) Revolusi Industri 4.0 serta perkembangan revolusi lainnya menuntut kemampuan literasi baru yaitu Literasi Data (kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi/*big data* di dunia digital), Literasi Teknologi (*Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles*), dan Literasi Manusia (*Humanities, Komunikasi, & Desain*), sehingga memerlukan penyesuaian proses pendidikan;
- 3) Program studi wajib membentuk KKD sebagai wadah pendalaman keilmuan dan pengembangan jenjang karir dosen melalui penelitian dan PkM; dan
- 4) Tim Pengembang Kurikulum (TPK) UPI sebagai lembaga yang kompeten harus terus berupaya membuat desain kurikulum tahun 2021-2025.

b. Penelitian

- 1) Produktivitas penelitian dan/atau publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional bereputasi perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat;
- 2) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, memunculkan inovasi yang cepat dalam penyelenggaraan penelitian, sementara kemandirian sains dan teknologi di UPI masih relatif rendah; dan
- 3) Perubahan pengelolaan penelitian menyebabkan tingkat persaingan untuk memperoleh dana penelitian semakin kompetitif.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Sering terjadi perubahan kebijakan dan belum sinkronnya kebijakan antar lembaga di pemerintah menyebabkan kesulitan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat; dan
- 2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan hanya menjadi otonomi perguruan tinggi, tapi dapat dilaksanakan oleh Organisasi Masyarakat (Ormas), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), sehingga meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana dari pemerintah dan swasta melalui CSR (*Corporate social Responsibility*).

d. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Lapangan kerja menuntut lulusan yang memiliki keahlian khusus dan berwawasan global;
- 2) Pengaruh eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi negatif mewarnai kegiatan kemahasiswaan; dan
- 3) Pembinaan ekstrakurikuler sangat membantu mahasiswa dalam mencari dan mengembangkan jati dirinya seorang mahasiswa sebagai persiapan mereka terjun ke masyarakat. Banyak tokoh yang sukses sebagai politisi, akademisi, pengusaha, dan birokrat dilahirkan yang berawal dari aktivitas sejak mahasiswa.

e. Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan

- 1) Sumber Daya Manusia
 - a) Perkembangan teknologi yang pesat mengakibatkan sarana dan prasarana yang dimiliki cepat usang;

- b) Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membutuhkan dana besar untuk melakukan inovasi dan mengadopsi perkembangan teknologi informasi terkini;
- c) *Database* dosen harus direvisi dan diperbaharui agar terkoneksi secara terpusat dalam satu sistem;
- d) Ada program pengembangan karir dosen dan kaderisasi kepemimpinan sebagai kontinuitas kelembagaan ke depan;
- e) Tantangan tendik sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan ke depan semakin berat, karena model dan sistem pendidikan sudah mengarah pada pembelajaran daring yang memerlukan keahlian dalam komputer; dan
- f) Semua tendik wajib bisa dan menguasai komputer sebagai *supporting system*.

2) Sarana dan Prasarana

- a) Perlu ada tambahan sarana dan fasilitas untuk pengembangan Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hal ini dilakukan karena UPI sebagai universitas yang memiliki jati diri dalam bidang kependidikan;
- b) Sarana dan prasarana untuk latihan harus terfasilitasi secara optimal oleh pihak universitas;
- c) Tantangan dalam pengembangan aset dan fasilitas kampus daerah sudah pasti memerlukan biaya yang sangat besar. Hal ini diperlukan energi dan dukungan dari semua pihak, agar optimalisasi potensi tersebut dapat membawa UPI lebih besar;
- d) Jika UPI terlambat dalam membuat kebijakan dalam penentuan fasilitas untuk 17 program studi baru, kemungkinan program studi tersebut akan kesulitan dalam praktek laboratoriumnya. Hal ini berdampak pada kualitas lulusan yang berpotensi menurunnya kepercayaan publik pada lembaga UPI; dan
- e) Perlu tambahan pendukung jaringan internet dengan *cache* (memori) yang lebih kuat.

- 3) Keuangan
 - a) Resesi keuangan;
 - b) Pailit; dan
 - c) Krisis keuangan.
- f. Tata Kelola Universitas
 - 1) Masih terdapat dualisme peraturan pemerintah dan universitas, sehingga kurang mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional UPI PTN BH; dan
 - 2) Peraturan perundangan tentang aset dan fasilitas belum sepenuhnya memberikan keleluasaan dalam pengelolaan aset dan fasilitas di UPI PTN BH.

3. Asumsi Makro

- 1. Tingkat Inflasi 15%

Nilai inflasi akan sangat mempengaruhi besaran anggaran kegiatan per tahun yang harus menjadi dasar penentuan kebijakan mengenai harga.
- 2. Tingkat pertumbuhan ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi secara makro maupun mikro secara nasional maupun global akan mempengaruhi pelaksanaan anggaran.
- 3. Perubahan kurs dollar (US\$) 1 US\$ = Rp. 15.000

Nilai kurs dollar (US\$) akan sangat mempengaruhi harga pasar, sehingga berdampak pula pada besaran anggaran dalam kegiatan terutama untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa.
- 4. Tingkat bunga deposito

Bunga deposito merupakan salah satu sumber pendapatan universitas, sehingga tingkat bunganya akan mempengaruhi RKA.
- 5. Penyebaran Covid-19

Penyebaran Covid-19 secara global telah menjadi faktor penghambat implementasi program dan kegiatan sehingga kinerja menjadi tidak optimal.
- 6. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

PTNBH dalam rangka menghadapi pemberlakuan MEA dituntut meningkatkan daya saing, sehingga berpengaruh terhadap kebutuhan dan kinerja PTNBH.

4. Asumsi Mikro

1. Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku
Kebijakan akuntansi akan mempengaruhi dalam hal pengelolaan perguruan tinggi, mulai dari penerimaan sampai dengan pencatatan belanja dan asetnya.
2. Asumsi volume pelayanan
Semakin besar volume layanan yang harus dipenuhi, maka perguruan tinggi perlu mengalokasinya dalam RKA dan akan mempengaruhi struktur pembiayaan secara keseluruhan.
3. Insentif Berbasis Kinerja (IBK)
Terbatasnya sumber pendapatan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan merupakan salah satu kendala dalam mengoptimalkan alokasi anggaran untuk mendukung kinerja. Hal ini karena PTN BH harus mengalokasikan dana untuk IBK (remunerasi) bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam rangka peningkatan kinerja universitas.

B. Capaian Kinerja, Program Kerja, serta Target Kinerja PTN BH

Tabel 14. Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2021	Target 2022
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	49	60
		2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	18	25
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	69	30
		4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	81	50
		5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat	hasil penelitian per	0,47	1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi 2021	Target 2022
		rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	jumlah dosen		
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	78	50
		7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	61,31	50
		8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	9	10
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	9 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A
		10 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	91,33	90

Secara teknis penetapan kebijakan yang menjadi strategi pencapaian target dilakukan dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). IKU dan IKT diturunkan dari penjabaran target Renstra UPI 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja, diturunkan kembali menjadi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang menjadi kewajiban unit pelaksana teknis melakukan pencapaian target IKK. IKK dirumuskan menjadi perjanjian kinerja yang ditandatangani pimpinan unit kerja dengan unit pelaksana teknis.

Akumulasi ketercapaian IKK pada setiap program unit kerja (unit akademik dan unit non akademik), akan menggambarkan ketercapaian IKU dan IKT pada tingkat kebijakan, yang selanjutnya akan menggambarkan ketercapaian target renstra maupun Perjanjian Kinerja UPI-Kemdikbudristek. Secara operasional, program dan kegiatan dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). RKAT unit kerja juga diarahkan untuk mendukung seluruh pencapaian target kinerja.



Gambar 14. Perencanaan Kinerja UPI

Keseluruhan program dan kegiatan yang dirumuskan UPI didasarkan pada kesatuan yang tidak terpisahkan dari kegiatan akademik. Pimpinan universitas senantiasa fokus pada kebijakannya dalam rangka pencapaian seluruh target kinerja. Kebijakan tersebut pada gilirannya telah membuahkan hasil yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja Tahun 2020 dan capaian 2021. Capaian Perjanjian Kinerja UPI – Kemdikbudristek 2021, menjadi gambaran bahwa UPI senantiasa melakukan berbagai penguatan dan peningkatan diseluruh aktivitas kinerja. Beberapa capaian tersebut yaitu:

1. Dalam rangka menuju universitas kelas dunia, pada tahun 2021, terdapat 16 prodi yang terakreditasi *Agentur für Qualitätssicherung Durch Akkreditierung von Studiengängen E.V. (AQAS)*, dan 4 prodi terakreditasi *Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)*. Pencapaian 20 (dua puluh) prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional tersebut sudah mencapai target yang ditetapkan Renstra UPI tahun 2021 sebanyak 20 prodi terakreditasi internasional. Penambahan 8 prodi baru yang memperoleh akreditasi internasional adalah: 1) S1 Pendidikan Bahasa Jerman 2) S1 Pendidikan Bahasa Inggris, 3) S2 Pendidikan Bahasa Inggris, 4) S3 Pendidikan Bahasa Inggris, 5) S1 Pendidikan Teknik Arsitektur, 6) S1 Pendidikan Teknologi Argoindustri, 7) S1 Pendidikan Teknik Bangunan, 8) S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.
2. Jumlah publikasi internasional terindeks scopus sampai Tahun 2021 yang bersumber dari laman <https://sinta.kemdikbud.go.id/> telah mencapai 915 publikasi. Dalam rangka peningkatan jumlah publikasi terindeks scopus UPI berstrategi dengan membuat unit khusus yang memiliki visi untuk meningkatkan kualitas jurnal dan publikasi dosen UPI. Unit tersebut diberi nama Kantor Jurnal dan Publikasi, yang secara struktural keorganisasian berada di bawah Direktorat Urusan Internasional.

3. Hingga akhir Tahun 2021 terdapat 18 program studi yang terakreditasi unggul dengan sebaran yaitu 9 prodi sarjana, 6 prodi magister, 3 prodi doktor, dan terdapat 89 program studi yang terakreditasi A, dengan sebaran yaitu 54 prodi sarjana, 22 prodi magister, 13 prodi doktor. Dengan demikian, jumlah prodi yang terakreditasi A/unggul mencapai 107 prodi atau 63,7% dari 168 prodi di UPI.
4. Berdasarkan hasil pemeringkatan yang versi *Times Higher Education World University Ranking*, UPI berada pada peringkat 3 Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia. UPI berada pada peringkat 251-300 dunia di *QS WUR by Subject in Education* dan merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi di Indonesia yang masuk di *QS WUR by subject in education*, dan menempati peringkat 501-550 pada *QS Asia University Ranking (QS AUR)*, UPI menjadi satu-satunya LPTK di Indonesia yang masuk peringkat 501-550 Asia.
5. FPIPS UPI Berhasil ditetapkan Sebagai Lembaga Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Merujuk Surat Nomor : 4989/G/OT.01.03/2021 Tanggal 21 Juli 2021 Tentang Penyampaian Hasil Penilaian Tim Penilai Internal Pembangunan Zona Integritas Tahun 2021, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia lolos seleksi dan ditetapkan sebagai Lembaga Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Penetapan tersebut dilakukan oleh Inspektorat Jenderal selaku Tim Penilai Internal untuk 167 (seratus enam puluh tujuh) unit kerja Kemdikbudristek yang diusulkan berpredikat WBK dan WBBM.

FPIPS UPI Berhasil ditetapkan Sebagai Lembaga Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)



6. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dinobatkan sebagai Badan Publik Informatif dengan skor 91,57. Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2021 diserahkan Wakil Presiden secara daring.



Rector UPI
Menerima
Anugerah
Keterbukaan
Informasi Publik
Tahun 2021

7. Arsip Universitas UPI mendapat meraih nilai akreditasi A berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Asesor Akreditasi ANRI.
8. Implementasi akuntabilitas kinerja UPI saat ini telah memiliki kriteria yang memuaskan. Indikator ini diperoleh dari raihan predikat A implementasi SAKIP pada Tahun 2021.
9. Berdasarkan capaian nilai kinerja anggaran Tahun 2021, Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L, UPI memperoleh peringkat II dengan nilai kinerja anggaran terbaik untuk kategori PTN BH.



10. Perkembangan jumlah Guru Besar dosen berkualifikasi S3 UPI mengalami peningkatan setiap tahunnya.
11. Sejumlah prestasi membanggakan diraih dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa UPI. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia di UPI mampu bersaing daya saing baik ditingkat nasional maupun global.

Prestasi Dosen



Pakar “Particle Technology” UPI,
Dr.Eng. Asep Bayu Dani
Nandiyanto, Masuk List 2%

Belum lama ini Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng. ini juga masuk daftar 2 persen ilmuwan paling berpengaruh di dunia yang dirilis Stanford university bersama 40 ilmuwan universitas di Indonesia lainnya. Pengalaman risetnya tidak diragukan lagi dan saat ini sudah menerima 20 penghargaan nasional dan internasional.

Saat ini, beliau bersama timnya yang bergelut dalam topik riset “*particle technology*” yang diaplikasi dalam bidang sains, rekayasa, dan pendidikan ini mampu menghasilkan publikasi lebih dari 24 *article journal* per tahun, dan produktif publikasi di scopus.



50 Peneliti terbaik Indonesia versi SINTA Series 1 Tahun 2020

Tiga dosen UPI meraih prestasi sebagai 50 peneliti terbaik Indonesia versi *Science and Technology Index* (SINTA) Kementerian Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional. Peringkat ke-13 dari 50 peneliti terbaik Indonesia versi SINTA Series 1 Tahun 2020 diraih oleh Dr. Eng. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng. Merupakan tenaga dosen program studi kimia FPMIPA UPI dengan bidang keahlian nanoteknologi, kimia, serta teknik kimia. Peringkat ke-17 diraih oleh Prof. Dr. Ade Gaffar Abdullah, S.Pd., M.Si. Merupakan dosen program studi pendidikan teknik elektro FPTK UPI. ia merupakan profesor/guru besar dalam bidang Ilmu Komputasi

Energi. Peringkat ke-47 diraih oleh Dr. Achmad Samsudin, M.Pd. Merupakan tenaga dosen program studi pendidikan fisika FPMIPA UPI dengan bidang keahlian *conceptual change*, miskonsepsi, multimedia dalam pembelajaran fisika serta pendidikan fisika.



Prof. Juju Masunah, PhD.
Penghargaan Academic Leader 2019
Bidang Seni dan Budaya



Prof. Dr. Didi Suryadi, M.Ed.
Penghargaan Academic Leader 2019
Bidang Pendidikan



Syifaul Fuada, S.Pd., M.T. Dosen di Prodi Sistem Telekomunikasi, Kampus UPI di Purwakarta, menerima Sertifikat Penghargaan dari *Bussines Innovation Center* (BIC) berkaitan dengan terpilihnya karya inovasi Bersama timnya pada kompetisi “111 Karya Inovasi Indonesia Paling Prospektif 2019”. Karya tersebut berjudul “e-Nelayan: Sistem Komunikasi Radio Jarak Jauh berbasis Teknologi LoRa yang terintegrasi dengan *Smartphone* untuk Mendukung Aktivitas Nelayan Ketika Melaut“, dan karya kedua berjudul “Perangkat Li-Fi untuk Internet yang *Secure* “.



Prestasi Tenaga Kependidikan



Ela M., M. Pd.
10 Besar Pengelola
Keuangan Berprestasi
Tingkat Nasional
Tahun 2019



Aswari, A. Md.
10 Besar Arsiparis
Berprestasi
Tingkat Nasional
Tahun 2019



Dian Arya Susanti, S. Sos., M. T.
Pustakawan UPI menjadi juara III
Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional
Tahun 2019

Prestasi Mahasiswa



Prestasi Mahasiswa UPI pada
Ajang PON XX Papua
Tahun 2021



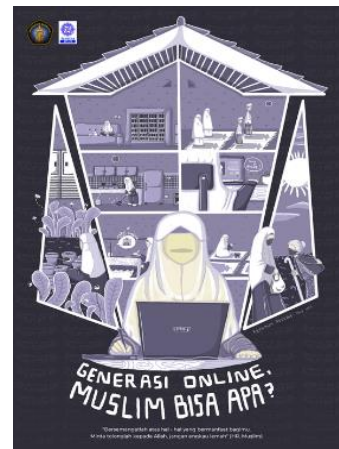
RENCANA KERJA
DAN ANGGARAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022

69



Septyara Khotimaharani,
mahasiswa Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini
memperoleh medali perak
pada ajang Indonesian
Young Scientist Association,
di Jakarta Global University,
pada 17/06/2021



Mahasiswa Bisnis Digital
Meraih GRAND AWARD dan
TITANIUM AWARD pada
International Creativity &
Innovation Award (ICIA)
Tahun 2022





Prodi Teknologi Pendidikan Raih Juara I Lomba Video Pendidikan pada Kegiatan FIP JIP 2021 pada tanggal 9-11 November 2021 yang bertempat di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta Pusat



Tim PHP2D HMPGSD UPI Kampus Tasikmalaya Lolos Pendanaan dari Kemdikbudristek 2021. Proposal PHP2D yang didanai berjudul Mansur (Mandalaguna Super): Sebagai Inovasi Pakan Ternak Guna Mengurangi Sampah Organik Serta Meningkatkan Ekonomi dan Produktivitas Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Mandalaguna



SELAMAT

Kepada Tim Boosta PHP2D LEPPIM UPI Tasikmalaya sebagai

JUARA 1 PADA ABDIDAYA 2021
yang diselenggarakan oleh
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan di IPB University.



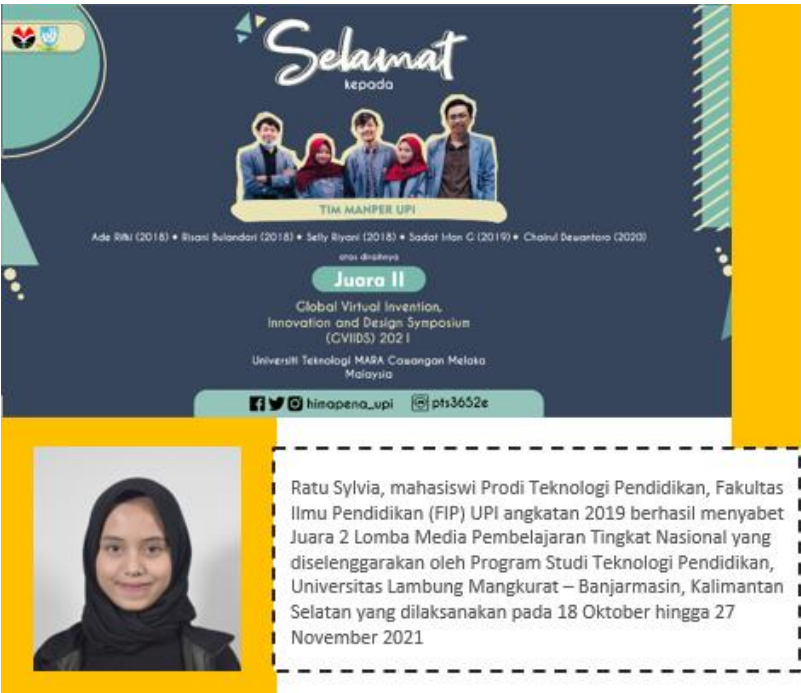
RENCANA KERJA
DAN ANGGARAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022

71

REMA PICTURES UPI
MERAIH JUARA 1
PADA KOMPETISI
FILM PENDEK
MALAM SASTRA
BPPM FKH UGM
2021



Pendidikan Bahasa Jerman UPI Berhasil Raih Tiga Posisi Juara dalam Kompetisi Storytelling Bahasa Jerman Tingkat ASEAN Tahun 2021



12. Sekaitan dengan kinerja inovasi beberapa prototipe industri dikembangkan oleh UPI. Beberapa prototipe industri yang telah dikembangkan tersebut diantaranya: (1) *Virtual Community Digital Learning Nusantara* (VCDLN) (2) Pengembangan TVUPI-Android-IOS. (3). *Mass Concrete Blade/concrete mixer blade* (komponen pembuatan beton) dan (4) *Incinerator* (alat atau mesin pembakar sampah).

1. *Virtual Community Digital Learning Nusantara (VCDLN)*

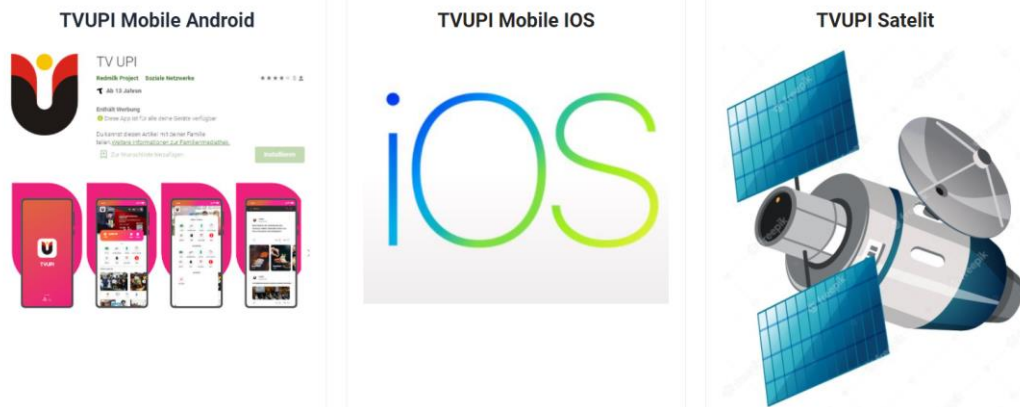
Merupakan Jejaring *Virtual Community Digital Learning* dalam rangka menegaskan rekacipta untuk layanan PJJ, *e-learning Blended* dan *Mobile* yang mudah, murah, luas dan menjangkar ke seluruh pelosok Nusantara melalui multiplatform mobile telekomunikasi, seperti android, IOS, Streaming, LCJ, youtube, dan TV satelit. produk inovasi ini diharapkan agar mampu mewadahi semua inovasi dan revolusi langkah-langkah belajar melalui sistem dan strategi komunikasi pembelajaran yang sehat dalam kerangka kerja *Virtual, Community, Digital, Online, Mobile, Elektronik, Distance Learning* yang dikemas dalam bentuk *Blended Television Digital Mobile* dengan *Multiplatform*, yang dikembangkan dan dimanfaatkan oleh para komunitas VCDLN di Indonesia.



Gambar 15. *Virtual Community Digital Learning Nusantara (VCDLN)*

2. *Pengembangan TVUPI-Android-IOS*

TV UPI menyajikan informasi dari UPI dan juga menghadirkan kuliah *online* melalui fitur *live streaming* yang tersedia di dalam aplikasi. Aplikasi dibuat lebih interaktif karena memungkinkan mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam menyediakan konten dalam format video ke dalam aplikasi.



Gambar 16. Virtual Community Digital Learning Nusantara (VCDLN)

3. *Mass Concrete Blade dari White Cast Iron*

Concrete Mixer Blade adalah komponen yang sangat vital dalam proses pembuatan beton, komponen ini memerlukan sifat – sifat yang tahan aus dan keras karena didalam pengoprasiaannya bergesekan langsung dengan material untuk membuat beton. PT. Wijaya Karya Beton selaku BUMN yang memproduksi beton untuk keperluan konstruksi di Indonesia adalah salah satu perusahaan yang telah meminta untuk pembuatan *concrete mixer blade* produksi dalam negeri. Hasil pengujian UPI bahwa komponen ini terbuat dari besi tuang putih standar material ASTM A532 grade 2B. UPI bekerja sama dengan BBLM telah memiliki kemampuan untuk membuat besi tuang putih. Karena kebutuhan beton cukup besar, maka kebutuhan komponen *concrete mixer blade* semakin tinggi, untuk memenuhi kebutuhan komponen tersebut, PT.Wijaya Karya Beton masih mengimpor komponen – komponen tersebut dari Jepang dan Malaysia. PT. Wijaya Karya Beton memiliki keinginan memenuhi komponen ini dari produksi dalam negeri agar komponen menjadi lebih ekonomis. Dari hasil penelitian material tersebut didapatkan kekerasan yang sangat baik yaitu sebesar 585 *hardness brinell* dan juga sudah didapatkan prototipe yang sesuai dengan kebutuhan.

Perusahaan di Indonesia umumnya masih perlu mengimpor barang yang dibutuhkan pabrik di Indonesia guna mendukung proses produksi, namun demikian pemerintah juga berupaya mendorong peningkatan penggunaan produk dalam negeri. Besaran penggunaan produk dalam negeri ditunjukkan oleh Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). TKDN adalah besaran kandungan yang berasal dari dalam negeri, yakni

Indonesia, pada barang, jasa serta gabungan barang dan jasa. Ketentuan tentang TKDN bersifat wajib untuk sejumlah kegiatan produksi sehingga setiap perusahaan, terutama perusahaan berskala nasional dan internasional harus mengikutinya.



Gambar 17. Concrete Mixer Blade yang terbuat dari Ni-Hard untuk substitusi Impor

4. *Incinerator*

Incinerator merupakan mesin pembakar sampah aman dan ramah lingkungan yang dikembangkan UPI. Beberapa model mesin incinerator diketahui masih banyak memiliki kelemahan yaitu menghasilkan asap. Sehingga, masalah asap hasil pembakaran sampah ini sering dikhawatirkan banyak pihak menjadi masalah polusi udara. Pembuatan incinerator sendiri didasari atas hasil implementasi KKN Pembelajaran Kolaboratif yang berorientasi pada 3R untuk sampah sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. *Incinerator* yang dikembangkan UPI diberinama Ha-Run is-1 atau Hawu Runtah Incinerator Seri Ke-2. *Incinerator* UPI dibuat bersama PT. Mega Steel Bandung.





Gambar 18. Proses Pembuatan Incinerator

Penggunaan *incenarator* salah satunya pada kegiatan KKN Tematik Citarum Harum untuk penanganan sampah yang ada di bantaran Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum.

13. Dalam bidang inovasi, UPI mengembangkan inovasi dalam bidang pendidikan maupun nonpendidikan sebagai hasil keluaran riset, diantaranya.

A. *Cool Roofs*

Cool Roof adalah teknologi yang diaplikasikan pada atap yang didesain untuk memantulkan lebih banyak sinar matahari dan meyerap lebih sedikit panas dari pada atap standar. *Cool Roofs* dibuat dari jenis cat yang sangat reflektif (dapat memantulkan lebih banyak sinar matahari). Hampir semua jenis bangunan dapat memperoleh manfaat dari *Cool Roofs*. Sekaiatan dengan implementasi kinerja inovasi tersebut, Kota Tangerang menjadi pilot project antara akademisi, pemerintah dan industri. Pada tahun 2019, PT. Mayora Indah TBK menjadi salah satu industri yang pioneer untuk mengikuti project tersebut. Proyek ini diharapkan memberikan alternatif secara nyata bagi penurunan emisi CO₂ melalui pengurangan penggunaan energi listrik terutama pada penggunaan penghawaan buatan (AC).

B. Sport Supplements Berbahan Baku Kunyit dengan Metode Nanotechnology (Nanocurcumin)

Kunyit (turmeric / curcuma longa) merupakan salah satu tanaman asli Indonesia yang banyak dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk indonesia. Tanaman diduga mempunyai efek meningkatkan mitokondria biogenesis pada otot (pembentukan mitokondria). Mitokondria sangat penting dalam dunia olahraga karena merupakan *power house* atau tempat pembentukan energi yang diperlukan

sewaktu berolahraga. Tujuan invensi ini adalah menciptakan sebuah energi bars yang merupakan *sport suplement* yang mengandung kunyit untuk meningkatkan performa pelaku olahraga. Pemanfaatan kunyit dalam hal ini curcumin sebagai *ergogenic aids* dibuktikan melalui beberapa peneltian. Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kombinasi antara pemberian curcumin dan latihan daya tahan (*endurance training*) berpotensi untuk mempercepat biogenesis pada mitokondria yang berada di dalam otot rangka (*skeletal muscle*) dengan cara meningkatkan level cAMP (*cyclic adenosine monophosphate*).

14. Terkait peningkatan kualitas pengelolaan jurnal, saat ini UPI telah memiliki 2 jurnal internasional terindeks *scopus*. Kedua jurnal tersebut adalah *Indonesian Journal of Applied Linguistics* dan *The Indonesian Journal of Science and Technology*. Sementara itu 48 jurnal UPI lainnya terindeks SINTA, diantaranya EDULIB, JPIS, Jurnal Administrasi Pendidikan, *Pedagogy of Social Studies*, SOSIETAS, Francisola, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, dll.

Tabel 15. Jurnal Nasional UPI terakreditasi SINTA

No	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
1	International Journal of Education	http://ejournal.upi.edu/index.php/ije/index	S2	Sinta
2	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	http://ejournal.upi.edu/index.php/aset	S2	Sinta
3	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/index	S2	Sinta
4	Jurnal Pengajaran MIPA	http://journal.fpmipa.upi.edu/index.php/jpmipa/index	S2	Sinta
5	Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education	https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy	S3	Sinta
6	Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia	http://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/index	S3	Sinta
7	JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)	http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis	S3	Sinta
8	Journal of Science Learning	https://ejournal.upi.edu/index.php/jslearning	S3	Sinta
9	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK	S3	Sinta
10	EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar	http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora	S3	Sinta
11	Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	http://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/index	S3	Sinta
12	Wahana Fisika : Jurnal Fisika dan Terapannya	http://ejournal.upi.edu/index.php/wafi/index	S3	Sinta
13	Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan	http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik/	S3	Sinta
14	Mimbar Sekolah Dasar	http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index	S3	Sinta

No	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
15	Image : Jurnal Riset Manajemen	http://ejournal.upi.edu/index.php/image	S3	Sinta
16	JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling	http://ejournal.upi.edu/index.php/JOMSIGN	S3	Sinta
17	Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan	http://ejournal.upi.edu/index.php/JTIKOR/index	S3	Sinta
18	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra	http://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP	S3	Sinta
19	Journal of Business Management Education (JBME)	http://ejournal.upi.edu/index.php/JBME	S3	Sinta
20	Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan	https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/index	S3	Sinta
21	Jurnal Geografi Gea	https://ejournal.upi.edu/index.php/gea	S3	Sinta
22	EduLib : Journal of Library and Information Science	http://ejournal.upi.edu/index.php/edulib	S3	Sinta
23	Francisola : Revue Indonesienne de la Langue et la Litterature Francaises	http://ejournal.upi.edu/index.php/FRANCISOLA	S3	Sinta
24	Metodik Didaktik: Jurnal pendidikan Ke-SD-anPurwakarta	https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/index	S4	Sinta
25	Edutech : Jurnal Teknologi Pendidikan	http://ejournal.upi.edu/index.php/edutech	S4	Sinta
26	Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah	http://ejournal.upi.edu/index.php/historia	S4	Sinta
27	Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)	http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/index	S4	Sinta
28	Manajerial : Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi	https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/	S4	Sinta
29	Indonesian Journal of Primary Education	https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/	S4	Sinta
30	Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan	http://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK	S4	Sinta
31	Jurnal Arsitektur ZONASI	https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz	S4	Sinta
32	Lokabasa : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya	https://ejournal.upi.edu/index.php/lokabasa/index	S4	Sinta
33	TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School	https://ejournal.upi.edu/index.php/tegar	S4	Sinta
34	Jurnal Administrasi Pendidikan	http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/index	S4	Sinta
35	Jurnal Penelitian Pendidikan	http://ejournal.upi.edu/index.php/JER	S4	Sinta
36	EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar	https://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic	S4	Sinta
37	Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis	http://ejournal.upi.edu/index.php/strategic	S4	Sinta
38	Review of Islamic Economics and Finance	https://ejournal.upi.edu/index.php/rief	S4	Sinta
39	Japanedu : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang	http://ejournal.upi.edu/index.php/japanedu/	S4	Sinta



No	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
40	The International Journal of Business Review (The Jobs Review)	http://ejournal.upi.edu/index.php/thejobsreview	S4	Sinta
41	INVOTEC	http://ejournal.upi.edu/index.php/invotec	S4	Sinta
42	Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis	http://ejournal.upi.edu/index.php/mdb/	S5	Sinta
43	ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab	https://ejournal.upi.edu/index.php/alsuniyat	S5	Sinta
44	Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini	http://ejournal.upi.edu/index.php/	S5	Sinta
45	Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation	https://ejournal.upi.edu/index.php/Jithor/index	S5	Sinta
46	International Journal Pedagogy of Social Studies	http://ejournal.upi.edu/index.php/pips	S5	Sinta
47	SOSIETAS	http://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas	S5	Sinta
48	Jurnal Civicus	https://ejournal.upi.edu/index.php/civicus	S5	Sinta





Gambar 19. Beberapa Jurnal UPI terindeks Scopus dan SINTA

15. Sebagai upaya membangun dan meningkatkan jejaring UPI di tingkat nasional maupun global, selama kurun waktu Tahun 2021, UPI telah menjalin berbagai kerja sama dengan berbagai universitas, lembaga/institusi baik dalam bidang pendidikan, riset, maupun kerja sama kelembagaan lainnya.
16. Sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan pengelolaan anggaran, selama kurun 2008-2021 UPI selalu memperoleh predikat “Wajar Tanpa Pengecualian (*unqualified opinion*)”.

C. Rencana Kegiatan

Strategi dan Kebijakan Pencapaian IKU 1: Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak

Tabel 16. IKU 1: Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah lulusan mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) baik di perusahaan swasta, UMKM, organisasi nirlaba; institusi atau	- Meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja (IDUKA) - Menyediakan informasi dunia kerja	- Penguatan Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP) - Peningkatan jumlah kerja sama antara prodi dengan LSP di luar UPI - Peningkatan jumlah mahasiswa untuk	- Sosialisasi LSP dan skema yang sudah ada. - Fasilitasi program studi untuk mengembangkan skema sertifikasi (LSP) - Kursus/ Pelatihan bersertifikat	- Penyelenggaraan pelatihan persiapan uji kompetensi - Penyelenggaraan uji kompetensi - Sosialisasi program magang bersertifikat	- Jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat meningkat 2% dari tahun sebelumnya.	- LSP UPI - BKPK - Program studi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau		- mengikuti Program Magang Bersertifikat - Pengembangan basis data dan aplikasi Pusat Informasi Pekerjaan Alumni UPI - Melaksanakan FGD ke <i>stakeholder</i>	dan memiliki harga sks - Mengikut sertakan mahasiswa dalam program pelatihan bersertifikat.			
2	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, dapat bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka (1).	Mendorong mahasiswa mengikuti program magang	- Membangun kerja sama dengan perusahaan dan instansi untuk menerima mahasiswa magang - Menyelenggarakan program <i>microcredential</i>	- Pengembangan karier mahasiswa	- Menyelenggarakan workshop, job fair, dan campus hiring - Forum pengusaha alumni UPI	Jumlah mahasiswa yang mendapat pekerjaan sebelum lulus meningkat 2% dari tahun sebelumnya.	Dir Mawa BPKP Progra studi Dir Inovasi (div Kewirausahaan)
3	Meningkatkan jumlah lulusan yang mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	Mengembangkan kegiatan yang memberi motivasi melanjutkan studi	- Memfasilitasi mahasiswa yang mengambil program fast track - Memfasilitasi mahasiswa yang akan melanjutkan studi	- Peningkatan jumlah mahasiswa studi lanjut - Reviu kurikulum program studi	- Menyelenggarakan sosialisasi beasiswa dalam dan luar negeri dengan cara mengundang mitra penyandang dana beasiswa - Sosialisasi program beasiswa PMSDU (Pendidikan magister menuju doktor untuk sarjana unggul) - Pelatihan/kursus Bahasa Inggris	2% dari jumlah lulusan per tahun	Dir-DIA Fakultas program studi BBKPK UPT Lab bahasa

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
					bersertifikat		
4	Meningkatkan jumlah mahasiswa dan atau jumlah lulusan yang mulai berwiraswasta dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau pekerja lepas (freelancer).	Mengembangkan kegiatan yang Mendorong jiwa kewirausahaan	- Penguatan matakuliah Pendidikan kewirausahaan	- Peningkatan kompetensi dosen pengampu matakuliah Kewirausahaan	- Pelatihan dosen - Uji sertifikasi Kompetensi	- Semua dosen pengampu MK kewirausahaan mengikuti pelatihan kewirausahaan	Fakultas
			- Penguatan Lembaga inkubator bisnis	- Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) - Pembinaan dan peningkatan startup - Pembinaan dan peningkatan scaling - Pembinaan kewirausahaan melalui IDUKA - Penyelenggaraan KMMI mandiri yang berbobot sks (mandiri atau berkolaborasi IDUKA)	- Pelatihan kewirausahaan - Lokakarya kewirausahaan - Stimulasi Modal usaha dalam kompetensi nasional dan internasional kewirausahaan - Keterlibatan pada ekspos atau pameran teknologi pembelajaran.	- 1 unit per prodi kegiatan inkubator bisnis - 1 kelompok mahasiswa wirausaha setiap prodi - 1 Startup berbadan usaha tingkat nasional tiap fakultas/kamda	- Program studi - BPKP - Dir Mawa - Dir Inovasi - Pokja Kewirausahaan tiap fak/kamda
5	Meningkatkan partisipasi alumni untuk mengisi Tracer Study	Mengembangkan rasa memiliki terhadap almamater	Memelihara hubungan baik dengan alumni secara personal	- Program penyediaan aplikasi sapa mahasiswa dan alumni secara periodic.	- Mengirim informasi akademik semasa masih menjadi mahasiswa secara personal melalui aplikasi media sosial. - Mengirim informasi kesempatan kerja dan atau kegiatan peningkatan	- 80% alumni mengisi Tracer Study	- Dir STI - BPKP - Program Studi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
					kompetensi kepada alumni		

Strategi dan Kebijakan Pencapaian IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

Tabel 17. IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berkegiatan magang di perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (<i>startup company</i>)	Mendorong mahasiswa menggunakan hak untuk berkegiatan magang	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan magang - Mengembangkan program magang mandiri baik di dalam maupun di luar negeri - Penguatan Dosen Pembimbing Magang	- Program dikembangkan selaras dengan program studi	- Sosialisasi program magang di tingkat fakultas/kam da dan program studi - Pendampingan mahasiswa untuk menentukan mitra magang - Membangun kerja sama dengan mitra dan IDUKA	3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	Progrm studi BKPK
2	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.	Mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat. - Penguatan Dosen Pembimbing proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat	- Program inovasi pengabdian dosen - Program pengabdian/proyek sosial mahasiswa - Program pengabdian/proyek sosial bersama mitra	- Sosialisasi program proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas/kam da dan program studi	3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	LPPM Dir Mawa Fakultas Program Studi
3	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kampus mengajar di sekolah dasar dan menengah selama	Mendorong mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan kampus mengajar di	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kampus mengajar di	- Program mengajar di satuan pendidikan	- Sosialisasi program kampus mengajar	minimal 3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	Divisi P2GJK Program studi



No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	beberapa bulan, baik sekolah yang berada di kota, desa, ataupun daerah terpencil.	satuan pendidikan	satuan Pendidikan - Penguatan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)				
4	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program PERMATA dan IISMA.	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa PERMATA dan IISMA - Penguatan Dosen Pembimbing Akademik (DPA)	- Program pertukaran mahasiswa merdeka (PERMATA) dan IISMA - Pertukaran mahasiswa antar program studi di lingkungan UPI	Sosialisasi program pertukaran mahasiswa dan IISMA	Minimal 5 % dari jumlah mahasiswa	Divisi layanan Akademik Program Studi Fakultas
5	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam riset akademik	- Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan riset akademik - Penguatan skim riset program studi, fakultas, LPPM, dan pusat unggulan. - Penguatan dosen pembimbing riset akademik	- Program Kolaborasi riset dosen dan mahasiswa - Penguatan roadmap riset dosen - Penguatan roadmap pusat unggulan - Penguatan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dosen	- Riset kolaboratif - Magang riset	minimal 2% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Dir Inovasi (Pusat Unggulan IPTEKS) - Program studi, - Fakultas, - LPPM
6	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan mandiri	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan kewirausahaan mandiri. - Penguatan dosen pembimbing kewirausahaan mandiri	- Program Wirausaha muda mandiri	- Pelatihan kewirausahaan - Program Co-op di UKM	3% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Dir Inovasi (Divisi Kewirausahaan) - Dir Mawa - LPPM - Fakultas - Program Studi
7	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang dapat	Meningkatkan jumlah mahasiswa	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan	Program peningkatan keikutsertaan	Sosialisasi, workshop,	minimal 2% dari jumlah	- Fakultas - Program studi



No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.	yang mengembangkan proyek mandiri	proyek mandiri. - Penguatan dosen pembimbing kegiatan proyek mandiri.	mahasiswa dalam lomba, proyek teknologi, dan rekayasa sosial.	pendampingan proyek mandiri	mahasiswa semester > 5	
8	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan proyek kemanusiaan (penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, dll).	- Fasilitasi mahasiswa berkegiatan sosial kerelawanan. - Penguatan dosen pembimbing kegiatan proyek kemanusiaan.	- Program mitigasi dan kesiapsiagaan bencana - Program Trauma Healing	- Pelatihan tanggap bencana - Workshop Mitigasi Bencana	2% dari jumlah mahasiswa semester > 5	- Dir Inovasi (Div Inovasi) - BKPK - LPPM - Dir Mawa
9	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela-negara seperti mencegah dan membantu mengatasi	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan bela-negara	- Penguatan regulasi dalam rangka pencegahan penyalahgunaan narkoba, paham radikalisme,	- Program de-radikalisasi - Program edukasi anti penyalahgunaan narkoba - Kampanye pencegahan	- Pelatihan wawasan kebangsaan - Pelatihan bela negara - Pelatihan penanggulangan	Mahasiswa terlatih Minimal 10% dari jumlah mahasiswa yang terlatih	- BKPK - Dit-Mawa - Pusat Kajian Pendidikan Pancasila dan



No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	penyalahgunaan narkoba, paham radikalisme, bencana alam, konflik antar mahasiswa dan penyebaran penyakit menular.		bencana alam, konflik antar mahasiswa dan penyebaran penyakit menular. - Penguatan dosen pembimbing kegiatan bela negara.	kekerasan seksual dan perundungan - Program kesadaran bela negara - Pembinaan karakter pancasila	penyalahgunaan narkoba - Pelatihan kesadaran hukum - Pelatihan anti plagiarisme		Wawasan Kebangsaan - Pusat kajian Gender - Fakultas - Program Studi

Strategi dan Kebijakan Pencapaian IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

Tabel 18. IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT dalam negeri yang masuk dalam kategori 100 PT terbaik.	Dosen berkegiatan tridharma di PT di dalam negeri yang masuk dalam kategori 100 PT terbaik.	Fasilitasi dan penguatan dosen yang berkegiatan tridharma di PT dalam negeri yang masuk dalam kategori 100 PT terbaik.	- Menginisiasi kerja sama dengan PT dalam negeri yang masuk dalam 100 PT terbaik	Menginisiasi kerja sama	30 MoU dengan Perguruan PT dalam negeri yang masuk dalam 100 PT terbaik	WR-1 WR 4 Direktur Akademik DIA Fakultas
				- Membangun kemitraan dengan PT dalam negeri yang masuk dalam 100 PT terbaik	Membangun kerja sama dan kemitraan (MoU)		
				- Menyelenggarakan <i>Visiting professor</i>	<i>Visiting Professor</i>	Sesuai anggaran	WR-4
				- Visiting Scholar dan Visiting Research	Visiting Scholar Visiting Researcher	Sesuai anggaran	WR-4
2	Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	Dosen berkegiatan tridharma di PT luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100	Fasilitasi dan penguatan dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS 100	- Menginisiasi kerja sama dengan PT luar negeri yang terdaftar dalam QS 100	Menginisiasi kerja sama dengan PT QS 100	10 MoU dengan Perguruan Tinggi QS 100	WR-4
				- Membangun kemitraan dengan PT QS100 yang dibuktikan dengan surat menyurat.	Membangun kerja sama dan kemitraan (MoU)		
				- Menyelenggarakan <i>Visiting professor</i>	<i>Visiting Professor</i>	Sesuai anggaran	WR-4
				- Visiting Scholar dan Visiting Research (Promoting Academic Excellence in Global-Outbound)	Visiting Scholar (Promoting Academic Excellence in Global-Outbound)	Sesuai anggaran	WR-4



No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
				- Visiting Lecture (Smart Class Lecture)	Visiting Lecture (Smart Class Lecture)	Sesuai anggaran	WR-4
				- Insentif Publikasi Kolaborasi Internasional	Publikasi Kolaborasi Internasional	Sesuai anggaran	WR-4
				- Menyelenggarakan Summer Program secara kolaboratif	Summer Program	5 kegiatan	WR-4
3	Meningkatkan jumlah dosen yang bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di perusahaan multinasional; swasta nasional; teknologi global; rintisan (startup company) teknologi; organisasi nirlaba kelas dunia; institusi/organisasi multilateral; lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.	Fasilitasi dan penguatan dosen yang berkegiatan tridharma di industri/lem baga dalam dan luar negeri	- Pengembangan kemitraan dengan industri/lem baga dalam dan luar negeri - Pendataan dosen dosen yang berkegiatan tridharma di industri/lem baga dalam dan luar negeri	- Kolaborasi penelitian, pengembangan, dan akademik lainnya dengan mitra IDUKA, BUMN, BUMD, dan organisasi nirlaba dalam dan luar negeri	- Teaching industry - Inovasi Industri - Matching fund	200 orang dosen (usia < 45)	DIA Dir. Inovasi Fakultas BKPK
3	Meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		Membentuk tim penggerak prestasi mahasiswa tiap program studi dan fakultas	- Sosialisasi lomba-lomba tingkat nasional dan internasional		2 kali/fakultas	fakultas/WD-3
				- Rekrutmen calon peserta lomba	Rekrutmen calon peserta lomba	Sesuai kebutuhan	fakultas/WD-3
				- Pembinaan dan pendampingan terhadap kontingen lomba	Pembinaan dan pendampingan terhadap kontingen lomba	Sesuai Kebutuhan	fakultas/WD-3

Strategi dan Kebijakan Pencapaian IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

Tabel 19. IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target (5 tahun)	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3 dan atau S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.	Peningkatan kualifikasi akademik dosen	Fasilitasi dosen untuk melanjutkan kuliah (program S3)	Pemberian bantuan biaya kuliah atau uang buku	Sosialisasi fasilitasi dosen untuk melanjutkan kuliah	52,5 % dari seluruh jumlah dosen	WR-2
2	Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja seperti sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK), Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau Sertifikasi dari perusahaan BUMN.	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	Fasilitasi dosen untuk mengikuti uji kompetensi/profesi	Pemberian bantuan dalam uji kompetensi/profesi	Sosialisasi fasilitasi dosen untuk mengikuti uji kompetensi/profesi	40 % dosen yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi	WR-1
3	Meningkatkan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Peningkatan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	- Pengembangan kemitraan dengan industri/lembaga dalam dan luar negeri - Pendataan praktisi industri, profesional, dunia industri, atau dunia kerja yang menjadi dosen UPI. - Pembuatan regulasi yang mendorong praktisi industri, profesional, dunia industri, atau dunia kerja untuk menjadi dosen UPI.	Kolaborasi penelitian, pengembangan, dan akademik lainnya dengan mitra IDUKA, BUMN, BUMD, dan organisasi nirlaba dalam dan luar negeri	- Teaching industry - Inovasi Industri - Maching fund - Menyelenggarakan Mata kuliah project konsultasi sebagai ajang kolaborasi antara dosen dengan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	160 orang praktisi (tiap prodi minimal 1 orang)	- DIA - Dir. Inovasi - Fakultas BKPK - Program studi



Strategi dan Kebijakan Pencapaian IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional

Tabel 20. IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah publikasi dosen pada: a) Jurnal bereputasi Internasional b) Jurnal Nasional terakreditasi / terideks global c) buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik d) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus. e) Studi kasus f) Laporan penelitian untuk mitra	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.	Pengembangan, Penguatan dosen dalam menghasilkan karya publikasi yang dapat disebarluaskan serta direkognisi secara nasional dan Internasional	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggara n riset yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Nasional dan internasional	- Pemberian insentif atas karya tulis ilmiah	200 karya	WR 4
					- Penulisan karya tulis (buku, buku teks mata kuliah, dll)	1 Judul/ Dosen	Program Studi
					- Fasilitasi dosen dalam penerbitan karya Ilmiah: Workshop dan Pendampingan	1 kegiatan setiap semester	Program Studi
					- Pembuatan MOU dengan Mitra untuk kegiatan Riset dan P2M	1 Fakultas/ Semester	Fakultas
				Optimalisasi UPI press untuk menjadi penerbit profesional yang dapat memfasilitasi penyebarluasan karya dosen	Pameran buku karya dosen UPI dan penerbit mitra	1 kali	UPI PERS
2	Meningkatkan jumlah dosen yang menyusun Karya terapan, terdiri atas: a) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)	1. Peningkatan jumlah dosen yang menghasilkan Karya terapan	Penguatan dosen dalam menghasilkan karya terapan	Pendampingan dosen untuk memperoleh HKI/paten/hak cipta/merek/ lisensi	- Pelatihan dan penampungan HKI/paten/ hak cipta/merek/ lisensi	50 orang	Dit-Inovasi BPPU UPI
					- Fasilitasi pendaftaran hingga	50 orang	Dit-Inovasi BPPU UPI

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	b) Pengembangan invensi dengan mitra				memperoleh HKI/paten/ hak cipta/ merek/ lisensi.		
		2. Pengembangan usaha kampus yang berbasis Income Generating Fund (IGU).	Pengembangan dan Penguatan roadmap usaha kampus yang berbasis Income Generating Fund (IGU)	Penyusunan roadmap usaha kampus yang berbasis Income Generating Fund (IGU)	- FGD Roadmap Usaha Kampus - Workshop Roadmap Usaha Kampus - Pemberian insentif atas karya terapan berbasis IGU	4 kali kegiatan 2 kali kegiatan 50 karya	WR 4 BPPU DIPU WR 4 BPPU DIPU WR 4
3	Meningkatkan jumlah dosen yang menyusun karya seni, terdiri atas: a) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance) b) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya c) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik d) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah	Pengembangan dan penyebarluasan karya seni yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.	Penguatan dosen dalam menyusun karya seni	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan karya seni angdigunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi Nasional dan internasional	Pemberian insentif atas karya seni berbasis IGU Menyelenggarakan pertunjukkan seni berbasis IGU di dalam kampus Pertunjukkan seni dan pameran berbasis IGU di lokasi destinasi wisata	50 karya 100 kali pertunjukkan 5 kali per tahun	Dit-Inovasi Dit-Mawa Dit-Mawa
			Peningkatan jumlah kemitraan antara dosen/program studi dengan mitra usaha, pemerintah daerah, komunitas seni, <i>broadcasting</i> (penyiaran), pariwisata, dan ekonomi kreatif lain-lain.	Peningkatan daya dukung pendanaan, dalam membuat jejaring kerja sama untuk penyelenggaraan karya seni yang digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi nasional dan internasional	Pembuatan MOU dengan Mitra untuk kegiatan publikasi hasil karya seni.	10 MoU	BPPU dan PS terkait seni

Strategi dan Kebijakan Pencapaian IKU 6: Program Studi Bekerja sama dengan Mitra Kelas Dunia

Tabel 21. IKU 6: Program Studi Bekerja sama dengan Mitra Kelas Dunia

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target (5 tahun)	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra untuk: - pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); - menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. - menyediakan kesempatan kerja; dan - mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi	Peningkatan jumlah program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Penguatan program studi untuk dapat melaksanakan kerja sama dengan mitra	Menjalin kemitraan sesuai kriteria yang ditetapkan kementerian *)	- Menyusun kurikulum bersama - Menyusun program magang. - Kuliah tamu dosen praktisi - Penelitian bersama.	50 % mitra/prodi (dibuktikan dengan surat menyurat)	WR 1 WR 4 DIA WD 1 Program studi
				Menjalin kemitraan yang dibuktikan dengan MoU produktif (sesuai tujuan)			
				Melaksanakan bentuk kegiatan sebagai implementasi kemitraan.			

Strategi dan Kebijakan Pencapaian IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

Tabel 22. IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah dosen melaksanakan pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan	Peningkatan jumlah dosen melaksanakan pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case</i>	Penguatan dosen tentang penggunaan pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek	Menyediakan buku panduan pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	- Workshop penyusunan RPS berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	60 % mata kuliah dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran	- Divisi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran - Fakultas/Program Studi

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
	kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	<i>method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	(<i>team-based project</i>).	Penyelarasan RPS dosen untuk memiliki kegiatan pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	Magang di PT yang sudah melaksanakan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	
				Diskusi tentang metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).	Menyempurnakan format RPS terkait dengan rekam jejak pembelajaran berbasis pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).		

Strategi dan Kebijakan Pencapaian IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional

Tabel 23. IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional

No	Tujuan	Kebijakan	Strategi	Program	Kegiatan	Target	Penanggung Jawab Program
1	Meningkatkan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Peningkatan jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Fasilitasi program studi untuk mengikuti akreditasi internasional	Pemberian biaya pembinaan	- Penyusunan boring akreditasi - Asesmen lapangan - Pendampingan penyusunan borang - Pendaftaran - Visitasi	45% prodi S1 di UPI terakreditasi internasional	SPM SKM GKM

Rencana program dan kegiatan RKA UPI Tahun 2022 PTN BH terlihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Rencana Kegiatan Berdasar Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Biaya						Total Biaya
			APBN					SELAIN APBN	
			Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH dari Setditjen Diktiristek	Insentif IKU	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Pinjaman		
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%		-	2.644.000.000			40.644.771.603	43.288.771.603
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%						22.561.361.759	22.561.361.759
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%		28.606.000.000				-	28.606.000.000
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%		42.824.002.000				64.114.142.924	106.938.144.924
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per				25.000.000.000		52.370.622.852	77.370.622.852
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%						144.802.446.202	144.802.446.202
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%						96.030.292.092	96.030.292.092



No	Indikator Kinerja	Satuan	Biaya						Total Biaya
			APBN					SELAIN APBN	
			Gaji dan Tunjangan PNS (001)	BPPTNBH dari Setditjen Diktiristek	Insentif IKU	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Pinjaman		
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%		2.000.000.000	2.936.000.000		178.803.059.000		183.739.059.000
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat						63.919.736.260	63.919.736.260
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	214.949.965.000	-				119.933.292.805	334.883.257.805
Jumlah			214.949.965.000	73.430.002.000	5.580.000.000	25.000.000.000	178.803.059.000	604.376.666.497	1.102.139.692.497

D. Sarana dan Prasarana

Rencana pengadaan sarana dan prasarana penunjang tridharma dalam pelaksanaan RKA Tahun 2022 UPI PTN BH terlihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Sarana dan Prasarana 2022

No	Sarana dan Prasarana	Anggaran (Rp)
A	APBN	178.803.059.000
1	PHLN	178.803.059.000
	a. CIVIL WORKS	129.647.272.000
	• Civil Work Paket I	33.966.523.460
	• Civil Work Paket II	95.680.748.540
	b. Equipment	38.983.693.000
	• Paket EQP-ITP-01 for Laboratory Equipment and Information Tecnology for: FPTK, COE, and PPG	38.978.693.000
	• Tecnology for: Post Graduate, FPEB, and FPSD	5.000.000
	c. Furniture	10.172.094.000
	Paket FP-01 : Furniture for FPTK, COE, and PPG	10.172.094.000
B	Selain APBN (NonPNBP)	56.168.676.027
1	Pembangunan fisik	51.036.196.251
	• Pembangunan gedung perkuliahan di UPI Kampus Sumedang.	29.500.000.000
	• Fasilitas persiapan pengurusan sertifikasi tanah Kampus Subang	15.810.196.251
	• Pembangunan Sarana Pendukung Kegiatan Universitas	5.726.000.000
2	Peralatan dan mesin	5.132.479.776
	Peralatan dan mesin penunjang sarana prasarana pendidikan di 8 Fakultas dan 5 Kampus UPI di daerah	5.132.479.776
TOTAL		234.971.735.027

E. Biaya dan Sumber Pembiayaan

Biaya

Tabel 26. Biaya

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TOTAL BIAYA 2022	2022		Honor Terkait Kegiatan/Tim	Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Volume		Biaya	Volume	Biaya	Volume
E.1.1. BIAYA (GAJI DAN TUNJANGAN PNS)	<u>214.949.964.184</u>	<u>211.370.608.683</u>	<u>214.949.965.000</u>	<u>214.949.965.000</u>						
1. BIAYA DOSEN PNS	<u>165.575.185.641</u>	<u>165.917.374.100</u>	<u>168.680.276.360</u>	<u>168.680.276.360</u>						
A. Gaji dan Tunjangan	86.174.036.641	87.355.664.210	88.572.727.480	88.572.727.480	1.693	Orang				
B. Tunjangan Jabatan Akademik	-	-	-	-	-	Orang				
C. Tunjangan Profesi	55.065.392.800	54.436.644.000	55.265.760.000	55.265.760.000	1.114	Orang				
D. Tunjangan Kehormatan	14.664.633.200	14.617.423.710	15.091.428.000	15.091.428.000	129	Orang				
E. Uang Makan	9.671.123.000	9.232.459.280	9.750.360.880	9.750.360.880	1.693	Orang				
F. Honorarium		-	-	-	-	Orang				
G. Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS		275.182.900								
2. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN PNS	<u>49.374.778.543</u>	<u>45.453.234.583</u>	<u>46.269.688.640</u>	<u>46.269.688.640</u>	<u>1.086</u>	Orang				
A. Gaji dan Tunjangan	44.392.685.543	41.108.547.863	41.681.283.520	41.681.283.520	543	Orang				
B. Uang Makan	4.982.093.000	4.344.686.720	4.588.405.120	4.588.405.120	543	Orang				
E.1.2. BIAYA (BPPTNBH DARI SETDITJEN DIKTIRISTEK)	<u>64.421.662.624</u>	<u>64.867.773.439</u>	<u>73.430.002.000</u>	<u>42.824.002.000</u>			<u>2.000.000.000</u>		<u>28.606.000.000</u>	
1. OPERASIONAL	<u>29.596.234.886</u>	<u>27.895.041.743</u>	<u>28.606.000.000</u>	<u>28.606.000.000</u>					<u>28.606.000.000</u>	
A. Pendidikan	<u>56.287.000</u>	-	-	-						
A.1 Bahan/Kegiatan Praktikum	56.287.000		-	-						
A.2 Bantuan UKT	-	-	-	-						
B. Penelitian	-	-	-	-						
B.1 Penelitian sumber dana selain Ditjen Diktiristek		-	-	-						
C. Pengabdian Kepada Masyarakat	-	-	-	-						
C.1 PkM sumber dana selain Ditjen Diktiristek		-	-	-						

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TOTAL BIAYA 2022	2022							
				Belanja Orang		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume
D. Manajemen	29.539.947.886	27.895.041.743	28.606.000.000			-		-		28.606.000.000	
D.1 Langganan Daya Dan Jasa	26.223.645.635	24.721.880.673	26.606.000.000	-		-		-		26.606.000.000	
1. Listrik, air, telp	5.851.818.371	4.153.923.219	5.000.000.000							5.000.000.000	12 Bulan
2. Sewa jaringan internet (bandwidth)	5.598.644.000	4.863.000.000	4.863.000.000							4.863.000.000	1 Paket
3. Cleaning service	14.773.183.264	15.704.957.454	16.743.000.000							16.743.000.000	1 Paket
D.2. Pemeliharaan Sarana Prasarana	3.155.883.481	3.173.161.070	2.000.000.000	-		-		-		2.000.000.000	
1. Pemeliharaan kendaraan roda 4	-	-	-								
2. Pemeliharaan peralatan kantor	-	-	-								
3. Pemeliharaan gedung	-	-	-								
4. Pengolahan air (WTP)	659.963.150	673.200.000	-								
5. World Class University (WCU)	2.495.920.331	2.499.961.070	2.000.000.000							2.000.000.000	1 Paket
6. Rehab Gedung Ahmad Sanusi		-	-								
7. Rehab gedung pertemuan PWK		-	-								
8. Rehab gedung FPMIPA		-	-								
D.3. Bahan Habis	160.418.770	-	-								
1. ATK dan Bahan habis	160.418.770	-	-								
2. BIAYA DOSEN DAN TENSIK NON PNS	17.798.301.460	35.472.731.696	42.824.002.000	42.824.002.000							
A. Gaji dan Tunjangan	17.798.301.460	24.394.138.686	31.655.534.200	31.655.534.200	2.250 Orang						
B. Uang Makan		8.215.841.000	8.108.867.800	8.108.867.800	2.738 Orang						
C. Asuransi BPJS untuk Orang non PNS		2.862.752.010	3.059.600.000	3.059.600.000	2.738 Orang						
3. INVESTASI	17.027.126.278	1.500.000.000	2.000.000.000					2.000.000.000			
A. Peralatan dan Mesin	17.027.126.278	1.500.000.000	2.000.000.000	-		-		2.000.000.000	1 Paket		-
A.1.Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan	6.000.000.000	-	-								
A.2. Pengadaan bahan pustaka	500.000.000	-	-								
A.3. Langganan e-journal	2.290.000.000	1.500.000.000	2.000.000.000					2.000.000.000	1 Paket		
A.4. Pengadaan peralatan laboratorium	8.237.126.278	-	-								
A.5. Meubelair dan alat penunjang pendidikan	-	-	-								

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TOTAL BIAYA 2022	2022							
				Belanja Orang		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume
A.6. Pengadaan Peralatan Kerumahtanggaan	-	-	-								
4. PENGEMBANGAN											
A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi											
B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan											
C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH											
D. Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah											
E.1.3. BIAYA (INSENTIF IKU DARI DITJEN DIKTIRISTEK)	=	<u>1.407.802.000</u>	<u>5.580.000.000</u>	=		=		=		<u>5.580.000.000</u>	
1. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan		1.407.802.000	2.644.000.000			-	-			2.644.000.000	1 Tahun
2. Fasilitas akreditasi program studi			2.936.000.000			-	-			2.936.000.000	1 Tahun
E.1.4. BIAYA (ALOKASI PENDANAAN SELAIN DITJEN DIKTIRISTEK)	<u>22.715.561.700</u>	<u>24.215.800.000</u>	<u>25.000.000.000</u>	=		=		=		<u>25.000.000.000</u>	
1. Penelitian sumber dana Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat	22.715.561.700	24.215.800.000	25.000.000.000							25.000.000.000	1 Tahun
2. PkM sumber dana Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat			-								
E.1.5. BIAYA (PINJAMAN)	<u>52.972.822.000</u>	<u>177.006.700.307</u>	<u>178.803.059.000</u>					<u>178.803.059.000</u>			
1. INVESTASI (PHLN)	<u>52.972.822.000</u>	<u>177.006.700.307</u>	<u>178.803.059.000</u>					<u>178.803.059.000</u>	1 Paket		
E.1.6. BIAYA (SELAIN APBN)	<u>499.093.029.948</u>	<u>471.971.722.926</u>	<u>604.376.666.497</u>	<u>105.000.000.000</u>				<u>74.156.955.354</u>		<u>425.219.711.143</u>	
1. OPERASIONAL	<u>274.236.361.901</u>	<u>199.991.745.013</u>	<u>219.358.108.539</u>	=				=		<u>219.358.108.539</u>	
A. Pendidikan	93.696.194.051	71.505.682.552	40.644.771.603							40.644.771.603	
A.1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	41.651.290.330	22.766.479.927	37.810.912.103							37.810.912.103	1 Tahun

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TOTAL BIAYA 2022	2022							
				Belanja Orang		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume
A.2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	1.039.145.924	622.829.450	2.833.859.500							2.833.859.500	1 Tahun
A.3 Peningkatan dan implementasi kerjasama akademik	26.681.369.560	31.300.401.742	-								
A.4 Pengembangan inovasi hasil riset untuk pembelajaran	3.017.189.513	3.199.645.980	-								
A.5 Pengembangan pendidikan profesi guru dan profesi lainnya	21.014.136.292	13.616.325.453	-								
A.6 Pengembangan perpustakaan sebagai learning resource centre	293.062.432	-	-								
B. Penelitian	59.082.033.795	35.442.112.617	46.113.688.452							46.113.688.452	
B.1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional	15.507.634.132	15.447.245.178	42.922.955.952							42.922.955.952	1 Tahun
B.2 Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	63.400.100	15.578.758.829	2.366.632.500							2.366.632.500	1 Tahun
B.3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	693.454.000	2.255.828.723	824.100.000							824.100.000	1 Tahun
B.4 Peningkatan jumlah penelitian	40.595.369.200	2.160.279.887	-								
B.5 Peningkatan riset dan publikasi kolaborasi	2.222.176.363	-	-								
C. Pengabdian kepada Masyarakat	6.706.328.712	6.123.109.112	6.256.934.400							6.256.934.400	
C.1 Penyelenggaraan dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan inovasi hasil dari riset dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	6.706.328.712	6.057.307.112	5.897.716.200							5.897.716.200	1 Tahun
C.2 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	-	65.802.000	359.218.200							359.218.200	1 Tahun
D. Kemahasiswaan	27.734.276.966	25.989.688.381	22.561.361.759							22.561.361.759	
D.1 Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	3.974.351.270	3.528.068.960	6.115.863.409							6.115.863.409	1 Tahun

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TOTAL BIAYA 2022	2022							
				Belanja Orang		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume
D.2 Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan	18.792.179.705	17.020.939.772	15.948.630.850							15.948.630.850	1 Tahun
D.3 Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	2.924.796.400	2.149.929.874	496.867.500							496.867.500	1 Tahun
D.4 Peningkatan raihan prestasi	1.932.155.992	3.113.197.625	-								
D.5 Peningkatan kerjasama dan peranan alumni	110.793.599	177.552.150	-								
E. Manajemen	68.839.403.030	42.260.241.540	96.030.292.092							96.030.292.092	
E.1 Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	68.839.403.030	42.260.241.540	96.030.292.092							96.030.292.092	1 Tahun
F. Pemeliharaan/perbaikan	18.178.125.347	18.670.910.811	7.751.060.233							7.751.060.233	
F.1 Pemeliharaan/perbaikan	18.178.125.347	18.670.910.811	7.751.060.233							7.751.060.233	1 Tahun
2. BIAYA DOSEN DAN TENDIK NON PNS	28.622.727.385	17.460.516.100	=	=							
A. Gaji dan Tunjangan	17.942.510.600	16.879.613.700	-								
B. Uang Makan	7.544.908.000	255.850.000	-								
C. Asuransi BPJS untuk Orang non PNS	3.135.308.785	325.052.400	-	-	-						
3. SARANA DAN PRASARANA	45.669.064.763	23.598.126.878	56.168.676.027					56.168.676.027			
A. Pembangunan fisik	31.117.713.315	19.432.999.908	51.036.196.251					51.036.196.251	1 Tahun		
B. Peralatan dan mesin	14.024.759.578	4.165.126.970	5.132.479.776					5.132.479.776	1 Tahun		
C. Pengadaan tanah	526.591.870	-	-								
4. PENGEMBANGAN	34.015.093.762	107.263.572.630	205.861.602.604							205.861.602.604	
A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	25.463.407.780	94.351.102.573	126.814.166.875							126.814.166.875	
A.1 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi	11.233.435.296	47.931.719.400	26.963.598.459							26.963.598.459	1 Tahun

KOMPONEN BIAYA	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TOTAL BIAYA 2022	2022							
				Belanja Orang		Honor Terkait Kegiatan/Tim		Belanja Modal		Belanja Barang	
				Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume	Biaya	Volume
A.2 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas	11.650.894.097	13.240.050.211	1.805.780.000							1.805.780.000	1 Tahun
A.3 Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI	2.579.078.387	33.179.332.962	98.044.788.416							98.044.788.416	1 Tahun
B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan	5.137.886.366	6.952.298.171	64.114.142.924	-				-		64.114.142.924	
B.1 Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	5.137.886.366	6.952.298.171	64.114.142.924							64.114.142.924	1 Tahun
C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH	3.413.799.616	5.960.171.886	14.933.292.805	-				-		14.933.292.805	
C.1 Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	-	294.609.641	14.933.292.805							14.933.292.805	1 Tahun
C.2 Pembinaan keagamaan	3.413.799.616	3.113.995.978	-							-	
C.3 Pengembangan museum pendidikan sebagai pusat belajar	-	2.551.566.267	-							-	
D. Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah											
5. REMUNERASI	99.210.816.440	105.832.036.579	105.000.000.000	105.000.000.000							
A. Insentif Dosen	64.507.889.007	68.033.582.987	64.000.000.000	64.000.000.000	1.704	Orang					
B. Insentif Tenaga Kependidikan	34.702.927.433	37.798.453.592	41.000.000.000	41.000.000.000	1.392	Orang					
6. DANA ABADI UNIVERSITAS (akan digunakan apabila terjadi force major)	17.338.965.697	17.825.725.726	17.988.279.327					17.988.279.327			
Grand Total (Biaya Gaji dan Tunjangan PNS+ BPPTNBH+Pinjaman+ Selain APBN)	854.153.040.456	950.840.407.355	1.102.139.692.497	362.773.967.000	-	-	-	-	-	254.960.014.354	-

Sumber Pembiayaan

Tabel 27. Sumber Pembiayaan

SUMBER PEMBIAYAAN	REALISASI 2020	REALISASI 2021	TARGET 2022
E.2.1. APBN	355.060.010.508	478.868.684.429	497.763.026.000
A. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	214.949.964.184	211.370.608.683	214.949.965.000
B. BPPTNBH dari Setditjen Diktiristek	64.421.662.624	64.867.773.439	73.430.002.000
C. Pinjaman (PHLN/SBSN/KPBU)			
• Alokasi Pendanaan dari Unit/Instansi Lain	22.715.561.700	24.215.800.000	25.000.000.000
D. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat	-	1.407.802.000	5.580.000.000
E. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	52.972.822.000	177.006.700.307	178.803.059.000
E.2.2. SELAIN APBN	499.093.029.948	471.971.722.926	604.376.666.497
A. Dana Masyarakat	60.211.747.000	42.546.911.951	67.677.644.737
B. Biaya Pendidikan	335.753.327.000	322.126.187.000	330.991.059.388
C. Pengelolaan Dana Abadi	17.338.965.697	17.825.725.726	17.988.279.327
D. Usaha PTN BH	10.136.734.251	12.696.220.249	16.559.412.800
E. Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	75.652.256.000	76.776.678.000	171.160.270.245
F. Pengelolaan Kekayaan PTN BH		-	-
G. APBD	-	-	-
H. Pinjaman	-	-	-
I. Saldo Kas	-	-	-
TOTAL	854.153.040.456	950.840.407.355	1.102.139.692.497

F. Kajian Risiko

Tabel 28. Identifikasi Resiko dan Rencana Mitigasi

No.	Indikator Kinerja	Kendala/Resiko	Strategi Capaian/ Rencana Mitigasi
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Masih belum konsistensinya beberapa pelaksanaan program dan kegiatan yang mengacu pada proses maturitas kinerja kelembagaan	- Melaksanakan pemantauan, pendampingan, evaluasi, atas proses implementasi program dan kegiatan - Memperkuat peran Satuan Penjaminan Mutu dan Satuan Pengendalian Internal dalam mencapai akuntabilitas proses dan capaian kinerja

No.	Indikator Kinerja	Kendala/Resiko	Strategi Capaian/ Rencana Mitigasi
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Belum maksimalnya sistem informasi terintegrasi dalam menetapkan alokasi kebutuhan belanja pegawai	• Mempercepat pengembangan <i>Smart Management System</i> • Melakukan pengendalian atas program dan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, implementasi, dan output yang dihasilkan
3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	• Masih rendahnya lulusan yang mengisi instrumen <i>tracer study</i> • Motivasi dan minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah • Keterbatasan dukungan dan fasilitasi awal kewirausahaan • Program pembinaan kewirausahaan yang belum optimal	• Mendorong lulusan untuk mengisi data <i>tracer study</i> dengan memberikan informasi melalui berbagai media • Memperkuat Badan Bimbingan dan Koseling dan Pengembangan Karir dalam menjangkau data lulusan • Menyelenggarakan program wirausaha mahasiswa • Memberikan dukungan dan fasilitasi untuk kegiatan kewirausahaan mahasiswa • Menghadirkan mentor-mentor yang dapat memberikan motivasi serta pembinaan untuk lahirnya mahasiswa yang berjiwa wirausaha yang dapat memberikan motivasi serta pembinaan untuk lahirnya mahasiswa yang berjiwa wirausaha
4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	• Kebijakan masih baru sehingga, pemahaman terkait kebijakan kegiatan merdeka belajar masih memerlukan proses adaptasi • Proses pembinaan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kejuaraan belum maksimal • Dukungan sarana dan prasarana dalam mengikuti berbagai kejuaraan masih terbatas • Terbatasnya pendanaan untuk mengikuti berbagai kejuaraan	• Melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait program kegiatan Merdeka Belajar • Menyusun dan menetapkan regulasi yang mengatur program kegiatan Merdeka Belajar • Melakukan pembinaan secara sistematis dan berjenjang mulai dari proses persiapan maupun pelaksanaan kejuaraan • Melakukan seleksi terhadap mahasiswa yang memiliki potensi • Memberikan alokasi maksimal untuk mahasiswa yang memiliki potensi tinggi untuk menjadi juara

No.	Indikator Kinerja	Kendala/Resiko	Strategi Capaian/ Rencana Mitigasi
5	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Masa pandemi Covid-19 masih membatasi proses kinerja kerja sama	Melakukan berbagai penajakan kerja sama Memperluas kerja sama
6	Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Belum terdokumentasinya dengan baik mata kuliah yang telah menggunakan case method	Melakukan sosialisasi, dan pementauan, serta evaluasi
7	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	- Bertambahnya jumlah prodi baru - Kesiapan Prodi untuk akreditasi dan reakreditasi - Ketersediaan SDM dan sarana prasarana - Komitmen pimpinan terhadap mutu prodi - Terbatasnya sumber daya dari lembaga pengakreditasi internasional - Keterbatasan jadwal - Kesiapan prodi untuk akreditasi internasional	- Melakukan pendampingan persiapan dan pelaksanaan akreditasi - Peningkatan sarana dan prasarana - Meningkatkan mutu SDM - Membangun komitmen pimpinan terkait peningkatan mutu prodi
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Masa pandemi Covid-19 mempersempit peluang dosen untuk berkegiatan tridarma	- Mencari bentuk baru kegiatan tridarma (penggunaan media teknologi informasi) - Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk berkegiatan sebagai praktisi di industri - Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi



No.	Indikator Kinerja	Kendala/Resiko	Strategi Capaian/ Rencana Mitigasi
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	- Jumlah dosen berkualifikasi S3 masih belum ideal - Belum adanya program yang secara khusus menugaskan dosen untuk bekerja pada dunia industri ataupun lembaga profesi di luar negeri - Adanya keterikatan dosen dengan tugas tridharma sehingga terdapat keterbatasan waktu	- Memberikan beasiswa, bantuan pendidikan untuk studi lanjut, dan berbagai peningkatan kompetensi. - Melakukan pendataan terkait data dosen yang memiliki rekam jejak pernah bekerja pada industri dan lembaga profesi - Merumuskan program yang mengarah pada pencapaian persentase dosen untuk memiliki pengalaman di dunia industri ataupun lembaga profesi
10	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Masih rendahnya jumlah hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	- Membuat roadmap pemetaan terhadap hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat yang terekognisi internasional dan implementatif untuk diterapkan di masyarakat - Pemberian insentif





BAB 3

RENCANA KERJA
DAN ANGGARAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

RKA 2022

BAB III

PENUTUP

Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2022, diharapkan memberi gambaran bahwa UPI saat ini berkeinginan kuat untuk mengambil peran konkrit dalam upaya meningkatkan daya saing kelembagaan. Jauh dari pada itu adalah UPI bertekad untuk secara konstruktif memberikan solusi pada pengembangan dunia pendidikan khususnya secara kreatif dan inovatif. Tekad ini tentu memerlukan komitmen dan dorongan kuat dari seluruh *stakeholders*. Upaya UPI untuk mengakselerasi menuju *World Class University* tentu harus didukung pula oleh ketersediaan segala sumber daya baik kualitas SDM maupun anggaran yang memadai. Rumusan kebijakan, program, kegiatan yang saat ini tengah disusun memberikan gambaran bahwa UPI berorientasi pada peningkatan mutu akademik, kelembagaan, dan daya saing.

Merujuk pada target Perjanjian Kinerja, UPI semakin tertantang untuk merealisasikan seluruh target tersebut. Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan Kemdikbudristek tentu akan menjadi pedoman dan arah bagi UPI untuk mensinkronisasi program dan kegiatan pada implementasi tahun 2022. Keselarasan kebijakan Kemdikbudristek dengan rumusan Renstra UPI 2021-2025 merupakan dasar bagi UPI dalam implementasi program dan kegiatan sehingga sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Selanjutnya, UPI berkomitmen penuh dalam meningkatkan kualitas pencapaian target kinerja dan memberi kontribusi maksimal untuk capaian kinerja Kemdikbudristek. Memahami bahwa proses kerja merupakan komitmen dan kerja sama, maka, pendampingan dan dukungan penuh Kemendikbudristek, serta seluruh *stakeholders* merupakan kunci seluruh target kinerja dapat dicapai dengan optimal. Berpegang pada keyakinan tersebut kami percaya dapat mencapai visi UPI sebagai Universitas Pelopor dan Unggul dan memberi kontribusi konkrit bagi perkembangan dan majunya dunia pendidikan dan mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang berdaya saing.

Bandung, 05 Juli 2022

Rektor,



Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
NIP. 196202081986011002

LAMPIRAN RENCANA KERJA ANGGARAN (RKA) UPI TAHUN 2022

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	RUPIAH MURNI (RM)									214.949.965.000
I	GAJI DAN TUNJANGAN PNS									
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan									
	Belanja Gaji dan Tunjangan Dosen PNS	1.693	Orang	1	Tahun			1.693	52.317.027	88.572.727.480
	Belanja Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan PNS	543	Orang	1	Tahun			543	76.761.111	41.681.283.520
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	1.114	Orang	1	Tahun			1.114	49.610.197	55.265.760.000
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	129	Orang	1	Tahun			129	116.987.814	15.091.428.000
	Belanja Uang Makan Dosen PNS	1.693	Orang	1	Tahun			1.693	5.759.221	9.750.360.880
	Belanja Tunjangan Umum Tenaga Kependidikan PNS	543	Orang	1	Tahun			543	8.450.102	4.588.405.120
	BPPTNBH dari Setditjen Diktiristek									73.430.002.000
I	OPERASIONAL									
A	Pendidikan									
	Bahan Habis pakai praktikum									
	Bantuan UKT									
B	Penelitian									
	Penelitian sumber dana selain Ditjen Diktiristek	1	Paket						-	-
C	Manajemen									
	B.1 Langganan Daya Dan Jasa									
	1. Listrik, air, telp	12	Bulan					12	416.666.667	5.000.000.000
	2. Sewa jaringan internet (bandwidth)	1	Paket					1	4.863.000.000	4.863.000.000
	3. Cleaning service	1	Paket					1	16.743.000.000	16.743.000.000
	B.2. Pemeliharaan Sarana Prasarana									
	1. Pemeliharaan kendaraan roda 4									
	2. Pemeliharaan peralatan kantor									
	3. Pemeliharaan gedung									



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	4. Pengolahan air (WTP)									
	5. World Class University (WCU)	1	Paket					1	2.000.000.000	2.000.000.000
	B.3 Bahan Habis									
	1. ATK dan Bahan habis									
II	BIAYA DOSEN DAN TENDIK NON PNS									
	A. Gaji dan Tunjangan	2.250	Orang	1	Tahun			2.250	14.069.126	31.655.534.200
	B. Uang Makan	2.738	Orang	1	Tahun			2.738	2.961.603	8.108.867.800
	C. Asuransi BPJS untuk pegawai non PNS	2.738	Orang	1	Tahun			2.738	1.117.458	3.059.600.000
III	INVESTASI									
	A. Peralatan dan Mesin									
	A.1.Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan									
	A.2Pengadaan E-Book 5 Kampus UPI Di Daerah									
	A.3. Langganan e-journal	1	Paket					1	2.000.000.000	2.000.000.000
	A.4. Pengadaan peralatan laboratorium									
	Alokasi Insentif IKU									5.580.000.000
	1. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan	1	Tahun					1	2.644.000.000	2.644.000.000
	2. Fasilitasi akreditasi program studi	1	Tahun					1	2.936.000.000	2.936.000.000
	Alokasi Pendanaan selain Ditjen Diktiristek									25.000.000.000
	1. Penelitian sumber dana Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat	1	Tahun					1	25.000.000.000	25.000.000.000
	2. PkM sumber dana Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat									
	SELAIN APBN									586.388.387.170
I	OPERASIONAL									
	A. Pendidikan									
	A.1 Penjaminan mutu akademik	1	Tahun					1	37.810.912.103	37.810.912.103
	A.2 Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan	1	Tahun					1	2.833.859.500	2.833.859.500



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	A.3 Peningkatan dan implementasi kerjasama akademik									
	A.4 Pengembangan inovasi hasil riset untuk pembelajaran									
	A.5 Pengembangan pendidikan profesi guru dan profesi lainnya									
	A.6 Pengembangan perpustakaan sebagai learning resource centre									
	B. Penelitian									
	B.1 Peningkatan jumlah publikasi, HKI, dan paten	1	Tahun					1	42.922.955.952	42.922.955.952
	B.2 Pengembangan jurnal terakreditasi dan/atau terindeks	1	Tahun					1	2.366.632.500	2.366.632.500
	B.3 Penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional	1	Tahun					1	824.100.000	824.100.000
	B.4 Peningkatan jumlah penelitian									
	B.5 Peningkatan riset dan publikasi kolaborasi									
	C. Pengabdian kepada Masyarakat									
	C.1 Pengembangan arah dan rencana induk pengabdian	1	Tahun					1	5.897.716.200	5.897.716.200
	C.2 Pendayagunaan hasil riset untuk memberdayakan masyarakat	1	Tahun					1	359.218.200	359.218.200
	D. Kemahasiswaan									
	D.1 Pengembangan kegiatan dan kreativitas mahasiswa	1	Tahun					1	6.115.863.409	6.115.863.409
	D.2 Peningkatan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	1	Tahun					1	15.948.630.850	15.948.630.850
	D.3 Pemberian beasiswa	1	Tahun					1	496.867.500	496.867.500



No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	D.4 Peningkatan railhan prestasi									
	D.5 Peningkatan kerjasama dan peranan alumni									
	E. Manajemen									
	E.1 Proses Manajemen	1	Tahun					1	96.030.292.092	96.030.292.092
	F. Pemeliharaan/perbaikan									
	F.1 Pemeliharaan/perbaikan	1	Tahun					1	7.751.060.233	7.751.060.233
II	BIAYA DOSEN DAN TENDIK NON PNS									
	A. Gaji dan Tunjangan	-	-					-	-	-
	B. Uang Makan	-	-					-	-	-
	C. Asuransi BPJS untuk pegawai non PNS									
III	INVESTASI									
	A. Pembangunan fisik	1	Tahun					1	51.036.196.251	51.036.196.251
	B. Peralatan dan mesin	1	Tahun					1	5.132.479.776	5.132.479.776
	C. Pengadaan tanah									
IV	PENGEMBANGAN									
	A. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi									
	A.1 Pengembangan tata kelola	1	Tahun					1	26.963.598.459	26.963.598.459
	A.2 Peningkatan otonomi 5 kampus UPI di Daerah	1	Tahun					1	1.805.780.000	1.805.780.000
	A.3 Pengembangan sistem informasi manajemen penunjang layanan universitas	1	Tahun					1	98.044.788.416	98.044.788.416
	B. Keilmuan/Keahlian Dosen dan Tenaga Kependidikan									

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	B.1 Pengembangan pegawai	1	Tahun					1	64.114.142.924	64.114.142.924
	C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH									
	C.1 Peningkatan citra universitas	1	Tahun					1	14.933.292.805	14.933.292.805
	C.2 Pembinaan keagamaan									
	C.3 Pengembangan museum pendidikan sebagai pusat belajar									
V	REMUNERASI									
	A. Insentif Dosen	1.704	Orang	1	Tahun			1.704	37.558.685	64.000.000.000
	B. Insentif Tenaga Kependidikan	1.392	Orang	1	Tahun			1.392	29.454.023	41.000.000.000
	DANA ABADI UNIVERSITAS									17.988.279.327
VI	DANA ABADI UNIVERSITAS (akan digunakan apabila terjadi force major)									17.988.279.327
	BIAYA (PINJAMAN)									178.803.059.000
VII	Pinjaman PHLN									178.803.059.000

**LAMPIRAN JUMLAH MAHASISWA PERJENJANG
BERDASARKAN PROGRAM STUDI UPI TAHUN 2022**

FAKULTAS/KAMPUS/SPS	Jumlah	Perjenjang			
		D3	S1	S2	S3
FIP	4.338	-	3.581	497	260
A015 - Administrasi Pendidikan - S1	321		321		
A025 - Bimbingan dan Konseling - S1	434		434		
A035 - Pendidikan Masyarakat - S1	342		342		
A045 - Pendidikan Khusus - S1	377		377		
A055 - Teknologi Pendidikan - S1	372		372		
A065 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	640		640		
A075 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	372		372		
A085 - Perpustakaan dan Sains Informasi - S1	249		249		
A505 - Psikologi - S1	474		474		
P016 - Administrasi Pendidikan- S2	81			81	
P017 - Administrasi Pendidikan- S3	75				75
P026 - Bimbingan dan Konseling - S2	132			132	
P027 - Bimbingan dan Konseling - S3	61				61
P036 - Pengembangan Kurikulum - S2	55			55	
P037 - Pengembangan Kurikulum - S3	52				52
P056 - Pendidikan Masyarakat - S2	31			31	
P057 - Pendidikan Masyarakat - S3	40				40
P156 - Pendidikan Khusus - S2	67			67	
P157 - Pendidikan Khusus - S3	32				32
P306 - Pendidikan Anak Usia Dini - S2	107			107	
P316 - Pedagogik - S2	24			24	
FPIPS	5.252	211	4.564	311	166
B015 - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan - S1	387		387		
B025 - Pendidikan Sejarah - S1	432		432		
B035 - Pendidikan Geografi - S1	429		429		
B085 - Ilmu Pendidikan Agama Islam - S1	419		419		
B095 - Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1	384		384		
B105 - Pendidikan Sosiologi - S1	412		412		
B115 - Pendidikan Pariwisata - S1	220		220		
B525 - Manajemen Resort dan Leisure - S1	408		408		
B535 - Manajemen Pemasaran Pariwisata - S1	395		395		
B545 - Manajemen Industri Katering - S1	375		375		
B553 - Survey Pemetaan dan Informasi Geografis - D3	211	211			
B555 - Sains Informasi Geografi - S1	294		294		
B565 - Ilmu Komunikasi - S1	409		409		
P116 - Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S2	29			29	



FAKULTAS/KAMPUS/SPS	Jumlah	Perjenjang			
		D3	S1	S2	S3
P117 - Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S3	51				51
P176 - Pendidikan Kewarganegaraan - S2	98			98	
P177 - Pendidikan Kewarganegaraan - S3	88				88
P216 - Pendidikan Sejarah - S2	51			51	
P217 - Pendidikan Sejarah - S3	16				16
P226 - Pendidikan Geografi - S2	48			48	
P227 - Pendidikan Geografi - S3	11				11
P296 - Pendidikan Agama Islam - S2	37			37	
P346 - Pendidikan Sosiologi - S2	48			48	
FPBS	4.082	-	3.499	434	149
C015 - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - S1	451		451		
C025 - Pendidikan Bahasa Sunda - S1	422		422		
C035 - Pendidikan Bahasa Inggris - S1	336		336		
C045 - Pendidikan Bahasa Arab - S1	348		348		
C055 - Pendidikan Bahasa Jepang - S1	395		395		
C065 - Pendidikan Bahasa Jerman - S1	285		285		
C075 - Pendidikan Bahasa Perancis - S1	292		292		
C115 - Pendidikan Bahasa Korea - S1	321		321		
C505 - Bahasa dan Sastra Inggris - S1	323		323		
C515 - Bahasa dan Sastra Indonesia - S1	326		326		
P066 - Pendidikan Bahasa Indonesia - S2	101			101	
P067 - Pendidikan Bahasa Indonesia - S3	79				79
P076 - Pendidikan Bahasa Inggris - S2	201			201	
P077 - Pendidikan Bahasa Inggris - S3	70				70
P086 - Pendidikan Bahasa Jepang - S2	47			47	
P096 - Pendidikan Bahasa Perancis - S2	8			8	
P206 - Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda - S2	32			32	
P266 - Pendidikan Bahasa Arab - S2	45			45	
FPMIPA	3.804	-	3.003	569	232
D015 - Pendidikan Matematika - S1	373		373		
D025 - Pendidikan Fisika - S1	334		334		
D035 - Pendidikan Biologi - S1	353		353		
D045 - Pendidikan Kimia - S1	335		335		
D055 - Pendidikan Ilmu Komputer - S1	362		362		
D065 - Pendidikan Ilmu Komputer - S2	16			16	
D405 - Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S1	111		111		
D505 - Matematika - S1	260		260		
D515 - Fisika - S1	149		149		
D525 - Biologi - S1	155		155		
D535 - Kimia - S1	255		255		
D536 - Kimia - S2	12			12	
D545 - Ilmu Komputer - S1	316		316		



FAKULTAS/KAMPUS/SPS	Jumlah	Perjenjang			
		D3	S1	S2	S3
P106 - Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S2	64			64	
P107 - Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam - S3	92				92
P126 - Pendidikan Matematika - S2	217			217	
P127 - Pendidikan Matematika - S3	140				140
P246 - Pendidikan Biologi - S2	101			101	
P276 - Pendidikan Fisika - S2	84			84	
P286 - Pendidikan Kimia - S2	75			75	
FPTK	3.985	10	3.945	30	-
E015 - Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	315		315		
E025 - Pendidikan Teknik Bangunan - S1	317		317		
E045 - Pendidikan Teknik Elektro - S1	348		348		
E055 - Pendidikan Teknik Mesin - S1	407		407		
E065 - Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	230		230		
E075 - Pendidikan Tata Boga - S1	290		290		
E085 - Pendidikan Tata Busana - S1	265		265		
E095 - Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	294		294		
E105 - Pendidikan Teknik Otomotif - S1	183		183		
E115 - Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	86		86		
E505 - Teknik Elektro - S1	392		392		
E515 - Arsitektur - S1	277		277		
E516 - Arsitektur - S2	30			30	
E533 - Teknik Mesin - D3	10	10			
E545 - Teknik Sipil - S1	418		418		
E555 - Teknik Logistik - S1	123		123		
FPOK	2.795	215	2.580	-	-
F015 - Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	605		605		
F025 - Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1	787		787		
F085 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani- S1	450		450		
F505 - Ilmu Keolahragaan - S1	428		428		
F513 - Keperawatan - D3	215	215			
F525 - Kepelatihan Fisik Olahraga - S1	224		224		
F535 - Gizi - S1	86		86		
FPEB	3.271	-	2.838	158	275
L015 - Pendidikan Akuntansi - S1	415		415		
L025 - Pendidikan Bisnis - S1	443		443		
L035 - Pendidikan Manajemen Perkantoran - S1	405		405		
L045 - Pendidikan Ekonomi - S1	406		406		
L505 - Manajemen - S1	386		386		
L515 - Akuntansi - S1	401		401		
L525 - Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam - S1	382		382		



FAKULTAS/KAMPUS/SPS	Jumlah	Perjenjang			
		D3	S1	S2	S3
P236 - Pendidikan Ekonomi - S2	58			58	
P237 - Pendidikan Ekonomi - S3	27				27
P516 - Manajemen - S2	85			85	
P517 - Manajemen - S3	248				248
P526 - Ilmu Akuntansi - S2	15			15	
FPSD	2.203	-	2.203	-	-
M015 - Pendidikan Seni Rupa - S1	443		443		
M025 - Pendidikan Seni Tari - S1	484		484		
M035 - Pendidikan Seni Musik - S1	439		439		
M505 - Desain Komunikasi Visual - S1	410		410		
M515 - Film dan Televisi - S1	266		266		
M525 - Musik - S1	161		161		
CIBIRU	1.836	-	1.808	28	-
G065 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	898		898		
G066 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S2	28			28	
G075 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	297		297		
G095 - Pendidikan Multimedia - S1	300		300		
G505 - Rekayasa Perangkat Lunak - S1	191		191		
G515 - Teknik Komputer - S1	122		122		
SUMEDANG	1.936	362	1.531	43	-
H065 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	825		825		
H085 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	402		402		
H513 - Keperawatan - D3	362	362			
H515 - Keperawatan - S1	153		153		
H525 - Industri Pariwisata - S1	151		151		
P366 - Pendidikan Jasmani - S2	43			43	
PURWAKARTA	1.420	-	1.420	-	-
I065 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	665		665		
I075 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	266		266		
I095 - Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi - S1	272		272		
I505 - Sistem Telekomunikasi - S1	161		161		
I515 - Mekatronika dan Kecerdasan Buatan - S1	56		56		
TASIKMALAYA	1.740	-	1.695	45	-
J065 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	755		755		
J066 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S2	45			45	
J075 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	407		407		
J505 - Kewirausahaan - S1	270		270		
J515 - Bisnis Digital - S1	217		217		
J525 - Desain Produk Industri - S1	46		46		



FAKULTAS/KAMPUS/SPS	Jumlah	Perjenjang			
		D3	S1	S2	S3
SERANG	1.428	-	1.428	-	-
K065 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	643		643		
K075 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini - S1	265		265		
K095 - Pendidikan Kelautan dan Perikanan - S1	223		223		
K505 - Sistem Informasi Kelautan - S1	189		189		
K515 - Logistik Kelautan - S1	108		108		
SPS	1.128	-	-	716	412
P046 - Pendidikan Umum dan Karakter - S2	12			12	
P047 - Pendidikan Umum dan Karakter - S3	74				74
P136 - Pendidikan Olahraga - S2	167			167	
P137 - Pendidikan Olahraga - S3	85				85
P146 - Pendidikan Seni - S2	101			101	
P147 - Pendidikan Seni - S3	27				27
P166 - Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - S2	56			56	
P167 - Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - S3	39				39
P186 - Pendidikan Dasar - S2	167			167	
P187 - Pendidikan Dasar - S3	131				131
P326 - Psikologi Pendidikan - S2	76			76	
P506 - Linguistik - S2	82			82	
P507 - Linguistik - S3	56				56
P536 - Pariwisata - S2	28			28	
P546 - Manajemen Perkantoran - S2	13			13	
P556 - Pendidikan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing - S2	14			14	
JUMLAH	39.218	798	34.095	2.831	1.494

